



**PEMERINTAH
KABUPATEN BENGKAYANG**

DOKUMEN RENCANA KONTINGENSI BANJIR KABUPATEN BENGKAYANG



2025

23 Jan 2025
68077868N 109.81122724

Kyumba Dusun



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Dokumen Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Bengkayang Periode 2025-2027 dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang melalui BPBD Kabupaten Bengkayang dengan tepat waktu, lancar dan sesuai prosedur baku yang digariskan.

Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Bengkayang disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, khususnya dalam Pasal 45 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 17 dengan melibatkan peran aktif dari unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD), kecamatan, instansi vertikal pemerintah dan kelompok masyarakat di Kabupaten Bengkayang. Masing-masing unsur memberikan saran dan masukan melalui diskusi terarah (*Focus Group Discussion*).

Rencana Kontingensi Banjir ini memuat kebijakan, strategi, dan prosedur operasional penanganan darurat bencana banjir melalui Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB). Dokumen ini menjadi pedoman koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan tanggap darurat yang efektif dan efisien.


Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu sehingga dokumen Rencana Kontingensi Banjir ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga dengan adanya dokumen Rencana Kontingensi Banjir ini penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Bengkayang dapat berjalan secara sistematis, terencana, dan terukur, sehingga dapat menurunkan dampak bencana secara efektif dan berkelanjutan.

Bengkayang, September 2025

Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR ISTILAH | vi |
| DAFTAR SINGKATAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2. LANDASAN HUKUM | 4 |
| 1.3. KEBIJAKAN DAN STRATEGI..... | 5 |
| 1.4. MAKSUD DAN TUJUAN | 9 |
| 1.5. RUANG LINGKUP..... | 10 |
| 1.6. PENDEKATAN, METODE, DAN TAHAPAN PROSES | 10 |
| 1.7. UMPAN BALIK | 11 |
| 1.8. MASA BERLAKU DAN PEMUTAKHIRAN | 11 |
| 1.9. KONVERSI RENCANA KONTINGENSI MENJADI RENCANA OPERASI | 12 |
| BAB II SITUASI | 13 |
| 2.1. KARAKTERISTIK BAHAYA | 13 |
| 2.2. SKENARIO KEJADIAN | 18 |
| 2.3. ASUMSI DAMPAK..... | 20 |
| BAB III TUJUAN DAN SASARAN | 22 |
| 3.1. TUJUAN..... | 22 |
| 3.2. SASARAN..... | 22 |
| BAB IV PELAKSANAAN | 24 |
| 4.1. KONSEP OPERASI..... | 24 |
| 4.2. STRUKTUR ORGANISASI KOMANDO PENANGANAN KEDARURATAN | 26 |
| 4.3. KEGIATAN POKOK..... | 27 |
| BAB V ADMINISTRASI DAN SUMBER DAYA | 49 |
| 5.1. ADMINISTRASI..... | 49 |
| 5.2. SUMBERDAYA..... | 51 |
| BAB VI PENGENDALIAN | 53 |
| 6.1. INSTRUKSI | 53 |
| 6.2. KOMANDO DAN KENDALI | 54 |
| 6.3. KOORDINASI..... | 56 |
| 6.4. KOMUNIKASI..... | 56 |



| | |
|---|------------|
| 6.5. PENGELOLAAN INFORMASI | 57 |
| BAB VII PEMUTAKHIRAN DAN PENGUJIAN..... | 58 |
| 7.1. PEMUTAKHIRAN | 58 |
| 7.2. PENGUJIAN..... | 58 |
| LAMPIRAN 1. PROYEKSI WILAYAH DAN PENDUDUK TERDAMPAK..... | 60 |
| LAMPIRAN 2. STRUKTUR ORGANISASI..... | 65 |
| LAMPIRAN 3. JARING KOMUNIKASI..... | 68 |
| LAMPIRAN 4. ESTIMASI KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA | 69 |
| LAMPIRAN 5. ALBUM PETA..... | 102 |
| LAMPIRAN 6. RENCANA EVAKUASI | 106 |
| LAMPIRAN 7. LEMBAR KOMITMEN | 115 |
| LAMPIRAN 8. LEMBAR BERITA ACARA PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI BENCANA | 117 |
| LAMPIRAN 9. PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI..... | 120 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Kebijakan dan Strategi Penanganan Darurat Bencana..... | 6 |
| Tabel 2.1. Potensi Luas Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Bengkayang | 15 |
| Tabel 2.2. Skenario Kejadian Bencana Banjir..... | 20 |
| Tabel 2.3. Asumsi Dampak Bencana Banjir..... | 21 |
| Tabel 4.1. Konsep Operasi Penanganan Darurat Banjir Kabupaten Bengkayang | 24 |
| Tabel 4.2. Fungsi dan Kegiatan Pokok Kabupaten Bengkayang dalam Kedaruratan Bencana | 28 |
| Tabel 4.3. Tugas Bidang SKPDB dalam Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Bengkayang | 30 |
| Tabel 5.1. Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana..... | 51 |
| Tabel 6.1. Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Banjir | 55 |




DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Potensi Luas Bahaya Bencana Banjir di Kabupaten Bengkayang..... | 16 |
| Gambar 2.2. Peta Risiko Bahaya Banjir Kabupaten Bengkayang | 19 |
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi Komando | 27 |





DAFTAR ISTILAH

| | |
|-----------------|--|
| Aktivasi | : Mengaktifkan dokumen (Rencana Kontingensi) sebagai pedoman/acuan dalam penanganan darurat |
| Ancaman Bencana | : Suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menimbulkan bencana |
| Bahaya | : Suatu proses, fenomena atau aktivitas manusia yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa, cedera atau dampak kesehatan lainnya, kerusakan properti, gangguan sosial dan ekonomi atau kerusakan lingkungan |
| Bencana | : Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. |
| Darurat Bencana | : Penanganan darurat bencana, pos pendamping penanganan darurat bencana, dan pos pendamping penanganan darurat bencana wilayah. |
| Kapasitas | : Kombinasi semua kekuatan, atribut, dan sumber daya yang tersedia dalam organisasi, komunitas atau masyarakat untuk mengelola dan mengurangi risiko bencana dan memperkuat ketahanan (UNISDR, 2017) |
| Kerentanan | : Kondisi yang ditentukan oleh faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan atau proses yang meningkatkan risiko individu, komunitas, aset atau sistem terhadap dampak bahaya (UNISDR, 2017) |
| Kesiapsiagaan | : Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna |
| Komando | : Kewenangan untuk memberikan perintah, mengoordinasikan, mengendalikan, |




| | |
|--|---|
| | memantau dan mengevaluasi upaya penanganan darurat bencana. |
| Penanggulangan Bencana | : Upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. |
| Perencanaan Kontingensi | : Proses manajemen yang menganalisis risiko bencana dan menetapkan pengaturan di muka untuk memungkinkan respons yang cepat, tepat dan efektif (UNISDR, 2017) |
| Peringatan Dini | : Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang |
| Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko) | : Institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi penanganan darurat bencana yang merupakan posko utama di dalam Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana, untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana |
| Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana | : Institusi yang berfungsi secara langsung sebagai pelaksana operasi penanganan darurat bencana baik di lokasi bencana, sekitar lokasi bencana maupun lokasi pengungsian |
| Pos Pendamping Penanganan Darurat Bencana | : Institusi yang berperan mengkoordinasikan mobilisasi bantuan penanganan darurat bencana meliputi pos pendamping nasional, penanganan darurat bencana, pos pendamping penanganan darurat bencana provinsi, dan pos pendamping penanganan darurat bencana wilaya |
| Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana | : Institusi yang berfungsi membantu kelancaran akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana dari luar wilayah terdampak |
| Prosedur Tetap | : Dokumen memuat rincian tugas/peran para pemangku kepentingan dalam penanganan situasi darurat bencana. bentuk dokumen ini meliputi; siapa, melakukan apa, kapan dan bagaimana cara melakukannya beserta alur aktivitasnya |

- 
- Rencana Kontingensi (Renkon) : Dokumen yang disusun melalui suatu proses perencanaan penanganan situasi darurat bencana pada jenis bahaya tertentu, dalam keadaan yang tidak menentu, dengan skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat dan ditetapkan secara formal
- Rencana Operasi : Suatu proses perencanaan tindakan operasi darurat bencana dengan menyepakati tujuan operasi dan ketetapan tindakan teknis dan manajerial untuk penanganan darurat bencana dan disusun berdasarkan berbagai masukan penanganan bencana termasuk rencana Kontingensi dan informasi bencana untuk mencapai tujuan penanganan darurat bencana secara aman, efektif dan akuntabel
- Risiko Bencana : Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana
- Simulasi : Kegiatan latihan dimana pengetahuan maupun keterampilan peserta latihan ditingkatkan melalui latihan yang menggunakan berbagai macam peragaan dengan situasi dan kondisi yang mendekati sebenarnya
- Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana : Satu kesatuan upaya terstruktur dalam satu komando yang digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan penanganan darurat secara efektif dan efisien dalam mengendalikan ancaman/penyebab bencana dan menanggulangi dampak pada saat keadaan darurat bencana
- Skenario : Gambaran kejadian secara jelas dan rinci tentang bencana yang diperkirakan akan

- 
- terjadi meliputi lokasi, waktu dan dampak bencana
- Sumberdaya : Segala sesuatu baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, tenaga, uang, metode
- Tanggap Darurat : Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------------|---|
| BAPPEDA | : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| BASARNAS | : Badan SAR Nasional |
| BNPB | : Badan Nasional Penanggulangan Bencana |
| BPBD | : Badan Penanggulangan Bencana Daerah |
| BPKPD | : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah |
| BRIDA | : Badan Riset dan Inovasi Daerah |
| BTT | : Belanja Tak Terduga |
| BULOG | : Badan Urusan Logistik |
| Dinkes | : Dinas Kesehatan |
| Dinsos | : Dinas Sosial |
| Disdikbud | : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
| Dishub | : Dinas Perhubungan |
| Diskominfo | : Dinas Komunikasi dan Informatika |
| Disporapar | : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata |
| Disperkimtalh | : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup |
| DKP2 | : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian |
| DP2KBP3A | : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| DPMD | : Dinas Pemberdayaan dan Masyarakat Desa |
| DSP | : Dana Siap Pakai |
| KRB | : Kajian Risiko Bencana |
| LSM | : Lembaga Swadaya Masyarakat |
| ORARI | : Organisasi Amatir Radio Indonesia |
| PDAM | : Perusahaan Daerah Air Minum |
| PDB | : Pos Komando Penanganan Darurat Bencana |
| PLN | : Perusahaan Listrik Negara |
| PMI | : Palang Merah Indonesia |
| POLRI | : Polisi Republik Indonesia |
| POSKO | : Pos Komando |
| POSLAP | : Pos Lapangan |
| PRB | : Pengurangan Risiko Bencana |
| PROTAP | : Prosedur Tetap |
| PUTR | : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang |
| RAPI | : Radio Antar Penduduk Indonesia |
| RENKON | : Rencana Kontingensi |
| RO/RENOPS | : Rencana Operasi |
| RPB | : Rencana Penanggulangan Bencana |



| | | |
|-----------|---|--|
| RPKB | : | Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana |
| RSUD | : | Rumah Sakit Umum Daerah |
| SATPOL PP | : | Satuan Polisi Pamong Praja |
| SKPDB | : | Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana |
| SOP | : | Standar Operasional Prosedur |
| TAGANA | : | Taruna Siaga Bencana |
| TNI | : | Tentara Nasional Indonesia |
| TRC-PB | : | Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana |

BAB I


PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Bengkayang terletak di $0^{\circ}33'00''$ LU sampai dengan $1^{\circ}30'00''$ LS dan $108^{\circ}39'00''$ BB sampai dengan $110^{\circ}10'00''$ BT. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang berbatasan dengan Kota Serawak Malaysia dan Kabupaten Sambas di bagian utara, Kabupaten Mempawah di bagian selatan, Laut Natuna dan Kota Singkawang di bagian barat, serta Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Landak di bagian timur. Kabupaten Bengkayang menjadi salah satu daerah yang rawan bencana, sehingga perlu melakukan peningkatan kesiapsiagaan bencana. Salah satu bencana yang menjadi prioritas di daerah Kabupaten Bengkayang yaitu bencana banjir.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkayang tahun 2023 Kabupaten Bengkayang mempunyai luas daerah 539.317,49 Ha yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 2 kelurahan serta 122 Desa definitif. Secara fisik Kabupaten Bengkayang mempunyai topografi dengan kondisi yang beragam yaitu datar, landai, dan berbukit. Kondisi topografi Kabupaten Bengkayang yang bervariasi dimana pada bagian utara dan timur wilayahnya didominasi oleh pegunungan dan perbukitan menyebabkan Kabupaten Bengkayang sangat rentan terhadap bencana banjir.

Dalam Pasal 45 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana disebutkan bahwa di fase kesiapsiagaan perlu dilakukan penyusunan dan uji coba rencana penanggulangan kedaruratan bencana untuk memastikan upaya yang cepat dan tepat dalam menghadapi kejadian bencana. Lebih lanjut disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 pasal 17 bahwa penyusunan rencana penanggulangan kedaruratan bencana dan rencana kontingensi disusun dan dikoordinasikan dan terkoordinasi oleh BNPB dan/atau BPBD serta pemerintah daerah. Posisi rencana kontingensi sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 sebagai pelengkap dari Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana.



Berdasarkan Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Bengkayang tahun 2024-2028, sejarah kejadian bencana banjir dari tahun 2014-2023 terdapat 90 kejadian yang menyebabkan dampak negatif terhadap penduduk, kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan. Bencana Banjir termasuk kedalam kelas risiko tinggi. Potensi luas bahaya banjir di Kabupaten Bengkayang secara keseluruhan adalah 150.919,65 Ha dan berada pada kelas Tinggi. Luasan bahaya banjir tertinggi di Kabupaten Bengkayang yang secara keseluruhan banyak berada di Kecamatan Jagoi Babang, Seluas, Ledo hingga Sungai Raya, Sungai Raya kepulauan, dan Capkala. Hal ini dikarenakan kecamatan tersebut berada di wilayah dengan kemiringan rata-rata 0-8% dan beberapa berada di kawasan pesisir.

Terjadinya suatu bencana dapat menyebabkan kerugian ekonomi, kerusakan infrastruktur, bahkan menimbulkan korban jiwa dalam jumlah yang tidak sedikit. Bencana masih sering dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dihindari maupun dielakkan, sehingga bentuk penanggulangan yang dilakukan cenderung bersifat reaktif, yaitu berupa tindakan pertolongan sesegera mungkin setelah bencana terjadi.

Seiring perkembangan pemahaman dan pengetahuan tentang bencana, muncul paradigma baru dalam penanggulangan bencana yang lebih proaktif, yaitu mitigasi bencana. Dalam paradigma pengurangan risiko bencana perlu melalui tiga aspek utama, yaitu ancaman (*hazard*), kerentanan (*vulnerability*), dan kapasitas (*capacity*). Gabungan ketiga aspek ini membentuk apa yang disebut sebagai risiko bencana.

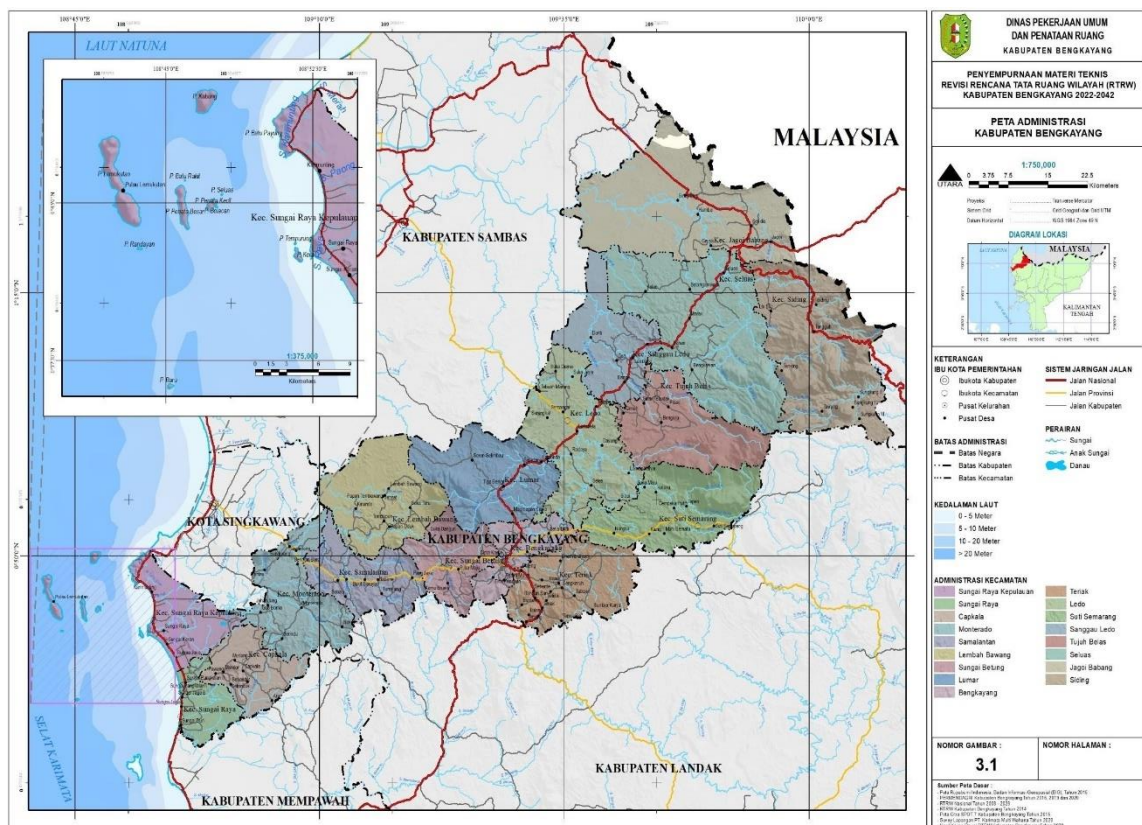
Banjir terjadi akibat kombinasi faktor alam dan aktivitas manusia. Curah hujan tinggi, pasang air laut, sedimentasi, dan penurunan muka tanah menjadi pemicu alamiah. Pembukaan lahan, tata ruang yang buruk, pemukiman di bantaran sungai, drainase tidak memadai, serta rendahnya kesadaran lingkungan memperburuk dampak banjir. Penggundulan hutan di hulu dan rendahnya daya resap air di wilayah pemukiman menambah volume air yang mengalir ke sistem drainase, melebihi kapasitasampungnya, sehingga air meluap dan menyebabkan banjir.

Rencana Kontingensi diperlukan sebagai acuan apabila sebuah kejadian bencana betul-betul terjadi. Rencana kontingensi ini merupakan rencana operasional yang disusun dengan memuat tujuan dan pedoman untuk perencanaan taktis yang berisi tugas dan tanggung jawab dari berbagai pihak secara terintegrasi/ terpadu. Rencana kontingensi disusun dengan tujuan untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis dengan menyepakati skenario, tujuan, kebijakan, strategi, tindakan, Standard Operasional Prosedur (SOP), pola

penanganan sektoral, manajemen perencanaan sektoral, pemantauan dan rencana operasi tindak lanjut yang telah disepakati.

Dokumen rencana Kontingensi Banjir diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam menyelenggarakan kegiatan tanggap darurat Banjir. Dokumen rencana Kontingensi ini memuat tentang kebijakan dan strategi serta langkah-langkah operasional dalam menghadapi situasi darurat akibat Banjir bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dengan demikian pada saat situasi darurat terjadi, para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang ada di Kabupaten Bengkayang dapat mengetahui peran, tugas dan fungsi mereka masing-masing dalam melakukan kegiatan tanggap darurat sehingga penyelenggaraan kegiatan tanggap darurat akan lebih terpadu dan terkoordinir dengan baik.

Adapun Peta Administrasi Kabupaten Bengkayang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Peta Administrasi Kabupaten Bengkayang

Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Bengkayang Tahun 2024-2028

1.2. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum terkait dengan Penyusunan Rencana Kontingensi Banjir di Kabupaten Bengkayang antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing non Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Banjir;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan tata Kerja BPBD Provinsi Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Standar Pelayanan Minimum Sub Urusan Penanggulangan Bencana;
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 tentang Pengendalian Banjir;
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.9/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2018 tentang Kriteria Teknis Status Kesiagaan dan Darurat Banjir;
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penanganan Sampah yang Timbul Akibat Bencana
12. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pedoman Komando Tanggap Bencana;
13. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana
14. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2024 tentang Sistem Peringatan Dini Bencana
15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 10 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014 - 2034;
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Daerah

- 
- Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Propinsi Kalimantan Barat Nomor 3);
17. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 1 Noreg Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat: 1-32/2021);
 18. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bengkayang Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkayang Tahun 2014 Nomor 7);
 19. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 3 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bengkayang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkayang Tahun 2015, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 3);
 20. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 7 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkayang Tahun 2018 Nomor 7);
 21. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 – 2026;
 22. Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 102 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkayang;
 23. Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 48 Tahun 2024 Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2023 tentang Kajian Risiko Bencana Kabupaten Bengkayang Tahun 2024-2028;
 24. Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Bengkayang Tahun 2024-2028.

1.3. KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Bagian ini menjelaskan Kebijakan dan Strategi Penanganan Kedaruratan Daerah. Tanggap darurat mewujudkan pemberian hak masyarakat yaitu mendapatkan perlindungan sosial dan rasa aman, khususnya bagi kelompok masyarakat rentan bencana dimana setiap orang yang terkena bencana berhak mendapatkan bantuan pemenuhan kebutuhan dasar di Kabupaten Bengkayang. Rencana kontingensi ini disusun dengan prinsip inklusif, memastikan keterlibatan dan perlindungan kelompok berisiko tinggi seperti anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, dan perempuan

hamil/menyusui dalam seluruh tahapan penanggulangan bencana. Kebijakan dan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Kebijakan dan Strategi Penanganan Darurat Bencana

| No | Kebijakan | Strategi |
|----|---|---|
| 1. | Terlaksananya upaya penanggulangan banjir secara cepat, tepat, dan terkoordinasi saat status tanggap darurat ditetapkan | <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan langkah cepat dan terkoordinasi untuk aksi mersepon setiap peringatan dini bencana melalui penyebaran informasi, aktivasi pos komando, dan pelaksanaan evakuasi sesuai prosedur b. Menetapkan status tanggap darurat oleh Bupati Bengkayang berdasarkan laporan Tim Reaksi Cepat (TRC) c. Menentukan posko utama dan posko lapangan d. Melaksanakan koordinasi dengan OPD Teknis/Stakeholder terkait untuk menentukan posko dan sekaligus menunjuk Kamandan Posko e. Memobilisasi seluruh kekuatan personil, sarana prasarana yang ada pada Pemerintah Kabupaten Bengkayang, TNI/POLRI, Swasta, Perguruan Tinggi dan Relawan f. Bekerjasama dengan petugas keamanan untuk menjaga keamanan dan memberi rasa aman bagi pengungsi g. Menyusun rencana evakuasi lanjutan jika terjadi banjir susulan |
| 2. | Memprioritaskan penyelamatan jiwa masyarakat yang terdampak bencana | <ul style="list-style-type: none"> a. Inventarisir potensi/SDM dan peralatan yang dimiliki masing - masing OPD untuk pencarian korban. b. Penempatan tim evakuasi dan tenaga medis di titik-titik rawan |

| No | Kebijakan | Strategi |
|----|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Pemanfaatan gedung sekolah, balai desa, atau tempat ibadah sebagai lokasi evakuasi sementara d. Pemantauan dan pelaporan kondisi warga rentan (lansia, anak-anak, disabilitas) secara berkala oleh petugas lapangan e. Distribusi bantuan logistik (makanan, air bersih, selimut, pakaian) melalui koordinasi dengan Dinas Terkait dan relawan f. Penyelamatan korban terdampak (BASARNAS, PMI, BPBD, TNI, Dinkes, Masyarakat) |
| 3. | Menjamin masyarakat yang terdampak bencana mendapat penanganan kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan tempat-tempat strategis dalam pelayanan kesehatan b. Menjamin ketersediaan obat-obatan dan tenaga medis c. Pemetaan terhadap masyarakat yang rentan terhadap penyakit d. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam pengendalian penyakit pasca banjir dan penyediaan layanan kesehatan bergerak e. Memberikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat f. Perlakuan khusus bagi bayi, anak-anak, lansia, penduduk cacat, dan orang sakit |
| 4. | Menjamin korban yang terdampak bencana mendapat pelayanan logistik (sandang dan pangan) | <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pos penanganan pengungsi dan sandang pangan b. Membuat himbuan kepada donatur atau pihak ketiga untuk ikut peduli kepada pengungsi |

| No | Kebijakan | Strategi |
|----|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Menerima sumbangan baik berupa barang atau uang dari donator atau pihak ketiga d. Mendistribusikan bantuan atau sumbangan kepada pengungsi e. Mengadakan koordinasi pada pihak pihak terkait untuk pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi di semua bidang posko f. Mendirikan dapur umum lapangan g. Menyiapkan pemenuhan air minum yang cukup bagi pengungsi h. Tersedianya alat alat MCK dan peralatan tidur bagi pengungsi |
| 5. | Menjamin keberlangsungan pelayanan publik dan pemulihan fungsi vital secara bertahap setelah banjir | <ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian cepat terhadap kerusakan sarana dan prasarana (jalan, jembatan, sanitasi, listrik) b. Mengukur estimasi dampak kerusakan akibat bencana c. Pembersihan dan normalisasi drainase, sungai, serta fasilitas umum terdampak d. Penyediaan dukungan psikososial dan layanan konseling korban terdampak e. Mengembalikan fungsi jaringan listrik, telekomunikasi, dan irigasi f. Membangun tenda darurat/penampungan pengungsi. g. Pengaktifan kembali sekolah, layanan publik, dan fasilitas ekonomi setelah dinyatakan aman |
| 6. | Memastikan tersedianya dukungan lintas wilayah dan lintas sektor saat | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan permohonan Dana Siap Pakai (DSP) dan bantuan logistik ke BNPB dan Pemerintah Provins |

| No | Kebijakan | Strategi |
|----|-----------------------------------|--|
| | sumber daya lokal tidak mencukupi | <ul style="list-style-type: none"> b. Melibatkan kabupaten/kota terdekat dalam dukungan sumber daya logistik dan personel c. Mengaktifkan sistem bantuan masyarakat, dunia usaha, dan LSM melalui Posko Bantuan Terpadu d. Menyusun skema rotasi logistik dan peralatan secara efisien melalui mekanisme pelaporan harian dan distribusi bertahap e. Membentuk Gugus Tugas Bantuan Sektoral untuk mempercepat alur distribusi bantuan dan menghindari tumpang tindih |

Sumber: Hasil Analisis, 2025

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

1.4.1. MAKSUD

Maksud dari Penyusunan Rencana Kontingensi Banjir di Kabupaten Bengkayang sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana, sehingga dokumen tersebut dapat digunakan sebagai panduan/pedoman bagi pemerintah daerah Kabupaten Bengkayang dalam menghadapi situasi kedaruratan yang diakibatkan oleh ancaman bencana banjir di Kabupaten Bengkayang.

1.4.2. TUJUAN

Adapun tujuan dari Penyusunan Rencana Kontingensi Banjir di Kabupaten Bengkayang adalah tersedianya dokumen pedoman Rencana Kontingensi Banjir di Kabupaten Bengkayang yang memuat skenario, tujuan, kebijakan, strategi, tindakan, Standard Operasional Prosedur (SOP), pola penanganan sektoral, manajemen perencanaan sektoral, pemantauan dan rencana operasi tindak lanjut dengan respon cepat dan tanggap.

1.5. RUANG LINGKUP

Dokumen Rencana Kontingensi Bencana Banjir ini merupakan dokumen resmi Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang memuat kebijakan, strategi, manajemen, koordinasi dan perencanaan sektoral dalam menghadapi situasi darurat akibat bencana banjir dalam lingkup cakupan di wilayah Kabupaten Bengkayang yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 2 kelurahan serta 122 Desa definitif.

Ruang lingkup Rencana Kontingensi mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya darurat bencana dan peristiwa bencana banjir di Kabupaten Bengkayang, diantaranya adalah:

- a. Pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur baik pemerintah, swasta, lembaga non-pemerintah dan masyarakat.
- b. Pembagian peran dan tanggung jawab antar sektor.
- c. Proyeksi kebutuhan lintas sektor.
- d. Identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor.
- e. Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang rencana kontingensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan gladi sebagai metode/alat uji coba rencana kontingensi.

1.6. PENDEKATAN, METODE, DAN TAHAPAN PROSES

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Bengkayang dilakukan secara partisipatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyusunan rencana kontingensi disepakati oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana banjir di wilayah Kabupaten Bengkayang. Adapun tahapan proses penyusunan rencana kontingensi sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Finalisasi dan Tindak Lanjut



Persiapan sebagaimana dimaksud meliputi:

1. Penyusunan kerangka acuan kegiatan
2. Penentuan jenis ancaman bencana
3. Identifikasi pihak dan pengorganisasian
4. Pengumpulan dan pengelolaan data

Pelaksanaan sebagaimana dimaksud meliputi:

1. Penentuan cakupan kedaruratan
2. Pengembangan kerangka respon
3. Penentuan rancangan respon

Finalisasi dan tindak lanjut sebagaimana dimaksud terdiri atas:

1. Konfirmasi kesepakatan para pihak
2. Penyempurnaan rancangan Rencana Kontingensi Bencana
3. Penetapan
4. Menyusun rencana kegiatan tindak lanjut dalam tabel yang memuat tahapan, para pelaku/sector dan waktu pelaksanaan kegiatan


1.7. UMPAN BALIK

Rencana Kontingensi yang dibuat merupakan salah satu perencanaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana perlu masukan-masukan terutama pendataan di masing-masing unsur yang terkait sehingga perlu dilakukannya lokakarya dan rapat konsultasi sehingga semua pihak memahami dengan baik tugas dan pelaksanaan respons bencana. BPBD Kabupaten Bengkayang dapat melaksanakan pengujian sebagai salah satu cara uji untuk mengkonfirmasi seluruh komponen yang terlibat pada renkon yang telah disusun.

1.8. MASA BERLAKU DAN PEMUTAKHIRAN

Merujuk pada Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana, Pasal 21, Rencana Kontingensi berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat dilakukan revidi secara berkala paling sedikit setiap 6 (enam) bulan sekali.

Dalam hal hasil revidi diusulkan perubahan Rencana Kontingensi Bencana, dapat dilakukan pemutakhiran dan disepakati para pihak serta dilakukan penetapan kembali oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau Kepala Daerah. Pemutakhiran sebagaimana dimaksud pada pasal 18 ayat (3) dilakukan melalui:

- 
1. Menyusun rencana kegiatan tindak lanjut dalam tabel yang memuat tahapan, para pelaku/sektor, dan waktu pelaksanaan kegiatan
 2. Melakukan inventarisasi, pemeliharaan ketersediaan dan kesiapan sumber daya, sarana dan prasarana yang ada dilakukan secara berkala
 3. Melakukan pertemuan berkala untuk kaji ulang dalam rangka pemutakhiran ata dan asumsi dampak bencana atau proyeksi kebutuhan sumber daya
 4. Menyusun prosedur tetap untuk mendukung pelaksanaan atau aktivasi rencana Kontingensi Bencana yang telah disusun
 5. Melakukan pemantauan secara periodik terhadap ancaman dan peringatan dini beserta diseminasinya
 6. Melakukan pemutakhiran data dengan mempertimbangkan kajian apabila tidak terjadi bencana dalam suatu periode tertentu.

1.9. KONVERSI RENCANA KONTINGENSI MENJADI RENCANA OPERASI

Konversi Rencana Kontingensi merupakan metode pemenuhan perencanaan secara umum dalam penanganan darurat bencana yang dilaksanakan oleh masing-masing instansi atau lembaga. Rencana Kontingensi yang dilakukan oleh instansi atau lembaga menjadi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang melekat. Pada saat ditetapkannya Tanggap Darurat Bencana (TDB) maka Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi yang bersifat implementatif.

BAB II

SITUASI

2.1. KARAKTERISTIK BAHAYA


Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Berdasarkan data yang tercatat antara tahun 2019 hingga 2021, terdapat rata-rata 51 kejadian. Kejadian banjir yang cukup sering ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bengkayang sangat rentan terhadap bencana banjir yang dapat mengancam kehidupan dan penghidupan masyarakat. Karakteristik bahaya banjir di wilayah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor alam dan manusia, yang berperan besar dalam memperburuk dampak yang ditimbulkan.

Wilayah Kabupaten Bengkayang di Provinsi Kalimantan Barat memiliki tipe 1 musim, dengan curah hujan tinggi sepanjang tahun akibat pengaruh zona konvergensi intertropis (ITCZ) dan angin muson yang membawa udara lembap. Tidak ada musim kemarau yang signifikan, sehingga kelembapan udara selalu tinggi dan berpotensi menyebabkan banjir, terutama di daerah rendah dan berbukit. Akar masalah yang menjadi penyebab banjir adalah:

1. Pendangkalan dan penyempitan sungai.
2. Perubahan lahan di area hulu sungai.
3. Daerah aliran sungai (DAS) yang tidak terpelihara.
4. Limpasan tinggi.
5. Kondisi pasang surut air laut.
6. Tata ruang tidak sesuai.
7. Kondisi drainase yang buruk di wilayah perkotaan.
8. Tidak ada sistem peringatan dini.
9. Kondisi alamiah berpotensi banjir.
10. Morfologi area permukiman.

Berdasarkan kelerengannya, 56,5% wilayah Kabupaten Bengkayang masuk dalam kelas lereng < 15% yang artinya mempunyai kelerengan rendah. Wilayah yang memiliki kelerengan rendah dan berbatasan langsung dengan sungai atau berada di wilayah pesisir cenderung lebih rentan terhadap genangan air.

Banjir yang terjadi di Kabupaten Bengkayang umumnya disebabkan oleh banjir akibat luapan sungai (di daerah dataran banjir) dan banjir rob (di daerah pesisir yang dekat dengan pantai). Beberapa sungai di Kabupaten Bengkayang mempunyai geometri yang berkelok, mengalami



pendangkalan akibat sedimentasi dan penyempitan akibat erosi. Kondisi ini mengurangi kapasitas tampung sungai dan menghambat aliran air. Sehingga pada waktu turun hujan dengan intensitas tinggi dan waktu yang lama, sungai akan meluap dan menyebabkan banjir.

Lama atau durasi banjir di Kabupaten Bengkayang bervariasi, mulai dari beberapa jam hingga beberapa hari, tergantung pada curah hujan dan faktor-faktor lain seperti topografi. Banjir yang terjadi di kabupaten Bengkayang ada beberapa jenis: (1) banjir di dataran banjir pada daerah datar atau berbukit (kelerengan rendah hingga sedang) kenaikan muka air di sungai hingga terjadi luapan terjadi dalam waktu yang singkat, tapi memerlukan waktu yang cukup lama untuk surut kembali ke kondisi normal. Kondisi ini terjadi karena waktu pengatusan (*drainage time*) sungai yang meluap lambat disebabkan oleh morfologi sungai dan topografi wilayah. (2) banjir di daerah dengan kelerengan tinggi, berupa banjir cepat (*flash flood*), yang terjadi segera setelah hujan lebat di bagian hulu sungai dan surut dengan cepat setelah hujan berhenti. Banjir ini mempunyai daya rusak yang besar karena aliran airnya berkecepatan tinggi dan biasanya disertai material besar seperti batu dan kayu. (3) banjir rob, yang terjadi ketika air laut pasang dan terjadi aliran air balik di sungai pada daerah di dekat muara. Banjir ini terjadi secara periodik mengikuti fase pasang surut air laut. Banjir dapat menjadi besar apabila terjadi saat pasang tinggi yang bersamaan dengan hujan lebat.

Karakteristik banjir ini juga dipengaruhi oleh faktor manusia, seperti perubahan penggunaan lahan, penggundulan hutan di daerah hulu, serta pemukiman yang berkembang di sepanjang bantaran sungai. Sistem drainase yang tidak memadai dan kurangnya perawatan terhadap infrastruktur pengendali banjir juga turut memperburuk kondisi. Aktivitas manusia yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan, seperti pembangunan di dataran banjir tanpa memperhitungkan risiko banjir, juga meningkatkan potensi kerusakan dan korban jiwa akibat banjir.

Sistem peringatan dini di Kabupaten Bengkayang telah ada, namun masih memerlukan penguatan untuk lebih efektif dalam mengurangi dampak banjir. Sistem ini mencakup pemantauan cuaca dan curah hujan yang dapat diakses oleh masyarakat melalui BPBD Kabupaten Bengkayang dan BPBD Provinsi Kalimantan Barat, serta informasi melalui sistem peringatan lewat pesan singkat atau SMS (*SMS Alert*) untuk memberikan peringatan kepada warga yang tinggal di daerah rawan banjir. Meskipun demikian, peringatan dini ini perlu ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi lebih lanjut, seperti penggunaan sensor ketinggian air dan aplikasi berbasis GIS yang memberikan gambaran risiko banjir secara real-time.

Dengan melihat karakteristik bahaya banjir di Kabupaten Bengkayang, dapat disimpulkan bahwa wilayah ini rentan terhadap bencana banjir. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah dan masyarakat untuk memperhatikan faktor-faktor risiko yang ada, termasuk pengelolaan sumber daya alam, perbaikan infrastruktur pengendali banjir, dan peningkatan kesadaran mitigasi bencana di seluruh lapisan masyarakat. Upaya mitigasi yang lebih terstruktur dan berbasis data sangat diperlukan untuk mengurangi dampak dari ancaman banjir yang terus meningkat seiring dengan perubahan iklim dan perkembangan wilayah. Berdasarkan perhitungan parameter-parameter bahaya banjir, dapat ditentukan kelas bahaya dan besaaran potensi luas bahaya di Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan parameter bahaya banjir, maka diperoleh potensi luas bahaya dan kelas bahaya banjir di Kabupaten Bengkayang, pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1. Potensi Luas Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Bengkayang

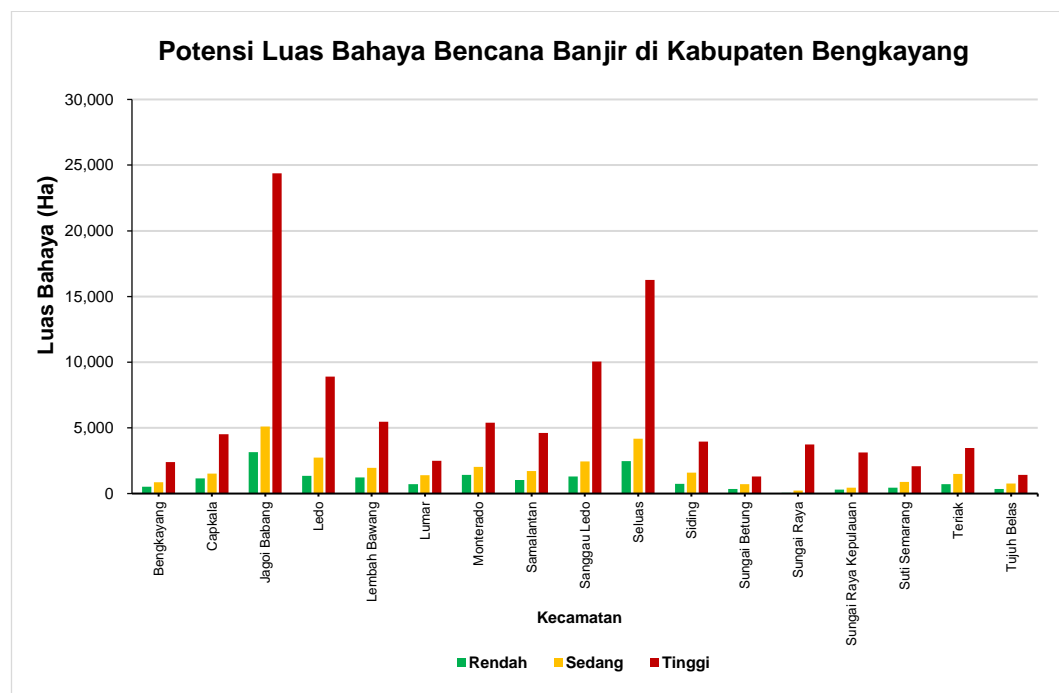
| | Kecamatan | Potensi Luas Risiko (Ha) | | | | Kelas Risiko |
|-----------------------------|-----------------------|--------------------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------|
| | | Rendah | Sedang | Tinggi | Total | |
| 1 | Bengkayang | 278,55 | 2.463,48 | 0,00 | 2.742,03 | Sedang |
| 2 | Capkala | 523,17 | 5.587,74 | 0,00 | 6.110,91 | Sedang |
| 3 | Jagoi Babang | 2.145,96 | 27.899,01 | 0,09 | 30.045,06 | Sedang |
| 4 | Ledo | 737,55 | 8.879,58 | 0,00 | 9.617,13 | Sedang |
| 5 | Lembah Bawang | 496,26 | 6.653,79 | 0,18 | 7.150,23 | Sedang |
| 6 | Lumar | 244,44 | 2.896,02 | 214,47 | 3.354,93 | Sedang |
| 7 | Monterado | 603,99 | 6.745,59 | 0,00 | 7.349,58 | Sedang |
| 8 | Samalantan | 342,63 | 5.440,23 | 0,18 | 5.783,04 | Sedang |
| 9 | Sanggau Ledo | 645,12 | 10.919,61 | 0,00 | 11.564,73 | Sedang |
| 10 | Seluas | 1.233,81 | 18.772,47 | 0,09 | 20.006,37 | Sedang |
| 11 | Siding | 319,86 | 4.345,02 | 0,00 | 4.664,88 | Sedang |
| 12 | Sungai Betung | 93,51 | 1.608,75 | 0,54 | 1.702,80 | Sedang |
| 13 | Sungai Raya | 29,88 | 3.778,83 | 0,00 | 3.808,71 | Sedang |
| 14 | Sungai Raya Kepulauan | 155,79 | 3.422,61 | 0,00 | 3.578,40 | Sedang |
| 15 | Suti Semarang | 180,45 | 2.179,89 | 0,00 | 2.360,34 | Sedang |
| 16 | Teriak | 251,82 | 3.598,56 | 0,00 | 3.850,38 | Sedang |
| 17 | Tujuh Belas | 154,53 | 1.615,95 | 0,00 | 1.770,48 | Sedang |
| Kabupaten Bengkayang | | 8.437,32 | 116.807,13 | 215,55 | 125.460,00 | Sedang |

Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Bengkayang Tahun 2024-2028

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas risiko banjir di seluruh kecamatan di Kabupaten Bengkayang memiliki tingkat risiko yang Sedang. Kecamatan dengan kelas risiko Rendah dan Tinggi tidak ditemukan di Kecamatan di

Kabupaten Bengkulu. Secara lebih rinci kelas risiko Tinggi dan Rendah tidak ditemukan di tiap desa/kelurahan, kelas Sedang terdapat di 120 desa/kelurahan yang memiliki berisiko mengalami banjir di Kabupaten Bengkulu. Dari jumlah total 124 desa/kelurahan di Kabupaten Bengkulu terdapat 120 desa/kelurahan yang berpotensi terpapar terpapar banjir dengan total luas risiko banjir sebesar 125.460,00 Ha. Dengan demikian, kelas risiko bencana banjir di Kabupaten Bengkulu adalah Sedang.

Potensi luas bahaya banjir di Kabupaten Bengkulu secara keseluruhan adalah 150.919,65 Ha dan berada pada kelas Tinggi. Luas bahaya banjir tersebut dirinci menjadi 3 (tiga) kelas bahaya, yaitu luas bahaya dengan kelas Rendah seluas 17.281,53 Ha, kelas Sedang seluas 30.079,35 Ha, dan kelas Tinggi seluas 103.558,77 Ha. Indeks bahaya banjir ditemukan tersebar di seluruh kecamatan. Adapun grafik potensi bahaya Banjir di Kabupaten Bengkulu disajikan berdasarkan luasan bahaya Banjir untuk tiap kecamatan, dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.2. Potensi Luas Bahaya Bencana Banjir di Kabupaten Bengkulu

Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Tahun 2024-2028

Grafik di atas memperlihatkan sebaran luas bahaya banjir di Kabupaten Bengkulu untuk kecamatan dan desa/kelurahan terpapar bencana banjir. Kecamatan Jagoi Babang menjadi kecamatan dengan luas daerah terpapar tertinggi untuk kelas Rendah dan Sedang yaitu masing-masing

seluas 3.143,61 Ha, dan 5.094,27 Ha, dan Desa Sinar Baru menjadi daerah dengan luasan terpapar tertinggi untuk kelas Rendah dan Sedang di Kecamatan Jagoi Babang. Sementara itu, Kecamatan Jagoi Babang juga memiliki luas daerah terpapar yang cukup tinggi untuk kelas Tinggi, yaitu seluas 24.371,28 Ha, dan Desa Sinar Baru juga menjadi daerah dengan luasan terpapar tertinggi untuk kelas Tinggi.

Luasan bahaya banjir tertinggi di Kabupaten Bengkayang yang secara keseluruhan banyak berada di Kecamatan Jagoi Babang, Seluas, Ledo hingga Sungai Raya, Sungai Raya kepulauan, dan Capkala. Hal ini dikarenakan kecamatan tersebut berada di wilayah dengan kemiringan rata-rata 0-8% dan beberapa berada di kawasan pesisir. Topografi yang rendah akan menyebabkan air akan menyebabkan aliran air bertahan dan meluas saat musim penghujan. Pada beberapa kecamatan yang berada di Kawasan pesisir kondisinya diperparah apabila terjadi banjir rob, yang mana terjadi air pasang air laut di bagian pesisir dan curah hujan yang tinggi di bagian hulu. Selain itu, air hujan yang mengalir dari wilayah dengan kemiringan curam akan menambah volume dan luasan banjir yang terjadi. Perubahan tutupan lahan dibagian hulu seperti alih fungsi lahan menjadi lahan pertanian semusim dan perkebunan skala luas, akan memperparah aliran permukaan dan resapan air hujan.

Menetapkan ambang batas peringatan dini banjir Kabupaten Bengkayang memastikan adanya penentuan parameter dan ambang batas untuk status peringatan dini bencana banjir di Kabupaten Bengkayang.

Tabel 2.2. Penentuan Ambang Batas Peringatan Dini Bencana Banjir di Kabupaten Bengkayang

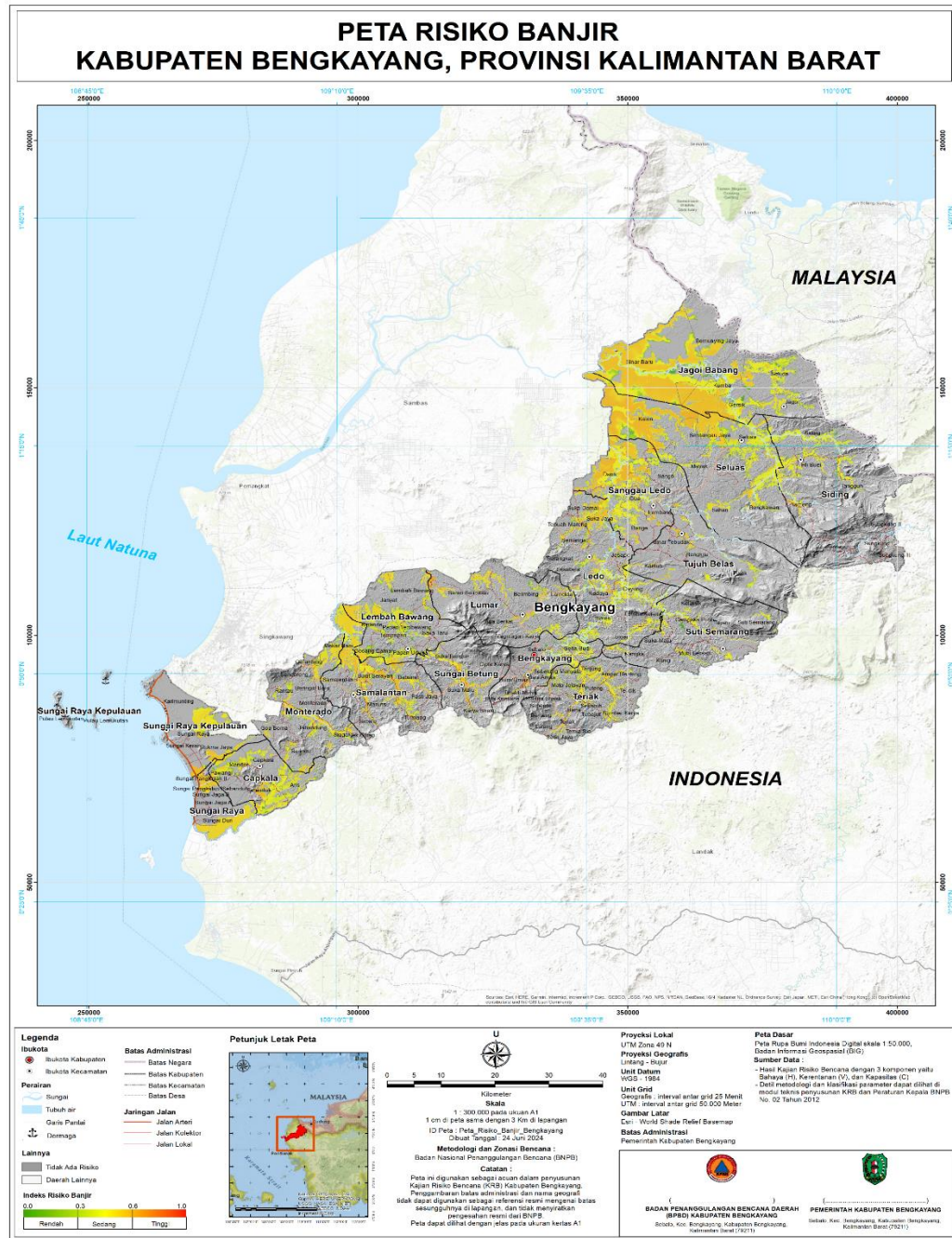
| Status Peringatan Dini Bencana | Banjir | Parameter | Ambang Batas |
|--------------------------------|--|---|--|
| Normal | Tidak terdeteksi potensi banjir | Curah Hujan Panjang hari hujan Sebaran hujan Tinggi muka air di sungai | 1,0 – 5,0 mm/jam atau 5 – 20 mm/hari 1 hari Lokal, terpencah dalam DAS 1 – 3 m |
| Waspada | Terdapat potensi banjir (air telah menggenangi | Curah hujan | 5,0 – 10 mm/jam atau 20 – 50 mm/hari |

| Status Peringatan Dini Bencana | Banjir | Parameter | Ambang Batas |
|--------------------------------|--|---|---|
| | sebagian kecil pekarangan rumah dan jalan) | Panjang hari hujan Sebaran hujan Tinggi muka air di sungai | Sampai dengan 3 hari Terjadi di sebagian DAS 3 – 4 m |
| Siaga | Telah terjadi banjir tapi belum meluas, sudah ada rumah yang terendam dan lebih banyak jalan serta wilayah yang terendam | Curah hujan Panjang hari hujan Sebaran hujan Tinggi muka air di sungai | 10 – 20 mm/jam atau 50 – 100 mm/hari 3 – 5 hari, atau dengan jeda kurang dari satu hari Terjadi di hampir seluruh DAS 4 – 5 m |
| Awat | Telah terjadi banjir yang meluas, hampir seluruh desa terendam, jalan putus dan tak dapat dilewati | Curah hujan Panjang hari hujan Sebaran hujan Tinggi muka air di sungai | > 20 mm/hari atau >100 mm/hari atau 150 mm/hari 5 hari atau lebih, atau dengan jeda kurang dari satu hari Merata di seluruh DAS, dari hulu sampai hilir Lebih dari 5 m |

Sumber: Hasil Analisis, 2025

2.2. SKENARIO KEJADIAN

Berikut merupakan gambaran visualisasi daerah yang berpotensi tinggi mengalami banjir di Kabupaten Bengkayang berdasarkan Peta Risiko Banjir di dalam Dokumen Kajian Risiko Bencana Tahun 2024-2028, tersaji pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2.3. Peta Risiko Bahaya Banjir Kabupaten Bengkayang
Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Bengkayang Tahun 2024-2028

Berdasarkan **Gambar 2.2**, maka skenario kejadian bencana yang akan ditetapkan dalam dokumen ini sebagai **Tabel 2.2**.

Tabel 2.2. Skenario Kejadian Bencana Banjir

| Ringkasan Skenario Kejadian Bencana Banjir di Kecamatan Ledo | |
|---|---|
| Waktu Kejadian | Bencana Banjir terjadi pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 21 dan 22 bulan Januari tahun 2025 pukul 09.30 WIB |
| Lokasi | Wilayah Kabupaten Bengkayang |
| Pemicu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hujan intensitas sedang – tinggi selama beberapa hari yang menyebabkan tanah jenuh dan peningkatan limpasan permukaan. 2. Morfologi sungai yang menyebabkan hambatan aliran air di dalam sungai sehingga air meluap karena kapasitas tampungnya terlampaui. 3. Topografi wilayah yang menyebabkan akumulasi limpasan dari wilayah sekitarnya. 4. Perubahan tata guna lahan di dalam DAS yang menyebabkan peningkatan limpasan dan erosi. 5. Pendangkalan di sungai akibat sedimentasi material yang tererosi dari dalam DAS. |
| Bahaya Primer | Banjir dengan air setinggi 1,5 meter menggenangi wilayah terdampak selama 3 - 5 hari |
| Peringatan Dini Bencana | Hujan sedang hingga deras terus menerus selama 3 jam |
| Cakupan Wilayah Terdampak | 22 Desa 5.000 KK, 17.500 jiwa. |
| Bahaya Sekunder | Penyakit, tebing sungai longsor |
| Bahaya Pendamping | Sambaran petir, sengatan listrik, rumah penduduk rusak, infrastruktur (jalan, jembatan) rusak |

Sumber: Hasil Analisis, 2025

2.3. ASUMSI DAMPAK

Bencana menimbulkan kerugian baik material harta dan benda untuk itu diperlukan perhitungan terkait dengan dampak yang ditimbulkan oleh bencana. Dampak yang biasa dilihat dari bencana banjir yang berpotensi terjadi adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3. Asumsi Dampak Bencana Banjir

| | |
|-----------------------------|--|
| Aspek Kependudukan | <ul style="list-style-type: none"> • 3 orang meninggal dikarenakan terlambat menyelamatkan diri, 20 orang luka-luka • 50 orang sakit • 100 anak tidak bisa bersekolah • Lebih dari 500 orang terisolir karena rumahnya tergenang dan harus diungsikan. • (dibuatkan rincian asumsi kerusakan rumah dan korban dari penduduk) (penduduk: jenis kelamin, usia, gedsi) |
| Aspek Fisik / Infrastruktur | <ul style="list-style-type: none"> • 100 rumah penduduk rusak berat • Terganggunya distribusi air bersih • 20 jembatan tersumbat sampah • 3 jembatan rusak berat • 10 Dinas/Perkantoran rusak sedang • 2 rumah sakit rusak sedang, 2 Puskesmas rusak sedang • 10 Sekolah rusak sedang • 20 Km jalan rusak sedang • Jaringan Listrik terganggu |
| Aspek Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • 200 orang warga di sektor tenaga harian tidak bisa bekerja • 209 Ha sawah gagal panen • 200 orang kerusakan/kehilangan harta benda • 150 orang kerusakan/kehilangan surat-surat penting • Terganggunya kawasan wisata • Terganggunya pertokoan dan pasar tidak beroperasi |
| Aspek Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran lingkungan • Wabah penyakit • Gangguan fungsi irigasi |
| Aspek Layanan Publik | Aspek pelayanan publik tidak bisa berjalan karena terdampak banjir |

Sumber: Hasil Analisis, 2025

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1. TUJUAN

Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Bengkayang bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan operasi penanganan kedaruratan banjir secara terpadu dan sistematis melalui Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB). Operasi penanganan dilakukan sejak penetapan status keadaan darurat bencana, mencakup fase Siaga Darurat – Tanggap Darurat – Transisi Darurat ke Pemulihan, yang dilaksanakan selama 14 (empat belas) hari dan dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai kondisi di lapangan.


Tujuan utama dari penanganan darurat bencana banjir adalah melindungi keselamatan jiwa, aset, dan lingkungan, serta menjamin terselenggaranya pemenuhan hak-hak dasar masyarakat terdampak dengan memperhatikan prinsip-prinsip kemanusiaan, partisipatif, akuntabel, dan berkelanjutan. Tujuan operasi menyatakan:

1. Tujuan-Tujuan Operasional
 - a. Menyelamatkan jiwa penduduk terdampak banjir
 - b. Menyelamatkan aset vital warga, pemerintah, dan lingkungan strategis
 - c. Memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak kelompok rentan di wilayah terdampak
2. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Operasi
 - a. Keterpaduan koordinasi lintas sektor dan multi-pemangku kepentingan;
 - b. Kecepatan dan ketepatan dalam respons tanggap darurat;
 - c. Akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya dan pelaporan;
 - d. Mitigasi risiko penularan penyakit dan gangguan pascabencana.

3.2. SASARAN

Sasaran penanganan darurat bencana banjir bertujuan untuk mencapai hasil yang terukur dalam pelaksanaan operasi kemanusiaan, yaitu:

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana banjir dalam waktu paling lambat 72 jam sejak ditetapkannya status keadaan darurat.

- 
2. Terselenggaranya koordinasi terpadu yang melibatkan unsur *Pentahelix* (Pemerintah, Masyarakat, Dunia Usaha, Akademisi, dan Media) serta wilayah terdampak secara aktif dan berjenjang.
 3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak dan kelompok rentan (lansia, anak-anak, difabel, ibu hamil/menyusui), dengan paling sedikit 80% sumber daya dan pembiayaan berasal dari Dana Siap Pakai (DSP) dan Belanja Tidak Terduga (BTT).
 4. Terealisasinya mobilisasi sumber daya dari OPD dan instansi terkait di tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan mitra dukungan sesuai komitmen yang telah disepakati.
 5. Terselenggaranya 100% evakuasi korban dan penduduk terdampak sesuai dengan protokol keselamatan dan kesehatan.
 6. Terlaksananya pelayanan kesehatan dan psikososial untuk seluruh warga terdampak dan penyintas, termasuk pencegahan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lingkungan.
 7. Terselenggaranya 100% pemulihan fungsi sementara sarana dan prasarana vital, meliputi akses jalan, jaringan listrik, air bersih, layanan komunikasi, dan fasilitas publik lainnya.
 8. Terlaksananya dokumentasi dan pelaporan operasional, yang bertanggung jawab dan bertanggung gugat kepada publik dan pemangku kebijakan.
 9. Terlaksananya operasi penanganan darurat sesuai mandat dan batas waktu yang ditetapkan, serta kesiapan untuk bertransisi ke fase rehabilitasi dan rekonstruksi pasca-bencana.

BAB IV

PELAKSANAAN

4.1. KONSEP OPERASI

Menurut Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana, Konsep operasi berupa ruang lingkup operasi penanganan darurat bencana dan penjabaran tindakan yang akan dilakukan dalam kurun waktu atau periode yang telah ditentukan. Fase-fase tersebut mencakup fase siaga darurat, fase tanggap darurat, dan fase transisi dari darurat menuju pemulihan.

Tabel 4.1. Konsep Operasi Penanganan Darurat Banjir Kabupaten Bengkayang

| Fase | Sasaran Tindakan |
|---------------|--|
| Siaga Darurat | <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kaji cepat penganan bencana banjir2. Memberikan informasi peringatan dini bahaya banjir oleh Komandan Tanggap Darurat atau Bupati Kabupaten Bengkayang3. Melakukan pemantauan tinggi muka air secara berkala4. Mendiseminasikan tinggi muka air pada level waspada 1 (satu) lewat laporan5. Menginformasikan kepada masyarakat mengenai ambang batas bencana banjir6. Membentuk Pos Komando Siaga Darurat dan <i>Crisis Center</i> aktif 24 jam.7. Menetapkan status Siaga Darurat secara resmi oleh Kepala Daerah.8. Mengaktifkan <i>Early Warning System (EWS)</i> yang dilakukan secara rutin setiap 3 jam.9. Melaksanakan sosialisasi kesiapsiagaan minimal kepada 75% penduduk di wilayah terdampak.10. Menyusun rencana evakuasi terperinci, mencakup:<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi jalur evakuasi.• Penyiapan tempat pengungsian sementara.• Menyiapkan titik kumpul aman bagi masyarakat.11. Mengadakan latihan kesiapsiagaan bencana secara rutin minimal sekali setahun. |

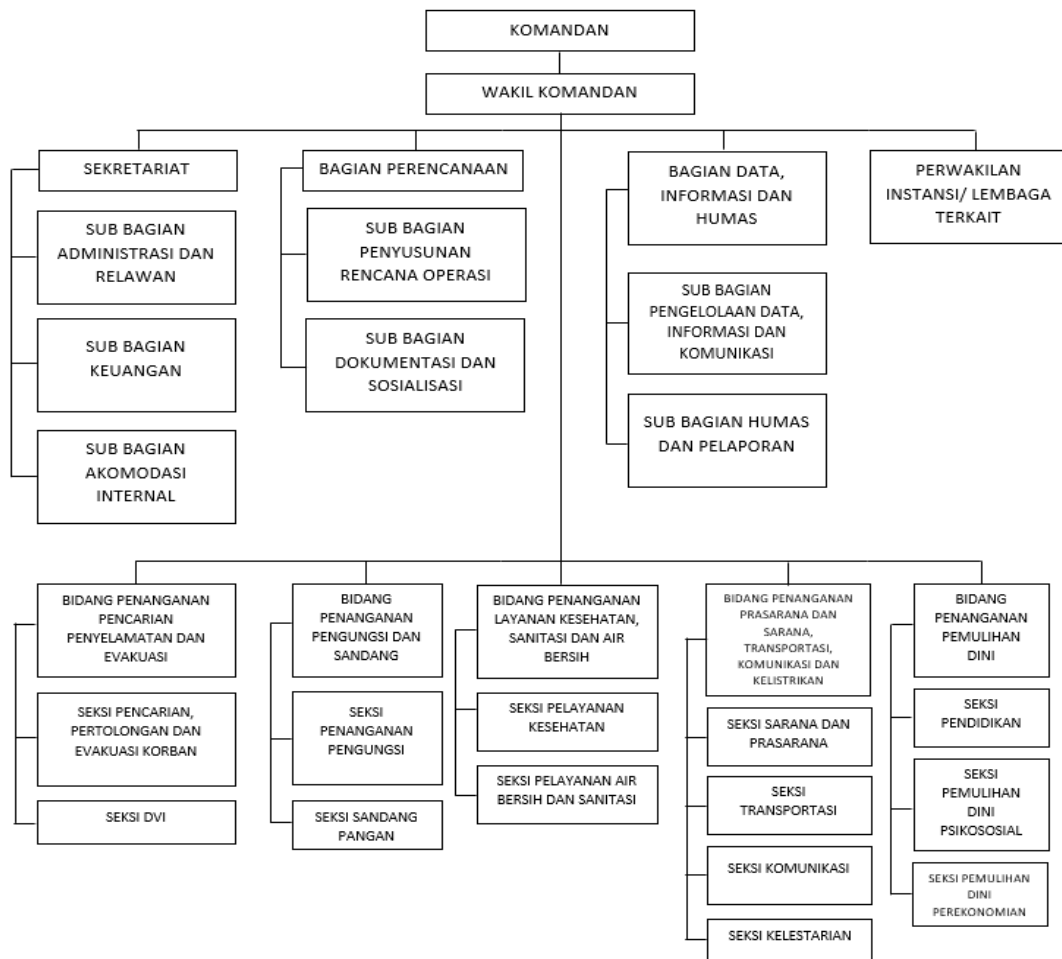
| Fase | Sasaran Tindakan |
|-----------------|---|
| | 12. Menyiapkan logistik dasar (makanan, air bersih, sanitasi) untuk kebutuhan minimal 14 hari. |
| Tanggap Darurat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan status Tanggap Darurat secara resmi oleh Kepala Daerah maksimal 3 jam setelah bencana. 2. Menyusun Rencana Operasi Tanggap Darurat 3. Menyusun dan pengelolaan data penanganan kedaruratan bencana termasuk penyediaan data terpilah gender dan kelompok beresiko tinggi 4. Mengelola tempat pengungsian yang ramah kelompok beresiko tinggi 5. Pelayanan adan penyediaan layanan air bersih, sanitasi, dan penyehatan lingkungan dan pengelolaan sampah di pengungsian 6. Pelayanan dan perlindungan kelompok rentan, termasuk perlindungan anak dan kekerasan berbasis gender 7. Aktivasi penuh Pos Komando Tanggap Darurat dalam waktu maksimal 3 jam setelah status ditetapkan. 8. Melaksanakan evakuasi korban dari lokasi terdampak ke tempat pengungsian dalam waktu maksimal 6 jam. 9. Mengoperasikan pos pengungsian sementara yang dilengkapi kebutuhan dasar minimal 24 jam setelah bencana. 10. Memberikan layanan medis darurat dalam waktu 6 jam setelah evakuasi, terutama kepada kelompok rentan. 11. Mengaktifkan dapur umum dan sanitasi dasar di pos pengungsian maksimal 12 jam setelah bencana. 12. Melakukan pembersihan dan perbaikan darurat fasilitas vital seperti air bersih, listrik, komunikasi, dan akses jalan maksimal 48 jam setelah bencana. 13. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi lintas sektor dengan melibatkan unsur pentahelix (pemerintah, masyarakat, akademisi, dunia usaha, media). |

| Fase | Sasaran Tindakan |
|-------------------------------|---|
| | 14. Penentuan status kedaruratan: Perpanjangan Status Tanggap Darurat atau pengakhiran Fase Tanggap Darurat ke Pemulihan |
| Transisi Darurat ke Pemulihan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana 2. Menyediakan data informasi penanganan kedaruratan untuk kebutuhan perencanaan pemulihan pasca bencana 3. Melakukan pengurangan atau demobilisasi sumberdaya penanganan darurat bencana (Manusia, perlatan dan logistik) 4. Menetapkan status transisi darurat ke pemulihan secara resmi oleh Kepala Daerah maksimal 14 hari setelah tanggap darurat. 5. Melaksanakan penilaian dampak dan kebutuhan (<i>damage and needs assessment</i>) secara komprehensif maksimal 7 hari sejak dimulainya fase transisi. 6. Melaksanakan pemulihan awal sarana dan prasarana vital (sekolah, rumah sakit, pasar) paling lambat 14 hari dalam fase transisi. 7. Menyiapkan dan melaksanakan program hunian sementara dan sanitasi untuk kebutuhan masyarakat dalam waktu 1-3 bulan. 8. Memulihkan aktivitas ekonomi lokal melalui dukungan UMKM dan pasar lokal maksimal 1 bulan dalam fase transisi. 9. Mengadakan kegiatan psikososial rutin, pelatihan kesiapsiagaan, serta peningkatan kapasitas masyarakat secara berkala dalam fase transisi. 10. Melakukan koordinasi intensif dengan berbagai pihak terkait untuk persiapan tahap rehabilitasi dan rekonstruksi secara sistematis dan transparan. 11. <i>Update</i> perkembangan kondisi dan situasi banjir, beserta informasi tentang banjir kedepan sebagai dasar penentuan berakhirnya operasi darurat menuju tahap pemulihan. |

Sumber: Hasil Analisis, 2025

4.2. STRUKTUR ORGANISASI KOMANDO PENANGANAN KEDARURATAN

Sistem komando penanganan darurat bencana diaktivasi sesuai dengan status keadaan darurat bencana yang diberlakukan yaitu status siaga darurat, status tanggap darurat, dan status transisi darurat ke pemulihan. Pada setiap kejadian/peristiwa yang ditetapkan status keadaan darurat bencananya hanya ada satu sistem komando penanganan darurat bencana yang diaktivasi. Berikut ini adalah struktur sistem komando penanganan darurat bencana banjir di Kabupaten Bengkayang.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Komando

4.3. KEGIATAN POKOK

4.3.1 Kegiatan Pokok

Fungsi BPBD dalam kedaruratan memiliki tugas pokok pendukung dan pendampingan kepada SKPDB di kecamatan terdampak bencana banjir. Pemerintah Kabupaten Bengkayang membentuk komando sebagai sistem dengan bidang-bidang yang memiliki fungsi spesifik. Fungsi pokok

diantaranya adalah (a) komando, kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi; (b) perencanaan; (c) operasi; (d) logistik; (e) administrasi dan keuangan. Fungsi masing-masing bidang pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana sebagai berikut:

Tabel 4.2. Fungsi dan Kegiatan Pokok Kabupaten Bengkayang dalam Kedaruratan Bencana

| Tindakan | Kegiatan Pokok |
|---|---|
| <p>Tindakan 1: Melaksanakan Tindakan Komando, Kendali Koordinasi, Komunikasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana Banjir Kabupaten Bengkayang. 2. Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana Banjir Kabupaten Bengkayang. 3. Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu parapihak. 4. Memastikan penegakan protokol kesehatan dalam seluruh proses operasi penanganan darurat bencana Banjir Kabupaten Bengkayang. |
| <p>Tindakan 2: Melaksanakan Perencanaan Penanganan Darurat Bencana</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanggulangan darurat bencana Banjir Kabupaten Bengkayang secara terpadu. 2. Memastikan adanya proses perencanaan terpadu dalam penanganan darurat Banjir Kabupaten Bengkayang, berdasarkan prioritas dan tujuan yang ditentukan. 3. Mendukung dan memantau penyusunan strategi pemulihan pasca darurat bencana banjir Kabupaten Bengkayang. |
| <p>Tindakan 3: Operasi Penanganan Darurat Banjir Kabupaten Bengkayang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana. 2. Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat. 3. Mendukung dan mengkoordinasikan semua operasi taktis di lapangan. 4. Memantau dan mendukung penyelesaian tujuan operasi tanggap darurat bencana. |

| Tindakan | Kegiatan Pokok |
|--|---|
| <p>Tindakan 4: Pemenuhan Logistik untuk penanganan Darurat Banjir Kabupaten Bengkayang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan. 2. Mendukung pemenuhan layanan medis, makanan dan fasilitasi peralatan yang diperlukan dalam operasi tanggap darurat. |
| <p>Tindakan 5: Pelayanan Administrasi dan Keuangan untuk penanganan Darurat Banjir Kabupaten Bengkayang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana. 2. Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana. 3. Memfasilitasi mekanisme pendukung dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri sesuai peraturan yang ada. |

Sumber: Hasil Analisis, 2025

4.3.2 Tugas-Tugas

Pencapaian dalam sasaran penanganan bencana, fungsi diturunkan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap bidang bersama bagian/unit divisi di bawahnya. Agar pelaksanaan dapat terealisasi, oleh karenanya tugas di susun berdasarkan kemampuan sumberdaya yang tersedia. Berikut merupakan penjabaran tugas masing-masing bidang dalam penanganan kedaruratan Bencana Banjir Kabupaten Bengkayang.

Tabel 4.3. Tugas Bidang SKPDB dalam Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Bengkulu

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--|---|---|---|
| 1. | Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi | <ol style="list-style-type: none"> Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana Banjir Kabupaten Bengkulu. Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana Banjir Kabupaten Bengkulu. Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu parapihak. Memastikan penegakan protokol kesehatan dalam seluruh proses operasi penanganan darurat bencana Banjir Kabupaten Bengkulu. | <p>Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan rencana operasi penanganan darurat bencana Melaksanakan pengendalian operasi penanganan darurat bencana Membentuk pos lapangan pdb di lokasi bencana, sekitar lokasi bencana maupun lokasi pengungsian yang berada di wilayah kabupaten/kota terdampak sesuai kebutuhan Membentuk pos pendukung PDB jika diperlukan Menetapkan penghentian operasi pos lapangan PDB dan pos pendukung PDB Memimpin rapat rutin pos komando PDB Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana memobilisasi sumber daya yang dibutuhkan bagi Pos Lapangan PDB menyampaikan informasi publik terkait penanganan darurat Bencana |
| | | | <p>Sekretariat dan Hubungan Masyarakat (Humas)</p> | <ol style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan administrasi umum dan relawan Penyelenggaraan administrasi dan pertanggungjawaban keuangan Penyelenggaraan pemenuhan akomodasi dan perlengkapan internal (pos komando PDB, pos lapangan |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|--|
| | | | | PDB dan pos pendukung PDB) 4. Penyelenggaraan pemenuhan pelayanan kesehatan internal 5. Penyelenggaraan pengamanan internal |
| | | | Keamanan dan Keselamatan | 1. Menjaga keamanan lokasi terdampak bencana banjir, termasuk mengatur akses keluar-masuk agar tertib. 2. Mengamankan jalur evakuasi supaya masyarakat dapat mengungsi dengan aman dan tidak terhambat. 3. Mengatur lalu lintas dan transportasi darurat di sekitar lokasi bencana untuk mendukung kelancaran distribusi logistik maupun evakuasi. 4. Mengantisipasi potensi gangguan keamanan, seperti penjarahan, konflik, atau tindak kriminal di lokasi pengungsian maupun wilayah terdampak. 5. Melakukan patroli rutin di area rawan banjir dan lokasi pengungsian. 6. Menyediakan dukungan keselamatan, termasuk menolong korban yang masih terjebak di rumah atau lokasi berbahaya. |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|---------------------------|---|-----------------------------------|--|
| | | | Penghubung (Perwakilan Institusi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu dalam memberikan kemudahan akses mobilisasi sumber daya yang berasal dari organisasi yang diwakilinya; 2. Memberikan masukan mekanisme teknis dan manajemen operasi sesuai kebutuhan penanganan darurat bencana yang dapat dipedomani bagi bidang-bidang operasi; dan 3. Membantu pelaksanaan pemantauan, pembinaan (pengelolaan keuangan, hukum, dan kerjasama) dan memberikan rekomendasi tindak lanjut. |
| 2. | Administrasi dan Keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana. 2. Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana. 3. Memfasilitasi mekanisme pendukung dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri sesuai peraturan yang ada. | Pembiayaan dan Pelaporan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata administrasi persuratan 2. Registrasi dan pencatatan pihak-pihak lain yang berkepentingan (termasuk relawan dari komunitas internasional) 3. Menginformasikan dan menyerahkan secara operasional lebih lanjut relawan ke bidang penyelenggara operasi sesuai bidang tugas 4. Menyiapkan rapat rutin pos komando PDB 5. Memfasilitasi dan mencatat rotasi petugas pos komando PDB dan memastikan adanya dokumen serah terima penugasan dari petugas yang dirotasi kepada petugas pengganti. 6. Mengelola penerimaan bantuan dana untuk penyelenggaraan |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|-------------|--|--------------------------------|--|
| | | | | <p>penanganan darurat bencana;</p> <p>7. Menyusun kebutuhan anggaran untuk penyelenggaraan penanganan darurat bencana berkoordinasi dengan bagian, bidang, sub bagian dan seksi yang ada di pos komando PDB, pos lapangan PDB dan pos pendukung PDB.</p> <p>8. Mempersiapkan administrasi permohonan bantuan dana;</p> <p>9. Menyalurkan dana bantuan untuk penyelenggaraan penanganan darurat bencana sesuai kebutuhan dengan sepengetahuan sekretaris dan persetujuan komandan pos komando PDB;</p> <p>10. Menyelenggarakan pertanggungjawaban keuangan penanganan darurat bencana</p> |
| 3. | Perencanaan | <p>1. Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanggulangan darurat bencana Banjir Kabupaten Bengkayang secara terpadu.</p> <p>2. Memastikan adanya proses perencanaan terpadu dalam penanganan darurat Banjir Kabupaten Bengkayang, berdasarkan prioritas dan tujuan yang ditentukan.</p> | Perencanaan Operasi | <p>1. Menyusun rencana operasi tanggap darurat berdasarkan dokumen rencana kontingensi yang sudah disepakati.</p> <p>2. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya (personel, logistik, sarana prasarana) untuk setiap fase operasi (Siaga Darurat, Tanggap Darurat, dan Transisi Darurat ke Pemulihan).</p> <p>3. Mengembangkan konsep operasi dan sasaran tindakan secara rinci sesuai perkembangan situasi bencana.</p> |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|--|--------------------------------|--|
| | | 3. Mendukung dan memantau penyusunan strategi pemulihan pasca darurat bencana banjir Kabupaten Bengkayang. | | 4. Menyusun proyeksi wilayah dan jumlah penduduk terdampak serta memutakhirkan data sesuai kondisi lapangan. 5. Menyusun rencana evakuasi, jaringan komunikasi, dan prosedur tetap (SOP) untuk mendukung pelaksanaan operasi di lapangan. |
| | | | Data dan Dokumentasi | 1. Mengumpulkan data kejadian banjir dari berbagai sumber (laporan desa, kecamatan, relawan, media). 2. Mencatat jumlah korban, pengungsi, dan kerusakan secara berkala sesuai laporan lapangan. 3. Mendokumentasikan kegiatan penanganan darurat (foto, video, catatan kronologis) sebagai arsip resmi. 4. Menyusun laporan singkat harian tentang perkembangan situasi dan upaya penanganan. 5. Menyediakan data pendukung bagi bidang lain (logistik, kesehatan, operasi) sesuai kebutuhan. 6. Mengarsipkan dokumen, berita acara, dan formulir agar mudah ditelusuri kembali setelah operasi selesai. 7. Mendukung publikasi resmi dengan data yang sudah diverifikasi untuk menghindari simpang siur informasi. |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|--|
| | | | SDM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata personel yang tersedia dari berbagai instansi/relawan untuk mendukung operasi penanganan banjir. 2. Mengatur penugasan personel sesuai bidang keahlian (logistik, kesehatan, SAR, keamanan, dapur umum, dokumentasi, dll.). 3. Mengelola jadwal kerja dan shift agar personel tidak kelelahan saat bertugas. 4. Melakukan registrasi dan pencatatan relawan yang ikut serta dalam penanganan bencana. 5. Menyalurkan tenaga sesuai kebutuhan lapangan berdasarkan permintaan bidang-bidang terkait. 6. Memastikan keselamatan dan kesehatan personel dengan menyediakan dukungan dasar (makan, minum, tempat istirahat, APD). 7. Menyusun laporan jumlah dan sebaran personel secara berkala untuk dilaporkan ke Komando Tanggap Darurat. |
| | | | Pengorganisasian Relawan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata relawan yang terlibat dalam penanganan banjir (nama, asal organisasi/komunitas, kontak). 2. Mengatur pembagian tugas relawan sesuai dengan kebutuhan (evakuasi, dapur umum, distribusi logistik, kesehatan, dokumentasi, dll.). 3. Menyusun jadwal kerja relawan agar tidak terjadi |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|--|
| | | | | <p>penumpukan di satu titik dan menghindari kelelahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan pengarahan singkat (briefing) kepada relawan sebelum bertugas terkait prosedur keselamatan dan tugas pokok. 5. Menjadi penghubung antara relawan dengan bidang-bidang lain (logistik, kesehatan, keamanan, dll.). 6. Mencatat kontribusi relawan (jumlah, jam kerja, jenis dukungan) sebagai bagian dari laporan penanganan darurat. 7. Menjaga komunikasi dan koordinasi antar kelompok relawan agar tidak tumpang tindih di lapangan. |
| | | | Sarana dan Prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata kondisi sarana dan prasarana penting (jalan, jembatan, fasilitas umum, listrik, air bersih) di wilayah terdampak banjir. 2. Menyediakan sarana darurat yang dibutuhkan, seperti tenda pengungsian, dapur umum, MCK darurat, dan penerangan. 3. Mendukung ketersediaan alat transportasi darurat (perahu karet, kendaraan angkut, truk) untuk evakuasi dan distribusi logistik. 4. Mengidentifikasi kerusakan prasarana vital akibat banjir untuk dilaporkan dan ditangani segera. 5. Mengatur lokasi-lokasi pengungsian agar aman, layak, dan terjangkau oleh masyarakat. |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|---------|---|---|---|
| | | | | 6. Menjaga ketersediaan sarana pendukung keselamatan (alat komunikasi, genset, pompa air, APD sederhana). |
| 4. | Operasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana. 2. Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat. 3. Mendukung dan mengkoordinasikan semua operasi taktis di lapangan. 4. Memantau dan mendukung penyelesaian tujuan operasi tanggap darurat bencana. | <p>Evakuasi dan Penanganan Korban</p> <p>Layanan Pengungsi, psikososial, Pendidikan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evakuasi masyarakat terdampak dari lokasi berbahaya ke tempat yang aman. 2. Menyediakan transportasi darurat (perahu, kendaraan angkut, truk) untuk membantu evakuasi korban. 3. Membantu kelompok rentan (lansia, anak-anak, ibu hamil, disabilitas) saat proses evakuasi. 4. Berkoordinasi dengan bidang kesehatan dan logistik untuk memastikan kebutuhan dasar korban terpenuhi (makanan, air, pakaian, obat-obatan). 5. Mengatur mekanisme reunifikasi keluarga, terutama bagi anak-anak atau lansia yang terpisah dari keluarganya. 6. Menyusun laporan harian korban terdampak untuk disampaikan kepada Komando Tanggap Darurat <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur dan mengelola pengungsian agar tertib, aman, dan layak huni (penempatan keluarga, sanitasi, dan kebersihan). 2. Menyediakan kebutuhan dasar pengungsi bersama bidang logistik (makanan, air |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|--|
| | | | | <p>bersih, pakaian, perlengkapan bayi/wanita).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan layanan dukungan psikososial sederhana kepada pengungsi, terutama anak-anak, lansia, dan kelompok rentan. 4. Menyediakan ruang ramah anak di lokasi pengungsian untuk menjaga kenyamanan dan mencegah trauma. 5. Membantu kelanjutan pendidikan darurat (sekolah darurat/kelas sementara) bagi anak usia sekolah agar tidak terlalu lama terhenti. 6. Mencatat jumlah dan kondisi pengungsi secara berkala untuk memastikan layanan tepat sasaran. |
| | | | Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan layanan kesehatan darurat bagi korban terdampak banjir, baik di lokasi maupun di pengungsian. 2. Menyediakan pertolongan pertama dan penanganan medis awal sebelum dirujuk ke fasilitas kesehatan. 3. Mengatur tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan, tenaga medis lainnya) untuk shift pelayanan di lapangan dan pengungsian. 4. Mengendalikan penyakit menular dan menjaga kesehatan lingkungan di lokasi pengungsian (penyemprotan desinfektan, penyediaan air bersih, pengelolaan sampah). |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|---|
| | | | | <ol style="list-style-type: none"> 5. Mendistribusikan obat-obatan dan peralatan medis sesuai kebutuhan darurat. 6. Menyiapkan layanan rujukan bagi pasien yang membutuhkan perawatan lanjutan ke rumah sakit. 7. Memperhatikan kelompok rentan (bayi, balita, ibu hamil/menyusui, lansia, dan penyandang disabilitas) dalam pelayanan kesehatan. 8. Menyusun laporan kesehatan harian terkait jumlah pasien, jenis penyakit, dan kebutuhan tambahan. |
| | | | Keamanan dan ketertiban | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ketertiban umum di lokasi terdampak banjir dan tempat pengungsian. 2. Mengatur lalu lintas untuk kelancaran evakuasi, distribusi logistik, dan mobilisasi personel. 3. Mencegah dan menangani potensi konflik atau keributan di lokasi pengungsian. 4. Mengamankan jalur distribusi bantuan agar sampai ke pengungsi tanpa hambatan. 5. Melakukan patroli rutin di wilayah terdampak untuk menghindari tindak kriminal seperti penjarahan rumah kosong. 6. Mengatur sistem keluar-masuk di lokasi pengungsian agar tertib dan aman. 7. Membantu aparat dalam penegakan aturan darurat sesuai arahan Komandan Tanggap Darurat. 8. Menyusun laporan situasi keamanan dan ketertiban |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|--|
| | | | | secara berkala untuk disampaikan ke posko utama. |
| | | | Perbaikan Darurat Sarana Vital | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kerusakan sarana vital akibat banjir (jalan, jembatan, jaringan listrik, air bersih, sekolah, fasilitas kesehatan, pasar, dll.). 2. Melaksanakan perbaikan darurat sementara agar sarana vital bisa difungsikan kembali secepat mungkin. 3. Menyediakan tenaga teknis dan alat kerja untuk perbaikan darurat (alat berat, genset, pompa air, material sederhana). 4. Bekerja sama dengan PLN, PDAM, dan instansi teknis lain untuk pemulihan layanan dasar (listrik, air bersih, telekomunikasi). 5. Membuka akses transportasi darurat dengan perbaikan sementara pada jalan/jembatan yang rusak. 6. Menyiapkan sarana alternatif sementara (misalnya sumur darurat untuk air bersih, jalur alternatif transportasi). 7. Melakukan pemantauan dan laporan berkala terkait kondisi sarana vital dan progres perbaikan darurat. 8. Berkoordinasi dengan bidang logistik, sarpras, dan keamanan untuk |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|----------|---|--------------------------------|---|
| | | | | memastikan proses perbaikan berjalan lancar. |
| 5. | Logistik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan. 2. Mendukung pemenuhan layanan medis, makanan dan fasilitasi peralatan yang diperlukan dalam operasi tanggap darurat. | Komunikasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan jalur komunikasi darurat (HT, radio, telepon, WA group resmi, atau pengeras suara) antara posko utama, lapangan, dan desa terdampak. 2. Mengelola informasi resmi terkait situasi banjir untuk disampaikan ke masyarakat melalui media lokal dan kanal resmi pemerintah. 3. Menyampaikan peringatan dini dan arahan evakuasi kepada masyarakat dengan bahasa yang mudah dipahami. 4. Mengatur alur komunikasi internal antar bidang agar koordinasi berjalan lancar. 5. Mencegah penyebaran hoaks atau informasi simpang siur dengan memastikan hanya data resmi yang dipublikasikan. 6. Mendokumentasikan perkembangan situasi lapangan secara singkat untuk bahan laporan dan publikasi. 7. Menjadi penghubung informasi antara pemerintah daerah, relawan, media, dan masyarakat. 8. Menyusun laporan komunikasi harian untuk Komando Tanggap Darurat. |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|--|
| | | | Transportasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata ketersediaan sarana transportasi darurat (perahu karet, perahu tradisional, truk, pick up, ambulans, kendaraan roda dua). 2. Menyediakan transportasi untuk evakuasi korban terutama bagi kelompok rentan (lansia, anak-anak, ibu hamil, disabilitas). 3. Mendukung distribusi logistik dan bantuan ke lokasi terdampak maupun pengungsian. 4. Mengatur jalur transportasi darurat dengan berkoordinasi bersama bidang keamanan & ketertiban. 5. Membuka akses transportasi alternatif bila jalur utama terputus atau tidak bisa dilalui. 6. Menjamin ketersediaan bahan bakar untuk kendaraan operasional darurat. 7. Menyediakan kendaraan khusus untuk mendukung layanan kesehatan (ambulans, kendaraan rujukan pasien). 8. Menyusun laporan harian transportasi terkait penggunaan, kendala, dan kebutuhan tambahan sarana angkut. |
| | | | Perlengkapan Medis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata ketersediaan obat-obatan dan peralatan medis (P3K, obat umum, masker, infus, oksigen, dll.) di gudang dan fasilitas kesehatan. 2. Menyalurkan perlengkapan medis ke pos kesehatan darurat, posko pengungsian, |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|---|
| | | | | <p>dan tim lapangan sesuai kebutuhan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyediakan kit medis darurat untuk tim evakuasi dan relawan lapangan. 4. Mengatur sistem penyimpanan dan distribusi agar obat dan peralatan tetap terjaga kualitasnya. 5. Melaporkan kebutuhan tambahan perlengkapan medis kepada posko utama untuk segera dipenuhi. 6. Menjamin ketersediaan APD sederhana (sarung tangan, masker, jas hujan, hand sanitizer) untuk tenaga medis dan relawan. 7. Berkoordinasi dengan bidang kesehatan dan logistik untuk memastikan kelancaran pasokan. 8. Menyusun laporan harian tentang stok, penggunaan, dan kebutuhan perlengkapan medis. |
| | | | Fasilitas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan menyiapkan fasilitas darurat seperti posko, tempat pengungsian, dapur umum, MCK darurat, dan ruang kesehatan. 2. Mengatur pemanfaatan fasilitas publik (sekolah, balai desa, gedung olahraga, rumah ibadah) sebagai lokasi pengungsian sementara. 3. Menyediakan sarana pendukung (penerangan, listrik darurat/genset, tikar/alas tidur, ventilasi) di pengungsian. |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--------|------------------|--------------------------------|--|
| | | | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjaga kebersihan dan sanitasi fasilitas agar tetap layak digunakan masyarakat. 5. Memastikan fasilitas dasar aman dan dapat digunakan, termasuk jalur keluar-masuk di lokasi pengungsian. 6. Berkoordinasi dengan bidang sarpras dan logistik untuk penyediaan peralatan pendukung fasilitas. 7. Mengatur perawatan sederhana agar fasilitas darurat tetap berfungsi selama masa tanggap darurat. 8. Menyusun laporan harian fasilitas (kondisi, jumlah terpakai, kebutuhan tambahan). |
| | | | Supply | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata kebutuhan pokok yang diperlukan di lapangan (makanan, air bersih, pakaian, selimut, perlengkapan bayi, kebutuhan perempuan). 2. Mengecek ketersediaan stok barang bantuan di gudang/logistik daerah. 3. Mendistribusikan barang bantuan ke lokasi pengungsian dan masyarakat terdampak sesuai prioritas. 4. Mengatur sistem penyimpanan agar barang tetap aman dan tidak rusak (misalnya bahan makanan tidak basi, air minum tetap layak). 5. Membuat catatan penerimaan dan penyaluran barang secara tertib sebagai laporan akuntabilitas. |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|---|---|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> 6. Menjaga agar distribusi merata dan tepat sasaran, tidak terjadi penumpukan atau kekurangan di titik tertentu. 7. Berkoordinasi dengan bidang transportasi untuk kelancaran pengiriman supply ke daerah terdampak. 8. Menyusun laporan harian supply terkait barang masuk, barang keluar, dan kebutuhan tambahan. |
| 6. | Bidang Penanganan Pencarian Penyelamatan Dan Evakuasi | <ul style="list-style-type: none"> 1. Terinventarisir potensi/SDM dan peralatan yang dimiliki masing-masing OPD untuk pencarian korban. 2. Terlaksananya kegiatan pencarian korban dengan prioritas penyelamatan korban yang masih diselamatkan (hidup) dengan tanpa mengabaikan korban dalam keadaan meninggal. 3. Evakuasi terhadap korban melalui pencarian dan penyelamatan secara terintegrasi dengan melaporkan setiap perkembangan kepada Posko Utama melalui Pos Pembantu. 4. Terlaksananya kegiatan pengamanan wilayah pada saat situasi darurat | Koordinator: BASARNAS, Anggota: KODIM, POLRES, Pol PP, Damkar, PMI, BPBD, TAGANA | <ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan intruksi dari pusat pengendali operasi (PUSDALOPS) tanggap daruma 2. Mengkoordinasikan kegiatan pencarian terhadap korban terdampak bencana dengan membagi kekuatan personil, peralatan, dan wilayah kerja 3. Aktivasi kegiatan perencanaan pencarian 4. Memulai melaksanakan pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban yang terdampak bencana 5. Melakukan pemilahan (triage) terhadap korban selamat oleh dokter lapangan atau RS serta memberikan pertolongan pertama di lokasi bencana 6. Membawa korban bencana yang selamat ke RS/Puskesmas/pos kesehatan terdekat 7. Membawa korban bencana yang meninggal ke RSUD 8. Pendataan dan identifikasi korban yang hidup dan meninggal |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--|--|--|---|
| | | | | 9. Membuat laporan & Evaluasi harian dan melaporkan kepada bagian data, informasi dan humas |
| 7. | Bidang Penanganan Pengungsi dan Sandang Pangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya data korban terdampak bencana dan pengungsi 2. Terkendalinya penyelenggaraan kegiatan penanganan pengungsi dan sandang pangan 3. Terkendalinya penyelenggaraan dapur umum di setiap pos pengungsian 4. Terkoordinirnya penerahan sumber daya dari seluruh pihak 5. Terlaksananya kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan dasar/pokok penduduk yang terdampak dan pengungsi 6. Terpenuhinya kebutuhan khusus para pengungsi yang sakit, bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, penyandang disabilitas dan para lansia 7. Terjaminnya keamanan dan kesehatan bahan pokok kebutuhan pengungsi | Koordinator: Dinas Sosial. Anggota: KODIM, POLRES, BPBD, Dinas Sosial, PDAM, DLH, TAGANA, PMI, TNI/POLRI, SatPol PP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendirikan tenda bagi pengungsi 2. Mengaktifkan pos lapangan untuk pelayanan sandang pangan 3. Membuat dapur umum di setiap pos pengungsian 4. Mengkoordinasikan kegiatan penanganan pengungsi dan sandang pangan 5. Menerima bahan makanan dari Posko dan mengelola dapur umum 6. Menyediakan gudang untuk penyimpanan bantuan 7. Menyediakan kebutuhan makanan dan minuman bagi korban terdampak 8. Membuat buku catatan penerimaan dan pengeluaran barang 9. Rapat evaluasi penerimaan dan pengeluaran bahan sandang pangan |
| 8. | Bidang Penanganan Layanan Kesehatan, Sanitasi dan Air Bersih | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlindunginya masyarakat dari penyakit menular, terutama masyarakat di tempat pengungsian 2. Terselenggaranya pelayanan kesehatan | Koordinator: Dinas Kesehatan. Anggota: BPBD, Relawan, TNI, POLRI, PMI, PU, Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tempat-tempat yang strategis dalam pelayanan kesehatan 2. Rapat koordinasi serta membagi tugas pokok dan fungsi tenaga medis |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|--|---|--|--|
| | | <p>pada masyarakat yang terdampak bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan air bersih dan sanitasi 4. Tersedianya kebutuhan air bersih untuk masyarakat 5. Tertolongnya masyarakat yang mengalami luka ringan, sedang dan berat. 6. Terkoordinirnya pelayanan kesehatan 7. Terkendalinya pelayanan kesehatan | Adat | <ol style="list-style-type: none"> 3. Melengkapi alat-alat kesehatan sesuai kebutuhan 4. Mendata persediaan obat dan mendata kebutuhan obat bagi korban 5. Menyiapkan dan membuat jadwal tugas piket tenaga medis 6. Menyiapkan kebutuhan air bersih dan melakukan sanitasi lingkungan pengungsian 7. Pemetaan terhadap masyarakat yang rentan terhadap penyakit 8. Memberikan pelayanan kesehatan pada pos-pos pengungsian 9. Memberikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat 10. Menyediakan armada ambulance yang representatif 11. Membuat laporan harian dan melaporkan kepada bagian data, informasi dan humas |
| 9. | Bidang Penanganan Prasarana dan Sarana, Transportasi, Komunikasi dan Kelistrikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya koordinasi penyediaan alat berat dan sarana lainnya. 2. Tersedianya jembatan darurat sebagai percepatan pemulihan transportasi untuk pengungsian dan operasi peyelamatan korban. 3. Tersedianya sarana jalan untuk sarana transportasi, pertolongan dan bantuan kepada korban bencana di Kabupaten Buleleng. | Koordinator: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Anggota: BPBD, Relawan, TNI, POLRI, PMI, Masyarakat Adat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan puing-puing bangunan yang menghalangi fungsi sarana prasarana 2. Membuat jembatan darurat sebagai sarana penyeberangan bantuan/pertolongan 3. Membuat jalan darurat sebagai sarana transportasi bantuan, pertolongan kepada korban bencana 4. Pemulihan dan pelayanan sarana air bersih dan listrik 5. Pemulihan layanan komunikasi berbasis mobile BTS |

| No. | Fungsi | Penjabaran Tugas | Pelaksana SubBidang/Unit/Seksi | Penjabaran Tugas |
|-----|---|---|---|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Terorganisasinya perencanaan sektoral sesuai kebijakan dan strategi serta kebutuhan menghadapi bencana di Kabupaten Buleleng. 5. Terkendalinya penyelenggaraan sarana dan prasarana kegiatan tanggap darurat dalam penanggulangan bencana. 6. Terlaksananya kegiatan yang membutuhkan dukungan sarana dan prasana transportasi, komunikasi dan kelistrikan. | | |
| 10. | Bidang Penanganan Pendidikan dan Pemulihan Dini | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya proses belajar mengajar 2. Tersedianya tenaga pendidik atau relawan yang mempunyai bidang keahlian 3. Tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar 4. Terlaksananya koordinasi dan komunikasi dengan lembaga atau instansi terkait 5. Terlaksananya kegiatan pemulihan dini berupa pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat | Koordinator: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Anggota: BPBD, Dinas Sosial, KOMINFO | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan proses belajar mengajar 2. Mendata Gedung sekolah yang kondisinya masih layak untuk dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar 3. Mendata tempat/fasilitas umum yang memungkinkan untuk dapat mendukung proses belajar mengajar 4. Mendirikan tenda tempat belajar sementara 5. Berkoordinasi dengan Bidang 6. Posko untuk keperluan prasarana pendidikan seperti pengadaan alat tulis, prasarana belajar mengajar dan pakaian sekolah. 7. Memberikan sosialisasi terkait dampak bencana sehingga anak-anak tidak mengalami depresi. |

Sumber: Hasil Analisis, 2025

BAB V

ADMINISTRASI DAN SUMBER DAYA

Bab ini memuat kebijakan, mekanisme atau strategi pemenuhan kebutuhan sumber daya yang digunakan dalam melaksanakan operasi, termasuk pembagian peran dan tanggung jawab kabupaten/kota, provinsi dan nasional terkait pembiayaan atau pengalokasian sumber daya untuk penanggulangan kedaruratan bencana.


5.1. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

Mekanisme administrasi dalam pendudukan penanganan darurat bencana banjir pada situasi tanggap darurat di Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

1. Pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumber daya lokal Kabupaten Bengkayang dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, lembaga usaha, lembaga sosial dan juga masyarakat (seperti APBD, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga sosial dan masyarakat umum).
2. Jika sumber daya keuangan Kabupaten Bengkayang tidak mencukupi dalam penanganan bencana maka Pemerintah Kabupaten Bengkayang dapat meminta bantuan pada Pemerintah Provinsi termasuk Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
3. Pemerintah Pusat, melalui BNPB, dapat memberikan instruksi pada pemerintah provinsi terdekat yang memiliki kapasitas untuk membantu penanganan darurat bencana di Kabupaten Bengkayang.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke kabupaten lain di Kalimantan Barat, Pemerintah Provinsi termasuk juga pemerintah pusat melalui fasilitasi pemerintah provinsi terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten Bengkayang. Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:

1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
3. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.
4. BPBD Kabupaten Bengkayang mengajukan surat permohonan dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).

- 
5. Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Provinsi Kalimantan Barat.
 6. Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Kabupaten Bengkayang paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerima rencana kebutuhan belanja yang telah dilakukan reviu oleh inspektorat daerah.

Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penggunaan Dana Siap Pakai:

1. Permohonan pemberian bantuan DSP yang dilakukan berdasarkan penetapan Status Keadaan Darurat Bencana oleh Bupati dengan kelengkapan dokumen paling sedikit:
 - a. Laporan ancaman atau kejadian bencana yang disampaikan oleh BPBD Kabupaten Bengkayang yang difasilitasi oleh Provinsi Kalimantan Barat kepada BNPB dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya ancaman atau kejadian Bencana atau segera setelah kondisi memungkinkan terkait dengan dampak dari Bencana;
 - b. Adanya penetapan Status Keadaan Darurat Bencana oleh Bupati yang terkena terdampak;
 - c. Surat permohonan Bantuan Penanganan Darurat Bencana yang ditandatangani oleh bupati yang ditujukan kepada Kepala BNPB sejak ditetapkannya Status Keadaan Darurat Bencana dengan lampiran dokumen sebagai berikut:
 - Keputusan Bupati tentang penetapan Status Keadaan Darurat Bencana;
 - Rencana kegiatan/operasi yang memuat batas waktu penyelesaian kegiatan;
 - Rincian kebutuhan anggaran biaya;
 - Pengkajian kebutuhan usulan kegiatan dari instansi/lembaga teknis berwenang;
 - Laporan ancaman/kejadian bencana;
 - Keputusan pembentukan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana oleh kepala daerah.

Adapun jenis sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana banjir di Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:


Tabel 5.1. Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana

| No | Jenis | Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana |
|----|----------------|--|
| 1. | APBN | Dana Siap Pakai: BNPB. |
| 2. | APBD Provinsi | Belanja Tidak Terduga: Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. |
| 3. | APBD Kabupaten | Belanja Tidak Terduga: Pemerintah Kabupaten Bengkayang. |
| 4. | Swasta | Donasi tidak mengikat dari dunia usaha atau CSR. |
| 5. | NGO/LSM | Donasi tidak mengikat dari Lokal/Nasional |
| 6. | Akademisi | Donasi tidak mengikat dari Lembaga Pendidikan |
| 7. | Masyarakat | Donasi yang dikumpulkan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga kemanusiaan. |

5.2. SUMBERDAYA

Mekanisme sumberdaya dalam mendukung penanganan darurat bencana di Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan *buffer stock* (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh Dinas Sosial untuk mendukung operasi penanganan.
2. Memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk manajemen sumberdaya.
3. Permintaan bantuan ke kabupaten terdekat dan provinsi serta pemerintah pusat (kebutuhan dasar, peralatan dan SDM).
4. Memastikan penerimaan bantuan logistik dan peralatan serta relawan dalam satu pintu.
5. Memastikan tempat penyimpanan logistik dan peralatan.
6. Mendistribusikan bantuan logistik dan peralatan tepat sasaran dan tepat waktu.
12. Menjaga alur penerimaan bantuan logistik dan peralatan serta relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
13. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.

- 
14. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Kabupaten Bengkayang dan Kepala Daerah.
 15. Dukungan sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah direkapitulasi sebagaimana terlampir.

BAB VI

PENGENDALIAN

6.1. INSTRUKSI

Berdasarkan Peraturan BNPB Nomor 2 Tahun 2023 Pasal 12 Ayat (2) Instruksi berupa arahan, perintah, pokok mandat atau langkah penanganan darurat bencana yang diberikan oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau Kepala Daerah.

Komandan Operasi Penanganan Darurat Bencana di Kabupaten Bengkayang mengeluarkan instruksi koordinasi kepada seluruh Pimpinan Bidang mulai hari “H” jam “J” selama xx hari, untuk segera menjalankan tugas dan fungsinya sesuai Perintah Operasi Penanganan Darurat Bencana sebagai berikut:

1. Mendirikan posko penanganan darurat bencana banjir di wilayah yang terdampak.
2. Mengaktivasi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi.
3. Mengevakuasi korban bencana.
4. Menyegerakan pemulihan sarana dan prasarana yang terdampak bencana banjir.
5. Buka akses jalan yang terdampak bencana banjir.
6. Memberikan pelayanan kesehatan, sosial dan ekonomi yang terdampak bencana banjir secara inklusif dengan memperhatikan akses mobilisasi, komunikasi dan kebutuhan dasar kelompok rentan dan penyandang disabilitas.
7. Mengoptimalkan kerja sama dengan sumber daya dari kawasan terdekat yang tidak terdampak bencana untuk kelancaran jalur logistik dan pengamanan tugas Bidang Logistik, mengingat adanya kerusakan infrastruktur pelabuhan dan utilitas vital lainnya.
8. Menyiapkan gudang logistik di lokasi yang terdampak bencana banjir.
9. Melakukan semua kegiatan Operasi Penanganan Darurat Bencana.
10. Memerhatikan faktor keamanan personil dan materil guna mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar.

6.2. KOMANDO DAN KENDALI

Berdasarkan Peraturan BNPB Nomor 2 Tahun 2023 Pasal 12 Ayat (3) Komando dan kendali merupakan kegiatan mengidentifikasi dan menyepakati kewenangan komando untuk memberikan perintah, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penanganan darurat bencana.

6.2.1. KOMANDO

Komando operasi penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Bengkayang dipimpin oleh Bupati dan/atau Komandan yang ditunjuk oleh Bupati.

1. Pos Komando

Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Bengkayang yang selanjutnya disebut sebagai POSKO PDB (Penanganan Darurat Bencana) Kabupaten Bengkayang bertugas menjalankan fungsi sebagai pusat komando operasi penanganan darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana. Pos Komando berkedudukan di Kantor Bupati Bengkayang yang beralamat di Jl. Guna Baru Trans Rangkang Kantor Bupati Bengkayang dengan koordinat dengan format DMS yaitu 0°52'7"N, 109°29'50"E.

2. Pos Lapangan

Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Provinsi Kalimantan Barat, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukung penanganan darurat bencana kepada SKPDB Kabupaten/Kota, berkedudukan dan lebur dalam Komando SKPDB di masing-masing Pos Komando Kabupaten/Kota.

Pos lapangan dibentuk untuk mendukung operasi penanganan darurat bencana. Pos lapangan ditentukan dengan mempertimbangkan kecepatan, kemudahan akses dan efektifitas pelayanan penanganan darurat kepada masyarakat terdampak, SKPDB dapat mendirikan pos layanan lapangan yang selanjutnya disebut sebagai Pos Lapangan PDB Kabupaten Bengkayang. Fungsi dari Pos Lapangan adalah sebagai pos pemenuhan kebutuhan penanganan korban bencana, pengelolaan logistik dan peralatan. Pos lapangan Kabupaten Bengkayang berlokasi di Kantor Kecamatan terdampak atau fasilitas pemerintahan lainnya yang dekat lokasi pengungsian sebagai berikut:

Tabel 6.1. Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Banjir

| Kecamatan | Pos Lapangan | Koordinat |
|-----------------------|--|--|
| Bengkayang | Kantor Kecamatan Bengkayang | 00°45'56" LU 109°025'32" BT |
| Capkala | Kantor Kecamatan Capkala | 0° 39' 53.94" LU 109° 2' 19.57" BT |
| Jagoi Babang | Kantor Kecamatan Jagoi Babang | 1° 19' 20.61" LU 109° 54' 45.22" BT |
| Ledo | Kantor Kecamatan Ledo | 1° 2' 51.86" LU, 109° 35' 18.33" BT |
| Lembah Bawang | Kantor Kecamatan Lembah Bawang | 0° 52' 46.47" LU 109° 17' 8.36" BT |
| Lumar | Kantor Kecamatan Lumar | 0° 56' 32.42" LU 109° 28' 37.43" BT |
| Monterado | Kantor Kecamatan Monterado | 0° 45' 28.45" LU 109° 8' 28.43" BT |
| Samalantan | Kantor Kecamatan Samalantan | 0° 47' 42.38" LU 109° 11' 40.21" BT |
| Sanggau Ledo | Kantor Kecamatan Sanggau Ledo | 1° 8' 28.44" LU 109° 41' 40.31" BT |
| Seluas | Kantor Kecamatan Seluas | 1° 15' 39.75" LU 109° 50' 30.20" BT |
| Siding | Kantor Kecamatan Siding | 1° 13' 32.21" LU 109° 56' 25.73" BT |
| Sungai Betung | Kantor Kecamatan Sungai Betung | 0° 48' 47.52" LU 109° 22' 30.34" BT |
| Sungai Raya | Kantor Kecamatan Sungai Raya | 0° 34' 38.46" LU 108° 55' 47.23" BT |
| Sungai Raya Kepulauan | Kantor Kecamatan Sungai Raya Kepulauan | 0° 43' 49.55" LU 108° 53' 2.60" BT |
| Suti Semarang | Kantor Kecamatan Suti Semarang | 0° 52' 49.88" LU 109° 48' 37.97" BT |
| Teriak | Kantor Kecamatan Teriak | 0° 47' 15.04" LU 109° 34' 4.08" BT |
| Tujuh Belas | Kantor Kecamatan Tujuh Belas | 1° 5' 24.49" LU 109° 44' 32.10" BT |

6.2.2. KENDALI

Kendali Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Bengkayang berada pada Komandan Penanganan Darurat Bencana yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Bupati Bengkayang.

6.3. KOORDINASI

Berdasarkan Peraturan BNPB Nomor 2 Tahun 2023 Pasal 12 Ayat (4) Koordinasi merupakan kegiatan menyepakati mekanisme pemaduan peran dan fungsi sector yang terkait secara proporsional dan saling mendukung dalam penanganan kedaruratan yang terdiri atas koordinasi horizontal dan koordinasi vertikal.

Komandan Penanganan Darurat Bencana berkoordinasi dengan seluruh OPD dan pihak-pihak yang terlibat dalam pos pendukung/pos lapangan. Komandan Penanganan Darurat Bencana berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, dipimpin oleh komandan tanggap darurat (Bupati Kabupaten Bengkayang) dan dilaksanakan di Pos Komando tanggap darurat 1 (satu) kali setiap hari pada jam 08.00 WIB selama masa darurat yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan setiap bidang operasi dan alternatif solusi.

6.4. KOMUNIKASI

Berdasarkan Peraturan BNPB Nomor 2 Tahun 2023 Pasal 12 Ayat (5) Komunikasi merupakan kegiatan menyepakati sistem komunikasi yang digunakan dalam penanganan kedaruratan.

Alat Komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan Operasi PDB di Kabupaten Bengkayang difasilitasi oleh Dinas Kominfo Kabupaten Bengkayang dan ORARI. Informasi selama penanganan darurat bencana menggunakan frekuensi VHF RX 147.220 – TX 147.820 dan UHF RX 432.520 – TX 437.520. Penanganan darurat bencana juga disediakan layanan informasi melalui media sosial seperti Instagram @kominfobengkayang dan Tiktok @diskominfo_bengkayang, Youtube: Diskominfo Bengkayang Official dan website: diskominfo.bengkayang.go.id.



6.5. PENGELOLAAN INFORMASI

Berdasarkan Peraturan BNPB Nomor 2 Tahun 2023 Pasal 12 Ayat (6) Pengelolaan informasi merupakan kesepakatan pengelolaan data dan informasi untuk mendukung operasi penanganan kedaruratan.

Informasi di peroleh dari berbagai sumber seperti laporan dari relawan, aparat desa, kecamatan, serta melalui laporan dari berbagai media sosial secara real-time. Informasi tersebut dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh komandan Operasi yang terlibat dalam Struktur Komando. Pengelolaan informasi dilakukan secara menyeluruh meliputi pengolahan data dan validasi informasi, serta sistem aplikasi yang digunakan.

BAB VII


PEMUTAKHIRAN DAN PENGUJIAN

7.1. PEMUTAKHIRAN

Dokumen Rencana Kontingensi dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunannya, diperlukan komitmen semua pihak, baik Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Media, masyarakat, maupun Organisasi Nonpemerintah untuk dapat berperan melaksanakan tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat. Untuk memperkuat dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat, dokumen Rencana Kontingensi ditandatangani dalam lembar komitmen, serta disahkan oleh Bupati Bengkayang.

7.2. PENGUJIAN

1. Melaksanakan Geladi Rapat Koordinasi yang dipimpin oleh Komandan Tanggap Darurat yang dimulai dengan paparan kesiapan sumber daya dari setiap bidang operasi yang bertujuan merumuskan dan menyepakati hasil akhir Rencana Kontingensi Banjir.
2. Rencana Kontingensi disusun bersama oleh Dinas/Intansi/Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah yang terkait dengan penanganan bencana di Kabupaten Bengkayang dan perlu dilakukan uji Rencana Kontingensi dalam bentuk simulasi kesiapsiagaan seperti *Tabel Top Exercise/TTX*, *Tactical Floor Game/TFG*, Uji Posko/Gladi Posko, dan Gladi Lapangan.
3. Para Pihak yang terlibat dalam Rencana Kontingensi ini agar menindaklanjuti dengan pembuatan Protap/SOP sesuai dengan tugas yang dijelaskan dalam renkon ini.
4. Dokumen renkon dapat dilakukan riview secara berkala paling sedikit setiap 6 (enam) bulan sekali, dan apabila berdasarkan hasil riview perlu dilakukan perubahan, maka dokumen renkon dapat dilakukan pemuktahiran.
5. Pemerintah Daerah bersama-sama dengan multipihak lainnya menyusun rencana evakuasi (peta evakuasi, rambu evakuasi dan prosedur evakuasi).
6. Pemerintah Daerah mendorong fasilitas publik seperti sekolah-sekolah, rumah sakit, hotel, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya agar memiliki rencana evakuasi.

- 
7. Peningkatan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana dilaksanakan dengan cara:
 - Melaksanakan edukasi, pelatihan dan pendampingan tentang kesiapsiagaan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan mendorong pelaksanaan evakuasi.
 - Membangun komitmen seluruh pemangku kepentingan penanggulangan bencana untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mitigasi bencana dan pada saat terjadi bencana.
 - Informasi berkelanjutan di instansi masing-masing sehingga kebijakan pengurangan risiko bencana dan kebijakan tanggap darurat bisa terus dikawal dan berkelanjutan.

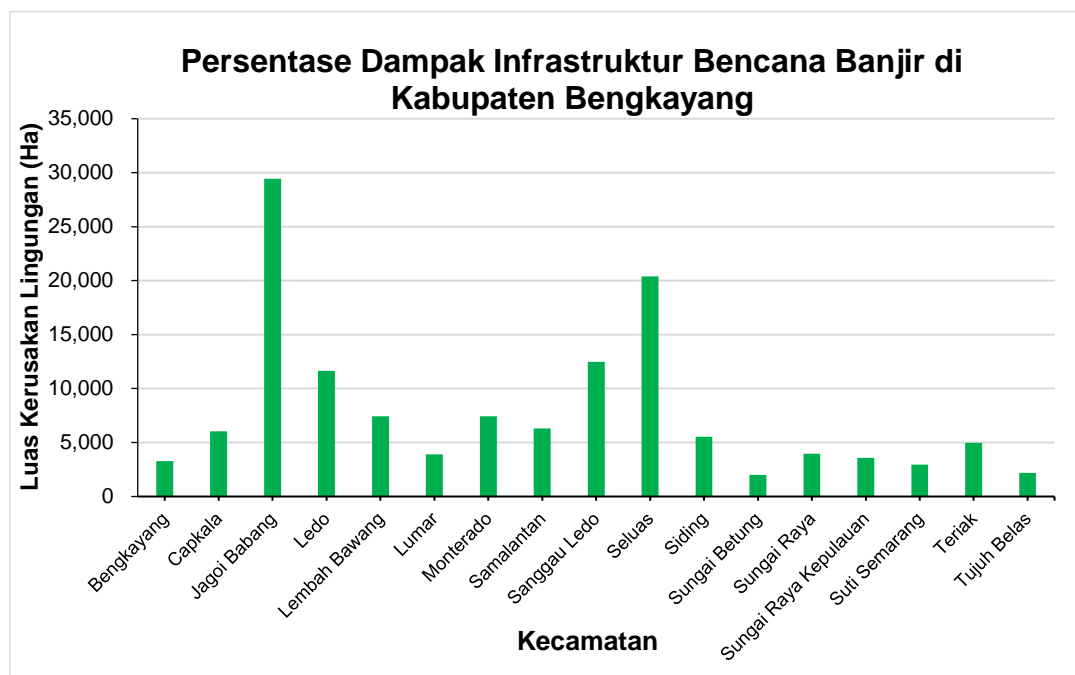
| No | Kecamatan | Desa | Penduduk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total Keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|-------------------------------|-----------------|-----|------------|-----|-------------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-----|-----|-----------------------|-------------|---|------------|----|-------------|---|-------|---|-------------------|-------------------|-------------|---|-------|---|-----|---|---|---|---|-----|------|------|------|------|
| | | | Non Disabilitas | | | | | | | | | | | | | | Total Non Disabilitas | Disabilitas | | | | | | | | Total Disabilitas | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | 0-5 | | 6-10 Tahun | | 11-15 Tahun | | 16-25 | | 26-40 | | 41-60 | | >60 | | | 0-5 | | 6-10 Tahun | | 11-15 Tahun | | 16-25 | | | | 26-40 Tahun | | 41-60 | | >60 | | | | | | | | | |
| | | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | | L | P | L | P | L | P | L | P | | | L | P | L | P | L | P | | | | | | | | |
| | | Semangat | 70 | 47 | 71 | 74 | 94 | 81 | 144 | 141 | 199 | 179 | 184 | 168 | 67 | 62 | 1581 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1582 | |
| | | Serangkat | 48 | 50 | 37 | 46 | 48 | 46 | 78 | 81 | 127 | 126 | 102 | 100 | 30 | 27 | 946 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 946 |
| | | Sidai | 23 | 21 | 29 | 18 | 28 | 26 | 61 | 59 | 85 | 73 | 45 | 42 | 25 | 15 | 550 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 551 | |
| | | Suka Damai | 76 | 82 | 69 | 66 | 101 | 86 | 165 | 142 | 250 | 225 | 222 | 197 | 73 | 55 | 1809 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1809 |
| | | Suka Jaya | 37 | 46 | 51 | 45 | 60 | 62 | 118 | 98 | 148 | 151 | 181 | 167 | 71 | 51 | 1286 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 3 | 6 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 1303 |
| | | Tebuah Marong | 41 | 33 | 39 | 34 | 39 | 35 | 83 | 72 | 139 | 133 | 110 | 115 | 37 | 33 | 943 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 943 |
| 5 | Lembah Bawang | Godang Damar | 73 | 86 | 81 | 82 | 89 | 83 | 170 | 161 | 264 | 210 | 195 | 166 | 47 | 43 | 1750 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1753 | |
| | | Janyat | 18 | 26 | 28 | 16 | 26 | 29 | 64 | 52 | 79 | 74 | 78 | 71 | 28 | 18 | 607 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 607 |
| | | Kinande | 45 | 48 | 66 | 46 | 65 | 52 | 102 | 95 | 131 | 141 | 141 | 118 | 30 | 38 | 1118 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1118 |
| | | Lembah Bawang Papan Tembawang | 39 | 37 | 38 | 42 | 36 | 36 | 58 | 65 | 100 | 90 | 85 | 68 | 20 | 15 | 729 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 734 | |
| | | Papan Uduk | 21 | 17 | 27 | 17 | 36 | 25 | 63 | 40 | 59 | 54 | 84 | 87 | 37 | 34 | 601 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 601 |
| | | Saka Taru | 20 | 15 | 18 | 16 | 29 | 24 | 48 | 39 | 57 | 55 | 73 | 47 | 22 | 22 | 485 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 485 |
| | | Tempapan | 24 | 32 | 37 | 35 | 51 | 38 | 82 | 76 | 101 | 85 | 114 | 96 | 33 | 25 | 829 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 831 | |
| | | Tempapan | 29 | 17 | 28 | 25 | 16 | 17 | 45 | 47 | 68 | 57 | 81 | 63 | 26 | 27 | 546 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 546 | |
| 6 | Lumar | Belimbing Lamolda | 111 | 102 | 116 | 105 | 97 | 94 | 198 | 208 | 287 | 255 | 251 | 207 | 81 | 66 | 2178 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2181 | | |
| | | Magmagan Karya | 29 | 49 | 49 | 45 | 58 | 41 | 77 | 64 | 152 | 130 | 102 | 113 | 44 | 41 | 994 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 996 | | |
| | | Seren Selimbau Tiga Berkat | 61 | 61 | 39 | 52 | 57 | 38 | 123 | 124 | 137 | 138 | 130 | 118 | 44 | 46 | 1168 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1172 | | |
| | | Seren Selimbau Tiga Berkat | 61 | 46 | 49 | 52 | 54 | 49 | 85 | 96 | 151 | 129 | 111 | 74 | 43 | 38 | 1038 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1038 | |
| | | Seren Selimbau Tiga Berkat | 166 | 122 | 135 | 122 | 161 | 159 | 294 | 300 | 432 | 366 | 416 | 381 | 110 | 110 | 3274 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 5 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 3285 | | |
| 7 | Monterado | Beringin Baru | 81 | 83 | 80 | 87 | 95 | 79 | 235 | 218 | 243 | 213 | 301 | 258 | 109 | 101 | 2183 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2186 | | |
| | | Gerantung | 92 | 95 | 130 | 105 | 137 | 124 | 283 | 245 | 427 | 388 | 353 | 321 | 92 | 125 | 2917 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 2922 | | |
| | | Goa Boma Jahandung | 206 | 199 | 238 | 236 | 246 | 238 | 478 | 470 | 662 | 538 | 563 | 488 | 122 | 131 | 4815 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4817 | | |
| | | Mekar Baru | 143 | 120 | 141 | 144 | 151 | 143 | 352 | 293 | 457 | 357 | 365 | 302 | 93 | 83 | 3144 | 0 | 0 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 3152 | | |
| | | Monterado | 143 | 152 | 158 | 157 | 181 | 160 | 307 | 324 | 461 | 404 | 398 | 362 | 114 | 124 | 3445 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 3451 | | |
| | | Monterado | 300 | 250 | 350 | 295 | 381 | 356 | 815 | 783 | 972 | 826 | 871 | 827 | 222 | 224 | 7472 | 0 | 0 | 31 | 39 | 4 | 4 | 6 | 9 | 9 | 10 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 117 | 7589 | | | |
| | | Nek Ginap Rantau | 27 | 33 | 31 | 38 | 33 | 42 | 87 | 84 | 115 | 97 | 110 | 82 | 29 | 29 | 837 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 837 | | |
| | | Nek Ginap Rantau | 118 | 120 | 135 | 112 | 122 | 129 | 305 | 279 | 445 | 348 | 356 | 300 | 74 | 76 | 2919 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2921 | | |
| | | Sendoreng Serindu | 65 | 56 | 87 | 81 | 76 | 66 | 179 | 165 | 273 | 203 | 212 | 195 | 56 | 63 | 1777 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1779 | | |
| | | Siaga | 94 | 89 | 84 | 86 | 116 | 103 | 210 | 227 | 317 | 268 | 280 | 212 | 60 | 62 | 2208 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2210 | | |
| | | Siaga | 99 | 124 | 125 | 113 | 150 | 133 | 358 | 324 | 489 | 379 | 378 | 338 | 67 | 60 | 3137 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 3142 | | |
| 8 | Samalantan | Babane Bukit Serayang | 106 | 97 | 112 | 99 | 138 | 109 | 254 | 220 | 341 | 254 | 295 | 250 | 82 | 93 | 2450 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2451 | | |
| | | Babane Bukit Serayang | 110 | 81 | 137 | 109 | 141 | 142 | 255 | 245 | 352 | 270 | 328 | 273 | 125 | 125 | 2693 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 2699 | | | |

| No | Kecamatan | Desa | Penduduk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total Keseluruhan | | | | | | | | | |
|--------|---------------|-----------------------|-----------------|-----|------------|-----|-------------|-----|-------|-----|-------|------|-------|------|-----|-----|-----------------------|-------------|---|------------|---|-------------|---|-------|---|-------------------|-------------------|-------------|---|-------|---|------|------|------|------|
| | | | Non Disabilitas | | | | | | | | | | | | | | Total Non Disabilitas | Disabilitas | | | | | | | | | Total Disabilitas | | | | | | | | |
| | | | 0-5 | | 6-10 Tahun | | 11-15 Tahun | | 16-25 | | 26-40 | | 41-60 | | >60 | | | 0-5 | | 6-10 Tahun | | 11-15 Tahun | | 16-25 | | | | 26-40 Tahun | | 41-60 | | >60 | | | |
| | | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | | L | P | L | P | L | P | L | P | | | L | P | L | P | L | P | | |
| | | Marunsu | 118 | 114 | 150 | 151 | 183 | 146 | 280 | 275 | 387 | 346 | 378 | 349 | 129 | 120 | 3126 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3130 | | |
| | | Pasti Jaya | 183 | 180 | 186 | 207 | 240 | 198 | 445 | 397 | 602 | 523 | 581 | 559 | 215 | 230 | 4746 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 4750 | | |
| | | Saba'u | 93 | 110 | 118 | 126 | 121 | 129 | 234 | 225 | 375 | 263 | 281 | 232 | 109 | 99 | 2515 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2515 | | |
| | | Samalantan | 270 | 246 | 292 | 279 | 342 | 296 | 590 | 542 | 830 | 723 | 773 | 703 | 240 | 240 | 6366 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 4 | 12 | 7 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 39 | 6405 | | |
| 9 | Sanggau Ledo | Tumiang | 114 | 98 | 128 | 126 | 137 | 130 | 256 | 222 | 353 | 272 | 318 | 273 | 113 | 104 | 2644 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2646 | | |
| | | Bange | 139 | 151 | 188 | 152 | 166 | 165 | 366 | 328 | 469 | 466 | 506 | 475 | 160 | 156 | 3887 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 3889 | | |
| | | Danti | 55 | 49 | 58 | 68 | 71 | 63 | 149 | 128 | 189 | 182 | 185 | 169 | 45 | 59 | 1470 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1470 | |
| | | Gua | 112 | 92 | 122 | 115 | 117 | 138 | 236 | 209 | 266 | 261 | 346 | 297 | 144 | 164 | 2619 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2620 | |
| | | Lembang | 206 | 203 | 250 | 222 | 273 | 252 | 490 | 495 | 643 | 661 | 726 | 685 | 230 | 227 | 5563 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5563 |
| 10 | Seluas | Sango | 63 | 67 | 100 | 105 | 109 | 102 | 207 | 235 | 328 | 305 | 300 | 292 | 95 | 123 | 2431 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 2435 | | |
| | | Bengkawan | 54 | 60 | 73 | 66 | 80 | 70 | 157 | 143 | 220 | 203 | 167 | 141 | 56 | 64 | 1554 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1555 | |
| | | Kalon | 83 | 75 | 92 | 109 | 81 | 101 | 191 | 161 | 267 | 227 | 232 | 183 | 34 | 31 | 1867 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1869 | | |
| | | Mayak | 213 | 172 | 237 | 202 | 225 | 209 | 415 | 354 | 575 | 535 | 465 | 404 | 147 | 132 | 4285 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 4292 | | |
| | | Sahan Seluas | 243 | 244 | 294 | 270 | 284 | 232 | 592 | 603 | 848 | 797 | 768 | 684 | 232 | 230 | 6321 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 | 6334 | | |
| | | Setangau Jaya | 217 | 200 | 216 | 224 | 270 | 230 | 511 | 524 | 704 | 622 | 599 | 599 | 176 | 182 | 5274 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 6 | 17 | 6 | 3 | 4 | 4 | 1 | 0 | 1 | 45 | 5319 | | |
| 11 | Siding | Setangau Jaya | 126 | 101 | 109 | 107 | 113 | 121 | 257 | 208 | 363 | 314 | 268 | 223 | 79 | 70 | 2459 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 2463 | | |
| | | Hli Buie | 62 | 65 | 65 | 64 | 69 | 62 | 132 | 152 | 202 | 176 | 146 | 134 | 54 | 54 | 1437 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | 1444 | | |
| | | Siding | 47 | 42 | 55 | 45 | 60 | 37 | 125 | 105 | 187 | 143 | 131 | 130 | 34 | 39 | 1180 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 1194 | | |
| | | Sungkung I | 42 | 62 | 42 | 57 | 57 | 52 | 147 | 142 | 154 | 146 | 161 | 132 | 49 | 55 | 1298 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1298 |
| | | Sungkung II | 48 | 58 | 47 | 52 | 63 | 56 | 148 | 115 | 191 | 144 | 146 | 137 | 47 | 55 | 1307 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1310 | |
| | | Sungkung III | 57 | 47 | 53 | 44 | 52 | 49 | 113 | 111 | 152 | 137 | 139 | 120 | 40 | 30 | 1144 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1145 | | |
| | | Tangguh Tamong | 57 | 37 | 37 | 39 | 50 | 37 | 83 | 79 | 118 | 95 | 82 | 82 | 27 | 30 | 853 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 853 |
| Tawang | 29 | 23 | 25 | 24 | 31 | 31 | 85 | 86 | 72 | 62 | 66 | 64 | 35 | 34 | 667 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 667 | | |
| 12 | Sungai Betung | Tawang | 19 | 29 | 35 | 30 | 25 | 25 | 75 | 82 | 76 | 71 | 74 | 63 | 31 | 29 | 664 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 665 | | |
| | | Cipta Karya | 186 | 170 | 222 | 206 | 213 | 216 | 426 | 456 | 592 | 506 | 495 | 450 | 147 | 157 | 4442 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 4449 | | |
| | | Karya Bhakti | 77 | 79 | 104 | 91 | 101 | 110 | 212 | 189 | 309 | 263 | 272 | 210 | 80 | 84 | 2181 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2183 | | |
| | | Suka Bangun Suka Maju | 113 | 93 | 92 | 92 | 106 | 121 | 223 | 188 | 338 | 245 | 232 | 195 | 66 | 74 | 2178 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2181 | | |
| 13 | Sungai Raya | Suka Maju | 151 | 154 | 186 | 164 | 215 | 190 | 370 | 385 | 591 | 494 | 520 | 436 | 178 | 183 | 4217 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 | 4225 | | | |
| | | Sungai Duri | 323 | 329 | 397 | 353 | 482 | 462 | 906 | 916 | 1119 | 1004 | 1222 | 1128 | 522 | 575 | 9738 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 9745 | | | |
| | | Sungai Jaga A | 157 | 135 | 185 | 207 | 253 | 220 | 458 | 391 | 549 | 478 | 713 | 612 | 283 | 331 | 4972 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 4975 | | | |
| | | Sungai Jaga B | 57 | 61 | 57 | 71 | 71 | 73 | 150 | 155 | 144 | 163 | 220 | 202 | 67 | 90 | 1581 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1581 | | |

| No | Kecamatan | Desa | Penduduk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total Keseluruhan | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|---------------------|-----------------|-----|------------|-----|-------------|-----|-------|------|-------|------|-------|------|-----|-----|-----------------------|-------------|---|------------|---|-------------|---|-------|---|-------------------|-------------------|-------------|---|-------|---|-----|---|---|------|-------|------|------|
| | | | Non Disabilitas | | | | | | | | | | | | | | Total Non Disabilitas | Disabilitas | | | | | | | | | Total Disabilitas | | | | | | | | | | | |
| | | | 0-5 | | 6-10 Tahun | | 11-15 Tahun | | 16-25 | | 26-40 | | 41-60 | | >60 | | | 0-5 | | 6-10 Tahun | | 11-15 Tahun | | 16-25 | | | | 26-40 Tahun | | 41-60 | | >60 | | | | | | |
| | | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | | L | P | L | P | L | P | L | P | | | L | P | L | P | L | P | | | | | |
| | | Sungai Pangkalan I | 74 | 58 | 57 | 58 | 50 | 65 | 164 | 137 | 162 | 159 | 192 | 201 | 89 | 96 | 1562 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1562 |
| | | Sungai Pangkalan II | 175 | 190 | 231 | 189 | 256 | 229 | 520 | 479 | 727 | 665 | 737 | 693 | 318 | 326 | 5735 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 5742 | |
| 14 | Sungai Raya Kepulauan | Karimunting | 419 | 401 | 536 | 492 | 551 | 520 | 1109 | 1048 | 1522 | 1428 | 1527 | 1408 | 540 | 591 | 12092 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 12099 | | |
| | | Pulau Lemukutan | 57 | 58 | 50 | 67 | 85 | 68 | 130 | 118 | 159 | 137 | 172 | 150 | 40 | 49 | 1340 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1342 | |
| | | Rukma Jaya | 187 | 169 | 204 | 192 | 256 | 232 | 517 | 478 | 736 | 630 | 702 | 651 | 276 | 323 | 5553 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 5560 | | |
| | | Sungai Keran | 121 | 85 | 99 | 108 | 150 | 121 | 268 | 249 | 372 | 288 | 348 | 342 | 109 | 145 | 2805 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2807 | | |
| | | Sungai Raya | 278 | 234 | 256 | 281 | 294 | 302 | 647 | 616 | 820 | 706 | 912 | 862 | 296 | 365 | 6869 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 6873 | | |
| 15 | Suti Semarang | Cempaka Putih | 25 | 27 | 32 | 31 | 50 | 37 | 109 | 83 | 104 | 112 | 130 | 123 | 47 | 46 | 956 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 956 | | |
| | | Kelayuk | 17 | 12 | 18 | 13 | 15 | 19 | 44 | 33 | 62 | 49 | 28 | 39 | 11 | 6 | 366 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 366 | | |
| | | Kiung | 28 | 30 | 50 | 27 | 51 | 44 | 84 | 78 | 118 | 90 | 79 | 70 | 24 | 19 | 792 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 793 | | |
| | | Muhi Bersatu | 36 | 27 | 40 | 32 | 35 | 37 | 86 | 89 | 100 | 88 | 66 | 55 | 17 | 10 | 718 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 719 | | |
| | | Nangka | 28 | 26 | 22 | 22 | 19 | 28 | 67 | 50 | 76 | 65 | 56 | 45 | 19 | 13 | 536 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 536 | | |
| | | Suka Maju | 47 | 29 | 33 | 40 | 41 | 56 | 135 | 127 | 134 | 99 | 96 | 89 | 31 | 27 | 984 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 985 | | |
| | | Suti Semarang | 42 | 35 | 48 | 50 | 36 | 36 | 88 | 81 | 145 | 129 | 121 | 106 | 41 | 34 | 992 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 997 | | |
| | | Tapen | 50 | 43 | 46 | 35 | 58 | 50 | 94 | 85 | 116 | 102 | 88 | 70 | 24 | 25 | 886 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 886 | | |
| 16 | Teriak | Ampar Benteng | 21 | 10 | 16 | 12 | 18 | 14 | 52 | 50 | 55 | 40 | 41 | 42 | 14 | 15 | 400 | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 407 | | |
| | | Bana | 58 | 69 | 59 | 62 | 60 | 61 | 149 | 134 | 179 | 141 | 128 | 112 | 46 | 38 | 1296 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1299 | | |
| | | Bangun Sari | 41 | 43 | 53 | 64 | 54 | 64 | 108 | 118 | 134 | 125 | 128 | 114 | 31 | 36 | 1113 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1116 | | | |
| | | Benteng | 50 | 30 | 45 | 32 | 49 | 50 | 100 | 87 | 123 | 110 | 82 | 72 | 27 | 36 | 893 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 894 | | |
| | | Dharma Bhakti | 112 | 111 | 130 | 128 | 144 | 141 | 273 | 258 | 367 | 327 | 298 | 273 | 88 | 83 | 2733 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2734 | | | |
| | | Malo Jelayan | 65 | 54 | 72 | 37 | 65 | 72 | 150 | 99 | 162 | 144 | 128 | 105 | 36 | 40 | 1229 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1229 | | |
| | | Lulang | 38 | 39 | 42 | 32 | 52 | 40 | 88 | 74 | 110 | 80 | 70 | 57 | 21 | 18 | 761 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 761 | | |
| | | Puteng | 46 | 58 | 39 | 38 | 39 | 57 | 104 | 95 | 117 | 99 | 97 | 82 | 26 | 27 | 924 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 925 | | |
| | | Sebente | 58 | 50 | 66 | 58 | 77 | 57 | 119 | 99 | 153 | 139 | 107 | 106 | 35 | 26 | 1150 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1154 | | |
| | | Sebentung Menyala | 20 | 26 | 18 | 29 | 24 | 26 | 58 | 38 | 70 | 64 | 58 | 49 | 27 | 26 | 533 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 533 | | |
| | | Sekaruh | 46 | 62 | 59 | 51 | 58 | 69 | 120 | 119 | 186 | 153 | 142 | 135 | 47 | 42 | 1289 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1289 | | |

| No | Kecamatan | Desa | Penduduk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total Keseluruhan | | | | | | |
|----|-------------|---------------|-----------------|-----|------------|-----|-------------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-----|-----|-----------------------|-------------|---|------------|---|-------------|---|-------|---|-------------------|-------------------|-------------|---|-------|---|------|------|
| | | | Non Disabilitas | | | | | | | | | | | | | | Total Non Disabilitas | Disabilitas | | | | | | | | Total Disabilitas | | | | | | | |
| | | | 0-5 | | 6-10 Tahun | | 11-15 Tahun | | 16-25 | | 26-40 | | 41-60 | | >60 | | | 0-5 | | 6-10 Tahun | | 11-15 Tahun | | 16-25 | | | | 26-40 Tahun | | 41-60 | | >60 | |
| | | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | | L | P | L | P | L | P | L | P | | | L | P | L | P | L | P |
| | | Setia Jaya | 73 | 70 | 70 | 75 | 94 | 81 | 186 | 199 | 272 | 222 | 241 | 219 | 65 | 79 | 1946 | 0 | 0 | 7 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 23 | 1969 |
| | | Sumber Karya | 36 | 42 | 35 | 26 | 60 | 30 | 125 | 84 | 119 | 83 | 97 | 82 | 46 | 44 | 909 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 909 |
| | | Tanjung | 22 | 24 | 22 | 22 | 22 | 23 | 45 | 43 | 71 | 52 | 49 | 46 | 21 | 20 | 482 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 482 |
| | | Telidik | 24 | 19 | 24 | 20 | 24 | 15 | 42 | 26 | 56 | 51 | 51 | 35 | 15 | 17 | 419 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 419 |
| | | Temia Sio | 9 | 10 | 14 | 17 | 12 | 17 | 37 | 31 | 50 | 44 | 44 | 34 | 16 | 11 | 346 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 347 |
| | | Teriak | 32 | 28 | 33 | 49 | 35 | 43 | 93 | 84 | 97 | 111 | 111 | 90 | 41 | 47 | 894 | 0 | 0 | 10 | 6 | 9 | 4 | 8 | 4 | 0 | 3 | 5 | 2 | 0 | 2 | 53 | 947 |
| | | Tubajur | 36 | 30 | 50 | 30 | 46 | 38 | 92 | 98 | 148 | 121 | 99 | 81 | 27 | 24 | 920 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 921 |
| 17 | Tujuh Belas | Bengkilu | 114 | 111 | 159 | 129 | 139 | 132 | 265 | 264 | 441 | 428 | 483 | 423 | 150 | 159 | 3397 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3399 | |
| | | Kamuh | 133 | 113 | 140 | 117 | 132 | 130 | 263 | 255 | 348 | 329 | 414 | 385 | 182 | 174 | 3115 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3118 |
| | | Pisak | 115 | 109 | 165 | 144 | 171 | 168 | 343 | 304 | 519 | 491 | 556 | 522 | 135 | 159 | 3901 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3901 |
| | | Sinar Tebudak | 164 | 160 | 236 | 210 | 208 | 194 | 403 | 399 | 578 | 584 | 734 | 686 | 285 | 250 | 5091 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5093 |

Persentase Dampak Infrastruktur Bencana Banjir di Kabupaten Bengkayang menunjukkan bahwa bencana banjir berdampak pada kerusakan lingkungan diseluruh Kecamatan di Kabupaten Bengkayang. Adapun luas kerusakan lingkungan terbesar terdapat di Kecamatan Jagoi Babang yaitu seluas 29.452,14 Ha dan luas kerusakan lingkungan terkecil terdapat di Kecamatan Sungai Betung dan Tujuh Belas.



Tabel Kelas Kerentanan Bencana Banjir di Kabupaten Bengkayang

| | Kecamatan | Kelas Penduduk Terpapar | Kelas Kerugian | Kelas Kerusakan Lingkungan | Kelas Kerentanan |
|----|---------------|-------------------------|----------------|----------------------------|------------------|
| 1 | Bengkayang | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 2 | Capkala | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 3 | Jagoi Babang | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 4 | Ledo | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 5 | Lembah Bawang | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 6 | Lumar | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 7 | Monterado | Rendah | Tinggi | Rendah | Sedang |
| 8 | Samalantan | Rendah | Tinggi | Rendah | Sedang |
| 9 | Sanggau Ledo | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 10 | Seluas | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 11 | Siding | Rendah | Tinggi | Tinggi | Rendah |
| 12 | Sungai Betung | Rendah | Tinggi | Tinggi | Rendah |

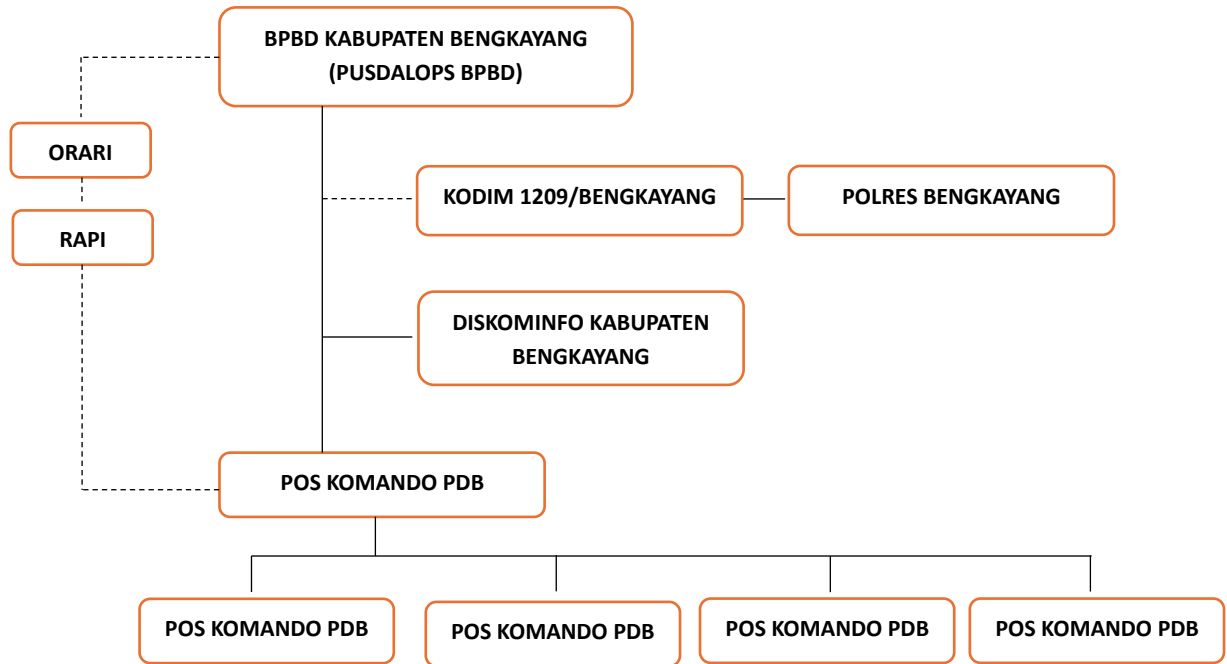
| Kecamatan | | Kelas Penduduk Terpapar | Kelas Kerugian | Kelas Kerusakan Lingkungan | Kelas Kerentanan |
|-----------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|----------------------------|------------------|
| 13 | Sungai Raya | Rendah | Tinggi | Rendah | Sedang |
| 14 | Sungai Raya Kepulauan | Rendah | Tinggi | Rendah | Sedang |
| 15 | Suti Semarang | Rendah | Tinggi | Tinggi | Rendah |
| 16 | Teriak | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| 17 | Tujuh Belas | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |
| Kabupaten Bengkayang | | Rendah | Tinggi | Tinggi | Sedang |

Lampiran 2. Struktur Organisasi

| No | Fungsi/ SubBagian/ Unit | Nama | Organisasi |
|-----------|---|---|--|
| 1. | Komandan Tanggap Darurat | Pemimpin (Lead) | Bupati |
| | | Pendukung | Sekda/ Dandim/ Kapolres |
| 2. | Wakil Komandan | Pemimpin (Lead) | Kalaksa BPBD Bengkulu |
| | | Pendukung | Kepala Bidang Kedaruratan Bengkulu |
| 3. | Sekretariat | Pemimpin (Lead) | Sekretaris BPBD Bengkulu |
| | | Pendukung | BPBD |
| 4. | Humas | Pemimpin (Lead) | Dinas KOMINFO |
| | | Pendukung | BPBD, BMKG |
| 5. | Perwakilan Lembaga/ Instansi | Pemimpin | BPBD |
| | | Pendukung | KESBANGPOL |
| 6. | Bidang Keselamatan dan Keamanan | Pemimpin (Lead) | Polres Bengkulu dan KODIM |
| | | Pendukung | SATPOL PP |
| 7. | Bidang Perencanaan | Pemimpin (Lead) | BPBD Bengkulu |
| | | Pendukung | Bapperida, Disdukcapil |
| 8. | Bidang Operasi Unit Pencarian dan Pertolongan | Koordinator | BPBD |
| | | Pemimpin (Lead) | BASARNAS Kabupaten Bengkulu |
| | | Pendukung | TNI, POLRES, BPBD Bengkulu, PMI, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas PUPR, Dinas Pangan, Pertanian dan Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Sosial, NGO, ORARI, PMI, Perumdam Tirta, PLN |
| | Unit Air Bersih dan Sanitasi | Pemimpin (Lead) | PUPR |
| | | Pendukung | Dinas Kesehatan, Dinas Perkim, PDAM |
| | Unit Kesehatan | Pemimpin (Lead) | Dinas Kesehatan |
| Pendukung | | BPBD, TNI, POLRES, PMI, RSUD, Dinas Lingkungan Hidup, PDAM, BPBD, Relawan, Masyarakat | |
| 9. | Bidang Logistik | Pemimpin (Lead) | Dinas Sosial |
| | | Pendukung | KODIM, BPBD, PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, NGO, Relawan, TAGANA, PMI, SATPOL PP, Masyarakat |
| 10. | Bidang Administrasi dan Keuangan | Pemimpin (Lead) | BPKAD |
| | | Pendukung | BPBD, Bapperida |

Lampiran 3. Jaring Komunikasi

JARING KOMUNIKASI POS PENDAMPING RENCANA KONTINGENSI BANJIR KABUPATEN BENGKAYANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Lampiran 4. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya

Lampiran ini merincikan sumber daya yang tersedia dan proyeksi kebutuhan

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkayang

- Ketersediaan Sumber Daya

| No | Data Personil | | | | | |
|----|---|----------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Personil BPBD | 55 orang | | | | |
| 2 | Operator Radio | | | | | |
| 3 | Petugas Mobil Layanan/ Mobil Rescue | | | | | |
| 4 | Personil TRC | 2 orang | | | | |
| 5 | Petugas Shelter | | | | | |
| 6 | Petugas WASH (Water, Sanitary, dan Health) | | | | | |
| 7 | Petugas IT | | | | | |

- Ketersediaan Peralatan

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Mobil Rescue/Komando | 1 | Baik | | | |
| 2 | Mobil Tangki Air | 1 | Baik | | | |
| 3 | Motor Trail | 7 | Rusak | | | |
| 4 | Kendaraan Roda Dua Lainnya | 2 | Baik | | | |
| 5 | Truk Serbaguna | | | | | |
| 6 | Bus (mini) | 1 | Rusak | | | |
| 7 | Perahu | 3 | Baik | | | |
| 8 | Speedboat | | | | | |
| 9 | Katamaran | | | | | |
| 10 | Sea Rider | | | | | |
| 11 | Genset | 1 | Baik | | | |
| 12 | Light Tower | | | | | |
| 13 | Tenda Pengungsi | | | | | |
| 14 | Tenda Posko | | | | | |
| 15 | Tenda Keluarga | | | | | |
| 16 | Kano | | | | | |
| 17 | Mesin Chansaw | 1 | Baik | | | |
| 18 | Cangkul | | | | | |
| 19 | Sekop | | | | | |
| 20 | Radio HT | | | | | |
| 21 | Tandu | 2 | Baik | | | |
| 22 | Lampu Emergency | | | | | |
| 23 | Senter | 1 | Baik | | | |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 24 | Terpal | | | | | |
| 25 | Tikar | | | | | |
| 26 | Pelampung | 3 | Baik | | | |
| 27 | Kotak P3K | | | | | |
| 28 | Kamera | | | | | |
| 29 | Handycam | | | | | |
| 30 | Drone | 1 | Baik | | | |
| 31 | Mobil Pickup | 2 | Baik | | | |
| 32 | Mesin Pompa | | | | | |
| 33 | Radio BTS | | | | | |
| 34 | Life Jacket | 13 | Baik | | | |
| 35 | Ambulance | | | | | |
| 36 | Escavator | | | | | |
| 37 | Mobil Tangki Roda Enam | | | | | |
| 38 | Pompa Jinjing | 2 | Baik | | | |
| 39 | Jaket Pelampung Rescue | | | | | |
| 40 | Truk Tangki Air | | | | | |
| 41 | Truk Dapur Lapangan | 1 | Rusak | | | |
| 42 | HT | 10 | Baik | | | |

| No | Logistik - Sandang, Papan, Pangan | | | | | |
|----|-----------------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Pangan (beras) | 149 | Baik | | | |
| 2 | Tikar | | | | | |
| 3 | Tenda Gulung | | | | | |
| 4 | Matras | 2 | Baik | | | |
| 5 | Tisu Muka | | | | | |
| 6 | Lotion Antu Nyamuk | | | | | |
| 7 | Hand Gel | | | | | |
| 8 | Kain Pel | | | | | |
| 9 | Lap Chamols | | | | | |
| 10 | Ember Plastik | | | | | |
| 11 | Gayung Plastik | | | | | |
| 12 | Sarung Tangan | | | | | |
| 13 | Sikat Plastik | | | | | |
| 14 | Sapu Nilon | | | | | |
| 15 | Sapu Lidi | | | | | |
| 16 | Plastik Sampah | | | | | |
| 17 | Container Box | 35 | Baik | | | |
| 18 | Sabun Mandi Cair | | | | | |
| 19 | Sikat Gigi | | | | | |
| 20 | Pasta Gigi | | | | | |

| No | Logistik - Sandang, Papan, Pangan | | | | | |
|----|-----------------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 21 | Shampoo | | | | | |
| 22 | Handuk Kecil | | | | | |
| 23 | Handuk Dewasa | | | | | |
| 24 | Pembalut | | | | | |
| 25 | Paket P3K | | | | | |
| 26 | Jas Jujan Dewasa | | | | | |
| 27 | Jerigen Lipat | | | | | |
| 28 | Handuk Bayi | | | | | |
| 29 | Baby Oil | | | | | |
| 30 | Minyak Kayu Putih | | | | | |
| 31 | Selimut Bayi | | | | | |
| 32 | Botol Susu | | | | | |
| 33 | Baju Bayi | | | | | |
| 34 | Gendongan Bayi | | | | | |
| 35 | Sikat Gigi Balita | | | | | |
| 36 | Pasta Gigi Balita | | | | | |
| 37 | Perlak Bayi | | | | | |
| 38 | Tas Bayi | | | | | |
| 39 | Sarung | | | | | |
| 40 | Celana Pendek | | | | | |
| 41 | Celana Dalam | | | | | |
| 42 | Daster | | | | | |
| 43 | Kain | | | | | |

2. Dinas Kesehatan

- Ketersediaan Sumber Daya

| No | Tenaga Kesehatan | | | | | |
|----|-----------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Dokter Umum | 53 | Aktif | | | |
| 2 | Dokter Spesialis | 11 | Aktif | | | |
| 3 | Bidan | 476 | Aktif | | | |
| 4 | Perawat | 640 | Aktif | | | |
| 5 | Apoteker | 32 | Aktif | | | |
| 6 | Analisis Laboratorium | 49 | Aktif | | | |

- Ketersediaan Data Jenis Rumah Kesehatan

| No | Kecamatan | Desa | Jenis Rumah Kesehatan | | | | Total | |
|----|---------------|-----------------|-----------------------|-----------|--------|-------------|-------|--|
| | | | Pustu | Puskesmas | Klinik | Rumah Sakit | | |
| 1 | Bengkayang | Bani Amas | 1 | 1 | 5 | 1 | 8 | |
| | | Bhakti Mulya | 1 | | | | 1 | |
| | | Setia Budi | 1 | | | | 1 | |
| | | Tirta Kencana | 1 | | | | 1 | |
| 2 | Capkala | Aris | 2 | 1 | 1 | | 4 | |
| | | Capkala | 2 | | | | 2 | |
| | | Mandor | 1 | | | | 1 | |
| | | Pawangi | 1 | | | | 1 | |
| | | Sebandut | 1 | | | | 1 | |
| | | Setanduk | 2 | | | | 2 | |
| | | | | | | | | |
| 3 | Jagoi Babang | Gersik | 1 | 1 | 2 | | 4 | |
| | | Jagoi | 1 | | | 1 | 2 | |
| | | Kumba | 3 | | | | 3 | |
| | | Sekida | 2 | | | | 2 | |
| | | Semunying Jaya | 1 | | | | 1 | |
| | | Sinar Baru | 2 | | | | 2 | |
| | | | | | | | | |
| 4 | Ledo | Dayung | | 1 | | | 1 | |
| | | Jesape | 1 | | | | 1 | |
| | | Lesabela | 1 | | | | 1 | |
| | | Lomba Karya | 2 | | | | 2 | |
| | | Rodaya | 1 | | | | 1 | |
| | | Seles | | | | | 0 | |
| | | Semangat | 1 | | | | 1 | |
| | | Serangkat | 1 | | | | 1 | |
| | | Sidai | 1 | | | | 1 | |
| | | Suka Damai | 2 | | | | 2 | |
| | | Suka Jaya | 2 | | | | 2 | |
| | | Tebuah Marong | 1 | | | | 1 | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 5 | Lembah Bawang | Godang Damar | 2 | 1 | | | 3 | |
| | | Janyat | 1 | | | | 1 | |
| | | Kinande | 1 | | | | 1 | |
| | | Lembah Bawang | 1 | | | | 1 | |
| | | Papan Tembawang | 2 | | | | 2 | |
| | | Papan Uduk | 1 | | | | 1 | |
| | | Saka Taru | 1 | | | | 1 | |
| | | Tempapan | 1 | | | | 1 | |
| 6 | Lumar | Belimbing | 1 | 1 | | | 2 | |
| | | Lamolda | 1 | | | | 1 | |
| | | Magmagan Karya | 1 | | | | 1 | |
| | | Seren Selimbau | 1 | | | | 1 | |

| No | Kecamatan | Desa | Jenis Rumah Kesehatan | | | | Total |
|----|---------------|----------------|-----------------------|-----------|--------|-------------|-------|
| | | | Pustu | Puskesmas | Klinik | Rumah Sakit | |
| | | Tiga Berkat | 1 | | | | 1 |
| 7 | Monterado | Beringin Baru | 1 | 1 | | | 2 |
| | | Gerantung | 1 | | | | 1 |
| | | Goa Boma | 2 | | | | 2 |
| | | Jahandung | 2 | | | | 2 |
| | | Mekar Baru | 1 | | | | 1 |
| | | Monterado | 2 | | | | 2 |
| | | Nek Ginap | | | | | 0 |
| | | Rantau | 1 | | | | 1 |
| | | Sendoreng | 1 | | | | 1 |
| | | Serindu | 1 | | | | 1 |
| | | Siaga | 1 | | | | 1 |
| 8 | Samalantan | Babane | 1 | 1 | | | 2 |
| | | Bukit Serayang | 1 | | | | 1 |
| | | Marunsu | 1 | | | | 1 |
| | | Pasti Jaya | 1 | | | | 1 |
| | | Saba'u | 3 | | | | 3 |
| | | Samalantan | 3 | | | 1 | 4 |
| | | Tumiang | 2 | | | | 2 |
| 9 | Sanggau Ledo | Bange | 1 | 1 | 1 | | 3 |
| | | Danti | 1 | | | | 1 |
| | | Gua | 3 | | | | 3 |
| | | Lembang | 1 | | | | 1 |
| | | Sango | 1 | | | | 1 |
| 10 | Seluas | Bengkawan | 3 | | | | 3 |
| | | Kalon | 2 | | | | 2 |
| | | Mayak | 3 | | | | 3 |
| | | Sahan | 4 | | | | 4 |
| | | Seluas | 3 | | | | 3 |
| | | Setangau Jaya | 2 | | | | 2 |
| 11 | Siding | Hli Buie | 1 | | | | 1 |
| | | Siding | 2 | | | | 2 |
| | | Sungkung I | 1 | | | | 1 |
| | | Sungkung II | 1 | | | | 1 |
| | | Sungkung III | 2 | | | | 2 |
| | | Tangguh | 1 | | | | 1 |
| | | Tamong | 2 | | | | 2 |
| | | Tawang | 1 | | | | 1 |
| 12 | Sungai Betung | Cipta Karya | 1 | | | | 1 |
| | | Karya Bhakti | | | | | 0 |
| | | Suka Bangun | 1 | | | | 1 |
| | | Suka Maju | 2 | | | | 2 |

| No | Kecamatan | Desa | Jenis Rumah Kesehatan | | | | Total |
|---------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-----------|--------|-------------|-------|
| | | | Pustu | Puskesmas | Klinik | Rumah Sakit | |
| 13 | Sungai Raya | Sungai Duri | 1 | | 1 | | 2 |
| | | Sungai Jaga A | 2 | | | | 2 |
| | | Sungai Jaga B | 1 | | | | 1 |
| | | Sungai Pangkalan I | 1 | | | | 1 |
| | | Sungai Pangkalan II | 2 | | | | 2 |
| 14 | Sungai Raya Kepulauan | Karimunting | 4 | | 1 | | 5 |
| | | Pulau Lemukutan | 1 | | | | 1 |
| | | Rukma Jaya | 2 | | | | 2 |
| | | Sungai Keran | 1 | | | | 1 |
| | | Sungai Raya | | | | | 0 |
| 15 | Suti Semarang | Cempaka Putih | 2 | | | | 2 |
| | | Kelayuk | | | | | 0 |
| | | Kiung | 1 | | | | 1 |
| | | Muhi Bersatu | | | | | 0 |
| | | Nangka | 1 | | | | 1 |
| | | Suka Maju | 1 | | | | 1 |
| | | Suti Semarang | | | | | 0 |
| | | Tapen | | | | | 0 |
| 16 | Teriak | Ampar Benteng | 1 | | | | 1 |
| | | Bana | | | | | 0 |
| | | Bangun Sari | | | | | 0 |
| | | Benteng | | | | | 0 |
| | | Dharma Bhakti | 1 | | | | 1 |
| | | Malo Jelayan | | | | | 0 |
| | | Lulang | | | | | 0 |
| | | Puteng | | | | | 0 |
| | | Sebente | | | | | 0 |
| | | Sebentung Menyala | 1 | | | | 1 |
| | | Sekaruh | 1 | | | | 1 |
| | | Setia Jaya | | | | | 0 |
| | | Sumber Karya | 2 | | | | 2 |
| | | Tanjung | | | | | 0 |
| | | Telidik | | | | | 0 |
| | | Temia Sio | | | | | 0 |
| Teriak | 1 | | | | 1 | | |
| Tubajur | | | | | 0 | | |
| 17 | Tujuh Belas | Bengkilu | 1 | | | | 1 |
| | | Kamuh | 3 | | | | 3 |
| | | Pisak | 1 | | | | 1 |
| | | Sinar Tebudak | 2 | | | | 2 |

- Ketersediaan Peralatan

| No | Logistik -Kendaraan | | | | | |
|----|-------------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Kendaraan Roda 4 | | | | | |
| 2 | Kendaraan Roda 2 | | | | | |
| 3 | Kendaraan Pelayanan Kesehatan | | | | | |
| 4 | Tempat Pelayanan Kesehatan | 172 | Baik | | | |
| 5 | Gedung | | | | | |
| 6 | Ambulance | | | | | |

| No | Logistik - Peralatan Medis | | | | | |
|----|----------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Gunting Perban | 68 | | | | |
| 2 | Alat Set Infus | 170 | | | | |
| 3 | Kom | 85 | | | | |
| 4 | Tiang Infus | 85 | | | | |
| 5 | Sput/Alat Suntik | 425 | | | | |
| 6 | Infusion Pump | | | | | |
| 7 | Bedpan | 51 | | | | |
| 8 | Kruk/Alat Bantu Jalan | | | | | |
| 9 | Blod Lancet | 85 | | | | |
| 10 | Benang Operasi | 340 | | | | |
| 11 | Peak Flow Meter | | | | | |
| 12 | Cardiotocography (CTG) | | | | | |
| 13 | Steteskop | 85 | | | | |
| 14 | Termometer | 85 | | | | |
| 15 | Tensimeter | 85 | | | | |
| 16 | Timbangan | 85 | | | | |
| 17 | Kursi Roda | 34 | | | | |
| 18 | Inhaler | 51 | | | | |
| 19 | Nebulizer | 34 | | | | |
| 20 | Tabung Oksigen | 51 | | | | |
| 21 | Pulse Oximeter | 51 | | | | |
| 22 | Masker Oksigen | 51 | | | | |
| 23 | Medical Ventilator | 5 | | | | RS |
| 24 | Patient Monitor | 5 | | | | RS |
| 25 | Oxygen Concentrator | | | | | |
| 26 | Ambu Bag | 34 | | | | |
| 27 | Oxygen Analyzer | | | | | |
| 28 | Peracik Puyer | | | | | |
| 29 | Sendok Racik | | | | | |
| 30 | Fetal Doppler | 51 | | | | |
| 31 | Hearing Aid | | | | | |

| No | Logistik - Peralatan Medis | | | | | |
|----|----------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 32 | Air Purifier | | | | | |
| 33 | Walker dan Rollator | | | | | |
| 34 | Mesin CPAP | | | | | |
| 35 | Co Analyzer | | | | | |
| 36 | Sarung Tangan Medis | 170 | | | | |
| 37 | Masker Medis | 170 | | | | |
| 38 | Autoclave | 17 | | | | |
| 39 | Troli Darurat | 34 | | | | |
| 40 | Medicine Trolley | | | | | |
| 41 | Sekop Tandu | | | | | |
| 42 | Tandu Lipat | | | | | |
| 43 | Tandu Ambulance | 34 | | | | |
| 44 | Tandu Basket | | | | | |
| 45 | Spinal Board | | | | | |
| 46 | Bed Screen | | | | | |
| 47 | Selang Kanula | 34 | | | | |
| 48 | Baju Hazmat | | | | | |
| 49 | Tourniquet | | | | | |
| 50 | Nurse Cap | | | | | |
| 51 | Instrumen Bedah | | | | | |
| 52 | Mangkok Mortar | | | | | |
| 53 | Lumpang Alu | 34 | | | | |
| 54 | Kertas Puyer Lipat | | | | | |
| 55 | Timbangan Digital | 34 | | | | |

| No | Logistik - Bahan Obat-Obatan | | | | | |
|----|---------------------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Tisu Alkohol | 68 | | | | |
| 2 | Perban Gulung 10 Cm | 425 | | | | |
| 3 | Kasa Steril 4 x 15 Cm | 425 | | | | |
| 4 | Cotton Bud | 85 | | | | |
| 5 | Bioplasenton Salep | 85 | | | | |
| 6 | Plester | 85 | | | | |
| 7 | Povidone iodine untuk desinfektan 10% | 340 | | | | |
| 8 | Ethyl chlorine spray | | | | | |
| 9 | NaCl 500 ml | 340 | | | | |
| 10 | Alkohol 70% | 340 | | | | |
| 11 | Perban elastis | 68 | | | | |
| 12 | Plester Handyplast | | | | | |
| 13 | Betadine Antiseptic Ointment | | | | | |
| 14 | Bioplacenton Jelly | | | | | |

| No | Logistik - Bahan Obat-Obatan | | | | | |
|----|--------------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 15 | Salep Burnazin | 85 | | | | |
| 16 | Mebo Ointment | | | | | |
| 17 | Nabecentin Ointment | | | | | |
| 18 | Dermatix Ultra | | | | | |
| 19 | Hansaplast Would Care Ointment | | | | | |
| 20 | Salep Bacitracin Polymyxin B | | | | | |
| 21 | Mebo Oint | | | | | |
| 22 | Bionect Cream | | | | | |
| 23 | Mederma Proaktif Gel | | | | | |
| 24 | Salep Silver Sulfadiazine | | | | | |
| 25 | Hansaplast Salep Luka | | | | | |
| 26 | Myrhax Salep | | | | | |
| 27 | Amoxiciline | 340 | | | | |
| 28 | Cefixime | 340 | | | | |
| 29 | Doxycycline | | | | | |
| 30 | Azithromycin | | | | | |
| 31 | Azithromycin Dose Pack | | | | | |
| 32 | Augmentin | | | | | |
| 33 | Cephalexin | | | | | |
| 34 | Zithromax | | | | | |
| 35 | Clarithromycin | | | | | |
| 36 | Amoxil | | | | | |
| 37 | Keflex | | | | | |
| 38 | Bactrim | | | | | |
| 39 | Cefuroxime | | | | | |
| 40 | Trimethoprim | | | | | |
| 41 | Bactrim DS | | | | | |
| 42 | Doryx | | | | | |
| 43 | Erythromycin | 340 | | | | |
| 44 | Ceftin | | | | | |
| 45 | Cefpodoxime | | | | | |
| 46 | Vibramycin | | | | | |
| 47 | Doxy 100 | | | | | |
| 48 | Septra | | | | | |
| 49 | Septra DS | | | | | |
| 50 | Doryx MPC | | | | | |
| 51 | Monodox | | | | | |
| 52 | Oraxyl | | | | | |
| 53 | Tetracycline | | | | | |
| 54 | Ampicilin | | | | | |
| 55 | Biaxin XL | | | | | |
| 56 | Cefadroxil | 85 | | | | |

| No | Logistik - Bahan Obat-Obatan | | | | | |
|----|------------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 57 | Cefprozil | | | | | |

3. Dinas Pendidikan

- Ketersediaan Data Jenis Sekolah

| No | Kecamatan | Desa | Jenis Sekolah | | | | | TOTAL |
|------------|---------------|-----------------|---------------|-------|---------|------------|----|-------|
| | | | TK/PAUD | SD/MI | SMP/MTS | SMA/MA/SMK | PT | |
| 1 | Bengkayang | Bani Amas | 3 | 1 | 1 | | | 5 |
| | | Bhakti Mulya | - | 2 | - | | | 2 |
| | | Setia Budi | 2 | 5 | 1 | | | 8 |
| | | Tirta Kencana | 2 | 3 | - | | | 5 |
| 2 | Capkala | Aris | 1 | 2 | - | | | 3 |
| | | Capkala | 2 | 4 | 1 | | | 7 |
| | | Mandor | 2 | 1 | - | | | 3 |
| | | Pawangi | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Sebandut | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Setanduk | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| 3 | Jagoi Babang | Gersik | 2 | 2 | - | | | 4 |
| | | Jagoi | 4 | 3 | 2 | | | 9 |
| | | Kumba | 2 | 3 | 1 | | | 6 |
| | | Sekida | 3 | 4 | 1 | | | 8 |
| | | Semunying Jaya | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| | | Sinar Baru | - | 4 | 2 | | | 6 |
| 4 | Ledo | Dayung | 1 | 2 | - | | | 3 |
| | | Jesape | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Lesabela | 3 | 4 | 1 | | | 8 |
| | | Lomba Karya | - | 2 | 1 | | | 3 |
| | | Rodaya | - | 2 | - | | | 2 |
| | | Seles | - | 2 | 1 | | | 3 |
| | | Semangat | 3 | 2 | 1 | | | 6 |
| | | Serangkat | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Sidai | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Suka Damai | 2 | 1 | 1 | | | 4 |
| | | Suka Jaya | 2 | 1 | - | | | 3 |
| 5 | Lembah Bawang | Tebuah Marong | 2 | 1 | - | | | 3 |
| | | Godang Damar | - | - | 1 | | | 1 |
| | | Janyat | - | 2 | - | | | 2 |
| | | Kinande | - | 2 | - | | | 2 |
| | | Lembah Bawang | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Papan Tembawang | - | - | - | | | 0 |
| Papan Uduk | 1 | 1 | - | | | 2 | | |

| No | Kecamatan | Desa | Jenis Sekolah | | | | | TOTAL |
|----|--------------|----------------|---------------|-------|---------|------------|----|-------|
| | | | TK/PAUD | SD/MI | SMP/MTS | SMA/MA/SMK | PT | |
| | | Saka Taru | 1 | 1 | 1 | | | 3 |
| | | Tempapan | - | - | 1 | | | 1 |
| 6 | Lumar | Belimbing | 3 | 2 | 1 | | | 6 |
| | | Lamolda | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Magmagan Karya | - | 2 | - | | | 2 |
| | | Seren Selimbau | - | 2 | - | | | 2 |
| | | Tiga Berkat | 4 | 3 | 1 | | | 8 |
| 7 | Monterado | Beringin Baru | 2 | 2 | - | | | 4 |
| | | Gerantung | - | 2 | 1 | | | 3 |
| | | Goa Boma | 3 | 2 | 1 | | | 6 |
| | | Jahandung | 2 | 3 | 1 | | | 6 |
| | | Mekar Baru | 3 | 3 | - | | | 6 |
| | | Monterado | 5 | 5 | 1 | | | 11 |
| | | Nek Ginap | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Rantau | 2 | 1 | 1 | | | 4 |
| | | Sendoreng | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Serindu | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| | | Siaga | - | 1 | 1 | | | 2 |
| 8 | Samalantan | Babane | 2 | 2 | 1 | | | 5 |
| | | Bukit Serayan | 3 | 3 | - | | | 6 |
| | | Marunsu | 2 | 2 | - | | | 4 |
| | | Pasti Jaya | 6 | 4 | 1 | | | 11 |
| | | Saba'u | 1 | 3 | 1 | | | 5 |
| | | Samalantan | 4 | 5 | 4 | | | 13 |
| | | Tumiang | 3 | 4 | 1 | | | 8 |
| 9 | Sanggau Ledo | Bange | 3 | 4 | 1 | | | 8 |
| | | Danti | 1 | 3 | - | | | 4 |
| | | Gua | 2 | 3 | 1 | | | 6 |
| | | Lembang | 6 | 4 | 2 | | | 12 |
| | | Sango | 1 | 3 | - | | | 4 |
| 10 | Seluas | Bengkawan | - | 4 | 1 | | | 5 |
| | | Kalon | 3 | 4 | 1 | | | 8 |
| | | Mayak | 3 | 4 | 1 | | | 8 |
| | | Sahan | 2 | 4 | 2 | | | 8 |
| | | Seluas | 3 | 4 | 1 | | | 8 |
| | | Sentangau Jaya | - | 3 | 1 | | | 4 |
| 11 | Siding | Lhi Buie | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| | | Siding | 2 | 2 | 1 | | | 5 |
| | | Sungkung I | 2 | 1 | - | | | 3 |
| | | Sungkung II | 2 | 2 | 1 | | | 5 |
| | | Sungkung III | - | - | - | | | 0 |
| | | Tangguh | - | 2 | - | | | 2 |

| No | Kecamatan | Desa | Jenis Sekolah | | | | | TOTAL |
|----|-----------------------|---------------------|---------------|-------|---------|------------|----|-------|
| | | | TK/PAUD | SD/MI | SMP/MTS | SMA/MA/SMK | PT | |
| | | Tamong | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Tawang | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| 12 | Sungai Betung | Cipta Karya | 4 | 2 | - | | | 6 |
| | | Karya Bhakti | - | 3 | 1 | | | 4 |
| | | Suka Bangun | 3 | 3 | 1 | | | 7 |
| | | Suka Maju | 2 | 4 | 1 | | | 7 |
| 13 | Sungai Raya | Sungai Duri | 5 | 6 | 2 | | | 13 |
| | | Sungai Jaga A | 4 | 3 | - | | | 7 |
| | | Sungai Jaga B | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| | | Sungai Pangkalan I | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Sungai Pangkalan II | 3 | 4 | 2 | | | 9 |
| 14 | Sungai Raya Kepulauan | Karimunting | 5 | 7 | 2 | | | 14 |
| | | Pulau Lemukutan | 1 | 1 | 1 | | | 3 |
| | | Rukma Jaya | 1 | 3 | - | | | 4 |
| | | Sungai Keran | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| | | Sungai Raya | 2 | 5 | 2 | | | 9 |
| 15 | Suti Semarang | Cempaka Putih | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| | | Kelayuk | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Kiung | 1 | 1 | 1 | | | 3 |
| | | Muhi Bersatu | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Nangka | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Suka Maju | 1 | 2 | - | | | 3 |
| | | Suti Semarang | 1 | 1 | 1 | | | 3 |
| | | Tapen | 1 | 1 | - | | | 2 |
| 16 | Teriak | Ampar Benteng | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Bana | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Bangun Sari | 3 | 1 | 1 | | | 5 |
| | | Benteng | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Dharma Bhakti | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| | | Malo Jelayan | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Lulang | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Puteng | 1 | 1 | 1 | | | 3 |
| | | Sebente | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Sebentung Menyala | 1 | 1 | - | | | 2 |
| | | Sekaruh | 1 | 2 | - | | | 3 |
| | | Setia Jaya | 2 | 2 | 1 | | | 5 |
| | | Sumber Karya | 1 | 3 | 1 | | | 5 |
| | | Tanjung | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Telidik | 1 | 1 | - | | | 2 |

| No | Kecamatan | Desa | Jenis Sekolah | | | | | TOTAL |
|----|-------------|---------------|---------------|-------|---------|------------|----|-------|
| | | | TK/PAUD | SD/MI | SMP/MTS | SMA/MA/SMK | PT | |
| | | Temia Sio | - | 1 | - | | | 1 |
| | | Teriak | 2 | 1 | - | | | 3 |
| | | Tubajur | 1 | 1 | - | | | 2 |
| 17 | Tujuh Belas | Bengkilu | 1 | 2 | 1 | | | 4 |
| | | Kamuh | 4 | 2 | - | | | 6 |
| | | Pisak | 5 | 3 | 1 | | | 9 |
| | | Sinar Tebudak | 3 | 3 | 1 | | | 7 |

- Ketersediaan Peralatan

| No | Logistik - Peralatan Sekolah | | | | | |
|----|------------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Buku Tulis | | | | | |
| 2 | Buku Gambar | | | | | |
| 3 | Ballpoint | | | | | |
| 4 | Pensil | | | | | |
| 5 | Rautan | | | | | |
| 6 | Penghapus | | | | | |
| 7 | Kertas | | | | | |
| 8 | Buku Pelajaran Cetak | | | | | |
| 9 | Tempat Pensil | | | | | |
| 10 | Penggaris | | | | | |
| 11 | Krayon | | | | | |
| 12 | Tas Sekolah | | | | | |
| 13 | HT/Radio | | | | | |
| 14 | Seragam Sekolah | | | | | |
| 15 | Tenda | | | | | |
| 16 | Kendaraan Roda 4 | | | | | |
| 17 | Mobil Pickup | | | | | |
| 18 | Truk Logistik Sekolah | | | | | |
| 19 | Kendaraan Roda 2 | | | | | |
| 20 | Genset | | | | | |
| 21 | Lampu Emergency | | | | | |
| 22 | Senter | | | | | |
| 23 | Tenda Sekolah Darurat | | | | | |
| 24 | Tangki Air | | | | | |
| 25 | Terpal | | | | | |
| 26 | Tikar | | | | | |

4. POLRES

- Ketersediaan Sumber Daya

| No | Data Personil | | | | | |
|----|--------------------------|----------|---------|---|--|---------------------------------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Personil | 30 Orang | Baik | Bagian Operasi Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | KOMPOL RISMANTO GINTING, S.H., M.Sos. 0897-8860-859 | Dimobilisasi Dengan Dukungan Logistik |
| 2 | Petugas Pengamanan | 20 Orang | Baik | Sat Samapta Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU DWIYANTO BHANU S, S.I.P. 0853-8654-4455 | Dimobilisasi Dengan Dukungan Logistik |
| 3 | Operator Radio | 2 Orang | Baik | Seksi TIK Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | AIPDA RUSLAN 0813-4528-5231 | Dimobilisasi Dengan Dukungan Logistik |
| 4 | Supir | 6 Orang | Baik | Sat Samapta Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU DWIYANTO BHANU S, S.I.P. 0853-8654-4455 | Dimobilisasi Dengan Dukungan Logistik |
| 5 | Operator Sistem Komputer | 2 Orang | Baik | Bagian Operasi Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | BRIPTU HENDI FERMADI, S.Pd. 0815-2220-784 | Dimobilisasi Dengan Dukungan Logistik |
| 6 | Tenaga Medis | 3 Orang | Baik | Seksi Dokkes Polres Bengkayang Jl. Sanggau | AIPDA HENDRIKUS FOLINSA, A.Md.Kep. | Dimobilisasi Dengan Dukungan Logistik |

| No | Data Personil | | | | | |
|----|---------------|------------|---------|---|--|--|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| | | | | Ledo No. 53 Bengkayang | 62 821-5435-3583 | |
| 7 | Tim Humas | 5 Orang | Baik | Seksi Humas Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | AIPDA HENDRA PRIHARTANTO 0821-5177-5252 | Dimobilisasi Dengan Dukungan Logistik |

- Ketersediaan Data Polres Kabupaten Bengkayang

| No | Jenis | Lokasi | Kontak |
|----|--------------------------------|--|--|
| 1 | Polres Bengkayang | Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU DWIYANTO BHANU S, S.I.P. 0853-8654-4455 |
| 2 | Satpolair Polres Bengkayang | Jl. Tanjung Gundul Karimunting Sungai Raya Kepulauan | IPTU HASAN ABDULLAH, S.H., M.H. 0821-4810-9999 |
| 3 | Polsek Bengkayang | Jl. Rumah Sakit No. 08 Bengkayang | AKP SLAMET WIDODO, S.H. 0812-8735-9398 |
| 4 | Polsek Samalantan | Jl. Raya Samalantan No. 50 Samalantan | AKP SUYATNO, S.H., M.A.P. 0852-4589-7246 |
| 5 | Polsek Sungai Raya | Jl. Wiraniaga No. 55 Sungai Duri | AKP IMAM WIDHIATMOKO 0812-5613-3331 |
| 6 | Polsek Jagoi Babang | Jl. Dwikora No. 21 Jagoi Babang | AKP AMREN LUMBAN SIANTAR, S.H. 0813-4529-6886 |
| 7 | Polsek Seluas | Jl. Dwikora Seluas | IPTU OMAN KURNIANTO 0813-4542-7919 |
| 8 | Polsek Sanggau Ledo | Jl. Sujadi No. 63 Sanggau Ledo | AKP HARTO SIMANJUNTAK 0822-7603-2927 |
| 9 | Polsek Ledo | Jl. Raya Ledo No. 62 Ledo | IPDA NUNUNG AGUS SUPRIYANTO 0877-9870-3138 |
| 10 | Polsek Monterado | Jl. Raya Monterado | IPDA REGA NUARI PRATAMA, S.H. 0813-4964-9631 |
| 11 | Polsek Lumar | Jl. Raya Lumar | IPDA YOSHUA SULU, S.H. 0813-5221-2007 |
| 12 | Polsek Teriak | Jl. Raya Teriak | IPTU ROMI MARYADI, S.Sos., M.M. 0852-5262-5261 |
| 13 | Polsek Capkala | Jl. Raya Capkala | IPTU BAMBANG RUDIYANTO 0812-5796-737 |
| 14 | Polsek Suti Semarang | Jl. Raya Suti Semarang | IPDA ASAI 0812-5338-3303 |

| No | Jenis | Lokasi | Kontak |
|----|------------------------------|--|---|
| 15 | Polsek Sungai Betung | Jl. Raya Sungai Betung | IPDA MAULANA, S.H. 0852-4589-5020 |
| 16 | Polsek Sungai Raya Kepulauan | Jl. Raya Karimunting Sungai Raya Kepulauan | IPDA SELAMET WIDODO, S.H., M.H. 0812-5788-8671 |
| 17 | Polsek Siding | Jl. Raya Siding | IPDA HENDRIK TONI 0821-5731-5022 |

- Ketersediaan Peralatan

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------------------|--------|---------|--|---|---|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Mobil Rescue/Komando | - | - | - | - | - |
| 2 | Mobil AWC (Armored Water Cannon) | 1 | Baik | Sat Samapta Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU DWIYANTO BHANU S, S.I.P. 0853-8654-4455 | Dapat Dimobilisasi |
| 3 | Motor Trail | 6 | Baik | Sat Samapta Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU DWIYANTO BHANU S, S.I.P. 0853-8654-4455 | Dapat Dimobilisasi |
| 4 | Kendaraan Roda Dua Lainnya | 30 | Baik | Sat Binmas Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU LUSPEN SIMBOLON 0821-4864-7066 | Kendaraan Bhabinkamtibmas di 15 Polsek (Dapat Dimobilisasi) |
| 5 | Truk Serbaguna | 1 | Baik | Baglog Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | AKP ASEP MAULANA 0823-5019-0015 | Dapat Dimobilisasi |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------|--------|---|--|--|---|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 6 | Bus | 1 | Baik | Baglog Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | AKP ASEP MAULANA 0823-5019- 0015 | Dapat Dimobilisasi |
| 7 | Perahu | - | - | - | - | - |
| 8 | Speedboat | 4 | - (1 Baik, 1 Rusak) - (1 Baik) - (1 Baik) | - Satpolair Polres Bengkayang Jl. Tanjung Gundul Karimunting Sungai Raya Kepulauan - Polsek Sungai Raya Jl. Wiraniaga Sungai Duri - Polsek Seluas Jl. Dwikora Seluas | - IPTU HASAN ABDULLAH, S.H., M.H. 0821-4810- 9999 - AKP IMAM WIDHIATMOKO 0812-5613- 3331 - IPTU OMAN KURNIANTO 0813-4542- 7919 | Dapat Dimobilisasi Dengan Dukungan BBM |
| 9 | Kapal Polisi C3 | 2 | Baik | Satpolair Polres Bengkayang Jl. Tanjung Gundul Karimunting Sungai Raya Kepulauan | IPTU HASAN ABDULLAH, S.H., M.H. 0821-4810- 9999 | 1 Dapat Dimobilisasi Dengan Dukungan BBM |
| 10 | Sea Rider | - | - | - | - | - |
| 11 | Genset | - | - | - | - | - |
| 12 | Light Tower | - | - | - | - | - |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------|--------|---------|---|---|-----------------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 13 | Tenda Pengungsi | - | - | - | - | - |
| 14 | Tenda Pantau | 3 | Baik | Sat Samapta Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU DWIYANTO BHANU S, S.I.P. 0853-8654- 4455 | Dapat Dimobilisasi |
| 15 | Tenda Keluarga | - | - | - | - | - |
| 16 | Kanoe | - | - | - | - | - |
| 17 | Mesin Chansaw | - | - | - | - | - |
| 18 | Cangkul | - | - | - | - | - |
| 19 | Sekop | - | - | - | - | - |
| 20 | Radio HT | 10 | Baik | Sat Samapta Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU DWIYANTO BHANU S, S.I.P. 0853-8654- 4455 | Dapat Dimobilisasi |
| 21 | Tandu | 1 | Baik | Seksi Dokkes Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | AIPDA HENDRIKUS FOLINSA, A.Md.Kep. 62 821-5435- 3583 | Dapat Dimobilisasi |
| 22 | Lampu Emergency | - | - | - | - | - |
| 23 | Senter | 1 | Baik | Sat Samapta Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | IPTU DWIYANTO BHANU S, S.I.P. 0853-8654- 4455 | Dapat Dimobilisasi |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|--------------------------|--------|---------|--|---|--|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 24 | Terpal | - | - | - | - | - |
| 25 | Life Jacket | 40 | Baik | Satpolair Polres Bengkayang Jl. Tanjung Gundul Karimunting Sungai Raya Kepulauan | IPTU HASAN ABDULLAH, S.H., M.H. 0821-4810- 9999 | Dapat Dimobilisas |
| 26 | Pelampung / Ring Buoy | 2 | Baik | Satpolair Polres Bengkayang Jl. Tanjung Gundul Karimunting Sungai Raya Kepulauan | IPTU HASAN ABDULLAH, S.H., M.H. 0821-4810- 9999 | Dapat Dimobilisas (Inventaris Unit Kapal Polisi C3) |
| 27 | Kotak P3K | 1 | Baik | Seksi Dokkes Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | AIPDA HENDRIKUS FOLINSA, A.Md.Kep. 62 821-5435- 3583 | Dapat Dimobilisasi |
| 28 | Kamera | 3 | Baik | Seksi Humas Polres Bengkayang Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | AIPDA HENDRA PRIHARTANTO 0821-5177- 5252 | Dapat Dimobilisasi |
| 29 | Handycam | - | - | - | - | - |
| 30 | Drone | 1 | Baik | Seksi Humas Polres Bengkayang | AIPDA HENDRA PRIHARTANTO | Dapat Dimobilisasi |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------|--------|---------|--|--------------------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| | | | | Jl. Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang | 0821-5177- 5252 | |

5. Dinas Sosial Kabupaten Bengkayang

- Ketersediaan Sumber Daya

| No | Data Personil | | | | | |
|----|---|--------|---------|-------------------------|--------------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Relawan Sosial | 2 | Aktif | 2 Lokasi | 082154733886 | Pak Toha |
| 2 | Tagana | 23 | Aktif | Kabupaten Bengkayang | 082353329119 | Pak Puji |
| 3 | Operator Radio | - | | | | |
| 4 | Petugas Mobil Layanan/ Mobil Rescue | - | | | | |
| 5 | Operator Sistem Komputer | - | | | | |
| 6 | Psikolog | - | | | | |
| 7 | Konselor | - | | | | |
| 8 | TKSK | 17 | Aktif | 17 Kecamatan | 082159446623 | Eko |
| 9 | LKS | - | | | | |

- Ketersediaan Peralatan

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Mobil Rescue/Komando | - | | | | |
| 2 | Mobil Dapur Umum | 1 | Bagus | DSP3A | | |
| 3 | Motor Trail | 1 | Rusak | DSP3A | | |
| 4 | Kendaraan Roda Dua Lainnya | - | | | | |
| 5 | Truk Serbaguna | 1 | Rusak | DSP3A | | |
| 6 | Bus | - | | | | |
| 7 | Perahu | - | | | | |
| 8 | Speedboat | - | | | | |
| 9 | Katamaran | - | | | | |
| 10 | Sea Rider | - | | | | |
| 11 | Genset | - | | | | |
| 12 | Light Tower | - | | | | |
| 13 | Tenda Pengungsi | 2 | Bagus | DSP3A | | |
| 14 | Tenda Posko | - | | | | |
| 15 | Tenda Keluarga | 6 | Bagus | DSP3A | | |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 16 | Kanoe | - | | | | |
| 17 | Mesin Chansaw | - | | | | |
| 18 | Cangkul | - | | | | |
| 19 | Sekop | - | | | | |
| 20 | Radio HT | - | | | | |
| 21 | Tandu | - | | | | |
| 22 | Lampu Emergency | - | | | | |
| 23 | Senter | - | | | | |
| 24 | Terpal | 70 | Bagus | DSP3A | | |
| 25 | Tikar | - | | | | |
| 26 | Pelampung | - | | | | |
| 27 | Kotak P3K | - | | | | |
| 28 | Kamera | - | | | | |
| 29 | Handycam | - | | | | |
| 30 | Drone | - | | | | |
| 31 | Pickup | - | | | | |
| 32 | Mesin Pompa | - | | | | |

6. Palang Merah Indonesia Kabupaten Bengkayang

- Ketersediaan Sumber Daya

| No | Data Personil | | | | | |
|----|--|--------|---------|--------|--------------|--------------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Relawan PMI | 20 | | | 085654420400 | Kamarkas: Wendy |
| 2 | Operator Radio | 1 | | Mobile | | |
| 3 | Petugas Mobil Layanan/ Mobil Rescue | 2 | | | | |
| 4 | Tenaga Assesment | 2 | | | | |
| 5 | Psikolog | - | | | | |
| 6 | Konselor | 1 | | | | |
| 7 | Kru Ambulance | 2 | | | | |
| 8 | Petugas Shelter | 2 | | | | |
| 9 | Petugas WASH (Water, Sanitary, dan Health) | 1 | | | | |
| 10 | Petugas IT | 4 | | | | |

- Ketersediaan Peralatan

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------------|--------|-----------------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Mobil Rescue/Komando | - | | | | |
| 2 | Mobil Tangki Air | - | | | | |
| 3 | Motor Trail | - | | | | |
| 4 | Kendaraan Roda Dua Lainnya | 1 | Rusak | | | |
| 5 | Truk Serbaguna | - | | | | |
| 6 | Bus | - | | | | |
| 7 | Perahu | - | | | | |
| 8 | Speedboat | - | | | | |
| 9 | Katamaran | - | | | | |
| 10 | Sea Rider | - | | | | |
| 11 | Genset | - | | | | |
| 12 | Light Tower | - | | | | |
| 13 | Tenda Pengungsi | - | | | | |
| 14 | Tenda Posko | - | | | | |
| 15 | Tenda Keluarga | - | | | | |
| 16 | Kano | - | | | | |
| 17 | Mesin Chansaw | - | | | | |
| 18 | Cangkul | - | | | | |
| 19 | Sekop | - | | | | |
| 20 | Radio HT | - | | | | |
| 21 | Tandu | 2 | Rusak | | | |
| 22 | Lampu Emergency | - | | | | |
| 23 | Senter | - | | | | |
| 24 | Terpal | - | | | | |
| 25 | Tikar | 2 | 1 Baik 1 Sedang | | | |
| 26 | Pelampung | - | | | | |
| 27 | Kotak P3K | 10 | Baik | | | |
| 28 | Kamera | 1 | Baik | | | |
| 29 | Handycam | - | | | | |
| 30 | Drone | - | | | | |
| 31 | Mobil Pickup | - | | | | |
| 32 | Mesin Pompa | - | | | | |
| 33 | Radio BTS | - | | | | |
| 34 | Life Jacket | 10 | Baik | | | |
| 35 | Ambulance | - | | | | |
| 36 | Projektor | 1 | Baik | | | |
| 37 | Komputer PC | 1 | Baik | | | |
| 38 | Kursi Lipat | 35 | Baik | | | |
| 39 | Mesin Semprot Elektrik | 3 | Baik | | | |
| 40 | Toa | 1 | Baik | | | |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------|--------|---------|--------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 41 | Tensi Meter Digital | 2 | Baik | | | |
| 42 | Hb Test | 2 Set | Baik | | | |

| No | Logistik - Sandang, Papan, Pangan | | | | | |
|----|-----------------------------------|--------|----------------|--------|--------|--|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Pangan | - | | | | Logistik kami menyesuaikan kebutuhan lapangan dan menyesuaikan dengan jumlah donasi terkumpul. |
| 2 | Tikar | 2 | | | | |
| 3 | Tenda Gulung | - | | | | |
| 4 | Matras | 7 | (velbed donor) | | | |
| 5 | Tisu Muka | - | - | | | |
| 6 | Lotion Antu Nyamuk | - | | | | |
| 7 | Hand Gel | - | | | | |
| 8 | Kain Pel | - | | | | |
| 9 | Lap Chamols | - | | | | |
| 10 | Ember Plastik | - | | | | |
| 11 | Gayung Plastik | - | | | | |
| 12 | Sarung Tangan | - | | | | |
| 13 | Sikat Plastik | - | | | | |
| 14 | Sapu Nilon | - | | | | |
| 15 | Sapu Lidi | - | | | | |
| 16 | Plastik Sampah | - | | | | |
| 17 | Container Box | - | | | | |
| 18 | Sabun Mandi Cair | - | | | | |
| 19 | Sikat Gigi | - | | | | |
| 20 | Pasta Gigi | - | | | | |
| 21 | Shampoo | - | | | | |
| 22 | Handuk Kecil | - | | | | |
| 23 | Handuk Dewasa | - | | | | |
| 24 | Pembalut | - | | | | |
| 25 | Paket P3K | 10 | | | | |

7. Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayang

- Ketersediaan Sumber Daya

| No | Data Personil | | | | |
|----|--|--------|------------|----------------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Bidang Cipta Karya | 21 | Bengkayang | 08575012-6717 | |
| 2 | Bidang Bina Marga | 11 | Bengkayang | 0853-8905-5919 | |
| 3 | Bidang Sumber Daya Air | 12 | Bengkayang | 0852-2844-4418 | |
| 4 | Petugas IT | | | | |
| 5 | Petugas Mobil Layanan/ Mobil Rescue | | | | |

- Ketersediaan Peralatan

| No | Kecamatan | Desa | Jalan Nasional | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten | Jalan Desa | Jembatan |
|-----------|--------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|------------|----------|
| 1 | Bengkayang | Bani Amas | 1 | 0 | 6 | | 18 |
| | | Bhakti Mulya | 0 | 0 | 4 | | 22 |
| | | Setia Budi | 0 | 0 | 1 | | 4 |
| | | Tirta Kencana | 0 | 0 | 1 | | 12 |
| 2 | Capkala | Aris | 0 | 0 | 2 | | 30 |
| | | Capkala | 0 | 0 | 3 | | 26 |
| | | Mandor | 0 | 0 | 2 | | 16 |
| | | Pawangi | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| | | Sebandut | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| | | Setanduk | 0 | 0 | 1 | | 7 |
| 3 | Jagoi Babang | Gersik | 1 | 0 | 1 | | 5 |
| | | Jagoi | 1 | 0 | 1 | | 7 |
| | | Kumba | 0 | 0 | 1 | | 5 |
| | | Sekida | 2 | 0 | 0 | | - |
| | | Semunying Jaya | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Sinar Baru | 0 | 0 | 0 | | - |
| 4 | Ledo | Dayung | 0 | 0 | 2 | | 1 |
| | | Jesape | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Lesabela | 1 | 1 | 0 | | - |
| | | Lomba Karya | 0 | 0 | 1 | | 1 |
| | | Rodaya | 1 | 0 | 1 | | 10 |
| | | Seles | 0 | 0 | 1 | | 11 |
| | | Semangat | 0 | 1 | 1 | | 17 |
| | | Serangkat | 0 | 0 | 1 | | 0 |
| | | Sidai | 0 | 0 | 1 | | 7 |
| | | Suka Damai | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| Suka Jaya | 0 | 0 | 1 | | 0 | | |

| No | Kecamatan | Desa | Jalan Nasional | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten | Jalan Desa | Jembatan |
|----|---------------|-----------------|----------------|----------------|-----------------|------------|----------|
| | | Tebuah Marong | 0 | 1 | 1 | | 0 |
| 5 | Lembah Bawang | Godang Damar | 0 | 0 | 1 | | 17 |
| | | Janyat | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| | | Kinande | 0 | 0 | 1 | | 10 |
| | | Lembah Bawang | 0 | 0 | 1 | | 10 |
| | | Papan Tembawang | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| | | Papan Uduk | 0 | 0 | 2 | | 12 |
| | | Saka Taru | 0 | 0 | 2 | | 15 |
| | | Tempapan | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| 6 | Lumar | Belimbing | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Lamolda | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Magmagan Karya | 1 | 0 | 1 | | 2 |
| | | Seren Selimbau | 0 | 0 | 2 | | 26 |
| | | Tiga Berkat | 1 | 0 | 1 | | 9 |
| 7 | Monterado | Beringin Baru | 0 | 1 | 1 | | 4 |
| | | Gerantung | 0 | 1 | 1 | | 11 |
| | | Goa Boma | 0 | 0 | 1 | | 5 |
| | | Jahandung | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| | | Mekar Baru | 0 | 1 | 0 | | - |
| | | Monterado | 0 | 0 | 4 | | 7 |
| | | Nek Ginap | 0 | 0 | 1 | | 11 |
| | | Rantau | 0 | 0 | 1 | | 19 |
| | | Sendoreng | 0 | 0 | 1 | | 11 |
| | | Serindu | 0 | 0 | 2 | | 6 |
| | | Siaga | 0 | 0 | 2 | | 6 |
| 8 | Samalantan | Babane | 0 | 1 | 2 | | 22 |
| | | Bukit Serayang | 0 | 1 | 0 | | - |
| | | Marunsu | 0 | 1 | 2 | | 26 |
| | | Pasti Jaya | 0 | 1 | 0 | | - |
| | | Saba'u | 0 | 0 | 1 | | 9 |
| | | Samalantan | 0 | 1 | 2 | | 9 |
| | | Tumiang | 0 | 0 | 1 | | 10 |
| 9 | Sanggau Ledo | Bange | 1 | 0 | 1 | | 3 |
| | | Danti | 0 | 0 | 1 | | 3 |
| | | Gua | 0 | 0 | 1 | | 3 |
| | | Lembang | 1 | 0 | 1 | | 3 |
| | | Sango | 1 | 0 | 1 | | 10 |

| No | Kecamatan | Desa | Jalan Nasional | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten | Jalan Desa | Jembatan |
|----|-----------------------|---------------------|----------------|----------------|-----------------|------------|----------|
| 10 | Seluas | Bengkawan | 0 | 0 | 1 | | 10 |
| | | Kalon | 0 | 0 | 1 | | 13 |
| | | Mayak | 1 | 0 | 1 | | 6 |
| | | Sahan | 0 | 0 | 1 | | 7 |
| | | Seluas | 1 | 0 | 1 | | 2 |
| | | Setangau Jaya | 0 | 0 | 1 | | 34 |
| 11 | Siding | Hli Buie | 1 | 0 | 1 | | 10 |
| | | Siding | 0 | 0 | 1 | | 11 |
| | | Sungkung I | 0 | 0 | 0 | | - |
| | | Sungkung II | 0 | 0 | 0 | | - |
| | | Sungkung III | 0 | 0 | 0 | | - |
| | | Tangguh | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Tamong | 0 | 0 | 1 | | 9 |
| | | Tawang | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| 12 | Sungai Betung | Cipta Karya | 0 | 1 | 1 | | 10 |
| | | Karya Bhakti | 0 | 0 | 2 | | 12 |
| | | Suka Bangun | 0 | 1 | 1 | | 10 |
| | | Suka Maju | 0 | 1 | 1 | | 5 |
| 13 | Sungai Raya | Sungai Duri | 1 | 0 | 1 | | 4 |
| | | Sungai Jaga A | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Sungai Jaga B | 1 | 0 | 1 | | 4 |
| | | Sungai Pangkalan I | 1 | 0 | 1 | | 4 |
| | | Sungai Pangkalan II | 1 | 0 | 1 | | 4 |
| 14 | Sungai Raya Kepulauan | Karimunting | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Pulau Lemukutan | 0 | 0 | 2 | | 0 |
| | | Rukma Jaya | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Sungai Keran | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Sungai Raya | 1 | 0 | 1 | | 10 |
| 15 | Suti Semarang | Cempaka Putih | 0 | 0 | 1 | | 0 |
| | | Kelayuk | 0 | 0 | 1 | | 0 |
| | | Kiung | 0 | 0 | 1 | | 0 |
| | | Muhi Bersatu | 0 | 0 | 1 | | 0 |
| | | Nangka | 0 | 1 | 0 | | - |
| | | Suka Maju | 0 | 0 | 1 | | 0 |
| | | Suti Semarang | 0 | 1 | 0 | | - |
| | | Tapen | 0 | 0 | 1 | | 0 |

| No | Kecamatan | Desa | Jalan Nasional | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten | Jalan Desa | Jembatan |
|----|-------------|-------------------|----------------|----------------|-----------------|------------|----------|
| 16 | Teriak | Ampar Benteng | 0 | 0 | 1 | | 15 |
| | | Bana | 0 | 0 | 1 | | 5 |
| | | Bangun Sari | 1 | 0 | 1 | | 3 |
| | | Benteng | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| | | Dharma Bhakti | 1 | 0 | 0 | | - |
| | | Malo Jelayan | 0 | 0 | 1 | | 12 |
| | | Lulang | 0 | 0 | 1 | | 6 |
| | | Puteng | 0 | 0 | 1 | | 7 |
| | | Sebente | 1 | 0 | 1 | | 2 |
| | | Sebentung Menyala | 0 | 0 | 1 | | 3 |
| | | Sekaruh | 0 | 0 | 2 | | 5 |
| | | Setia Jaya | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| | | Sumber Karya | - | - | - | | - |
| | | Tanjung | 0 | 0 | 1 | | 5 |
| | | Telidik | 0 | 0 | 2 | | 9 |
| | | Temia Sio | 0 | 0 | 1 | | 10 |
| | | Teriak | 1 | 0 | 2 | | 5 |
| | | Tubajur | - | - | - | | - |
| 17 | Tujuh Belas | Bengkilu | 0 | 0 | 2 | | 38 |
| | | Kamuh | 0 | 0 | 3 | | 16 |
| | | Pisak | 0 | 0 | 1 | | 8 |
| | | Sinar Tebudak | 0 | 0 | 2 | | 18 |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|----------------------------|--------|-------------------------|------------|--------|------------------------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 1 | Mobil Rescue/Komando | | | | | |
| 2 | Mobil Tangki Air | | | | | |
| 3 | Motor Trail | 5 | Baik | Bengkayang | | |
| 4 | Kendaraan Roda Dua Lainnya | | | | | |
| 5 | Truk Serbaguna | 3 | Kurang Baik/Rusak Berat | Bengkayang | | 1 Kurang Baik, 2 Rusak Berat |
| 6 | Bus | | | | | |
| 7 | Perahu | | | | | |
| 8 | Speedboat | | | | | |
| 9 | Katamaran | | | | | |
| 10 | Sea Rider | | | | | |
| 11 | Genset | | | | | |
| 12 | Light Tower | | | | | |

| No | Logistik - Peralatan | | | | | |
|----|------------------------|-------------|--------------|------------|--------|------------|
| | Jenis | Jumlah | Kondisi | Lokasi | Kontak | Keterangan |
| 13 | Tenda Pengungsi | | | | | |
| 14 | Tenda Posko | | | | | |
| 15 | Tenda Keluarga | | | | | |
| 16 | Kanoe | | | | | |
| 17 | Mesin Chansaw | | | | | |
| 18 | Cangkul | | | | | |
| 19 | Sekop | | | | | |
| 20 | Radio HT | 1 Pasang | Baik | Bengkayang | | |
| 21 | Tandu | | | | | |
| 22 | Lampu Emergency | | | | | |
| 23 | Senter | | | | | |
| 24 | Terpal | | | | | |
| 25 | Tikar | | | | | |
| 26 | Pelampung | | | | | |
| 27 | Kotak P3K | | | | | |
| 28 | Kamera | | | | | |
| 29 | Handycam | | | | | |
| 30 | Drone | 2 | Baik | Bengkayang | | |
| 31 | Mobil Pickup | 2 | Baik | Bengkayang | | |
| 32 | Mesin Pompa | | | | | |
| 33 | Radio BTS | | | | | |
| 34 | Life Jacket | | | | | |
| 35 | Ambulance | | | | | |
| 36 | Escavator | 1 | Rusak Ringan | Bengkayang | | |
| 37 | Mobil Tangki Roda Enam | | | | | |

8. Kementerian Agama

- Ketersediaan Jumlah Rumah Ibadah

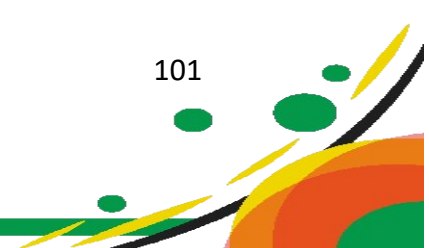
| No | Kecamatan | Desa / Kelurahan | Jenis Rumah Ibadah | | | | | | Total |
|----|------------|------------------|--------------------|---------|---------|--------|----------|-------|-------|
| | | | Islam | Kristen | Katolik | Buddha | | Hindu | |
| | | | Masjid | Gereja | Gereja | Vihara | Klenteng | Pura | |
| 1 | Bengkayang | Bumi Emas | 4 | 7 | 1 | 3 | 3 | | 18 |
| | | Sebalo | 5 | 11 | 4 | | 3 | | 23 |
| | | Bani Amas | | 3 | 2 | | | | 5 |
| | | Bhakti Mulya | | 6 | 4 | | | | 10 |
| | | Setia Budi | 2 | 3 | 5 | | | | 10 |
| | | Tirta Kencana | | 4 | 3 | | | | 7 |
| 2 | Capkala | Aris | 1 | 3 | 2 | | | | 6 |

| No | Kecamatan | Desa / Kelurahan | Jenis Rumah Ibadah | | | | | Total | |
|----|---------------|------------------|--------------------|---------|---------|--------|----------|-------|-------|
| | | | Islam | Kristen | Katolik | Buddha | | | Hindu |
| | | | Masjid | Gereja | Gereja | Vihara | Klenteng | | Pura |
| | | Capkala | 3 | 5 | 3 | 1 | | | 12 |
| | | Mandor | 1 | 1 | 1 | | | | 3 |
| | | Pawangi | 2 | | | | | | 2 |
| | | Sebandut | 1 | 2 | 1 | | | | 4 |
| | | Setanduk | 1 | 3 | 3 | | | | 7 |
| 3 | Jagoi Babang | Gersik | 1 | 2 | 2 | | | | 5 |
| | | Jagoi | 1 | 5 | 3 | | | | 9 |
| | | Kumba | 4 | 3 | 1 | | | | 8 |
| | | Sekida | 1 | 1 | 5 | | | | 7 |
| | | Semunying Jaya | | 2 | | | | | 2 |
| | | Sinar Baru | 1 | | | | | | 1 |
| 4 | Ledo | Dayung | | 2 | 2 | | | | 4 |
| | | Jesape | | 1 | 2 | | | | 3 |
| | | Lesabela | 4 | 2 | 3 | | | | 9 |
| | | Lomba Karya | 1 | 2 | 3 | | | | 6 |
| | | Rodaya | | 2 | 2 | | | | 4 |
| | | Seles | | | 4 | | | | 4 |
| | | Semangat | | 3 | 1 | | | | 4 |
| | | Serangkat | 1 | 2 | 1 | | | | 4 |
| | | Sidai | | | 4 | | | | 4 |
| | | Suka Damai | 1 | 2 | 1 | | | | 4 |
| | | Suka Jaya | 5 | 1 | 1 | | | | 7 |
| | | Tebuah Marong | 1 | 2 | 1 | | | | 4 |
| 5 | Lembah Bawang | Godang Damar | 1 | 5 | 2 | | | | 8 |
| | | Janyat | 2 | 1 | 2 | | | | 5 |
| | | Kinande | 1 | 1 | 2 | | | | 4 |
| | | Lembah Bawang | 1 | 2 | 2 | | | | 5 |
| | | Papan Tembawang | 1 | 2 | 1 | | | | 4 |
| | | Papan Uduk | | 3 | 1 | | | | 4 |
| | | Saka Taru | 1 | 4 | 2 | | | | 7 |
| | | Tempapan | 2 | 2 | | | | | 4 |
| 6 | Lumar | Belimbing | 3 | 5 | 5 | | | | 13 |
| | | Lamolda | | 1 | 2 | | | | 3 |

| No | Kecamatan | Desa / Kelurahan | Jenis Rumah Ibadah | | | | | | Total |
|----|--------------|------------------|--------------------|---------|---------|--------|----------|-------|-------|
| | | | Islam | Kristen | Katolik | Buddha | | Hindu | |
| | | | Masjid | Gereja | Gereja | Vihara | Klenteng | Pura | |
| | | Magmagan Karya | 2 | 3 | 1 | | | | 6 |
| | | Seren Selimbau | | 3 | 2 | | | | 5 |
| | | Tiga Berkat | 1 | 6 | 1 | 1 | | | 9 |
| 7 | Monterado | Beringin Baru | 2 | 3 | 1 | | | | 6 |
| | | Gerantung | 3 | 3 | 1 | | | | 7 |
| | | Goa Boma | 3 | 7 | 3 | | | | 13 |
| | | Jahandung | 1 | 3 | 1 | | | | 5 |
| | | Mekar Baru | 4 | 2 | 2 | | | | 8 |
| | | Monterado | 1 | 6 | 4 | | | | 11 |
| | | Nek Ginap | | 2 | | | | | 2 |
| | | Rantau | 1 | 5 | 3 | | | | 9 |
| | | Sendoreng | 1 | 3 | 1 | | | | 5 |
| | | Serindu | 1 | 8 | 1 | | | | 10 |
| | | Siaga | | 6 | 3 | | | | 9 |
| 8 | Samalantan | Babane | | 7 | 1 | | | | 8 |
| | | Bukit Serayan | 1 | 9 | 2 | | | | 12 |
| | | Marunsu | | 6 | 1 | | | | 7 |
| | | Pasti Jaya | | 10 | 2 | | | | 12 |
| | | Saba'u | | 8 | 3 | | | | 11 |
| | | Samalantan | 3 | 7 | 4 | | | | 14 |
| | | Tumiang | | | 4 | | | | 4 |
| 9 | Sanggau Ledo | Bange | 6 | 6 | 3 | | | | 15 |
| | | Danti | 3 | | 1 | | | | 4 |
| | | Gua | 3 | 3 | | | | | 6 |
| | | Lembang | 4 | 4 | 2 | | | | 10 |
| | | Sango | | 3 | 1 | | | | 4 |
| 10 | Seluas | Bengkawan | | 3 | 3 | | | | 6 |
| | | Kalon | | 3 | 3 | | | | 6 |
| | | Mayak | 2 | 6 | 2 | | | | 10 |
| | | Sahan | 1 | 8 | 8 | | | | 17 |
| | | Seluas | 2 | 7 | 4 | | | | 13 |
| | | Setangau Jaya | 4 | 3 | 2 | | | | 9 |
| 11 | Siding | Hli Buie | | 2 | 1 | | | | 3 |
| | | Siding | 1 | 3 | 2 | | | | 6 |
| | | Sungkung I | | 3 | | | | | 3 |

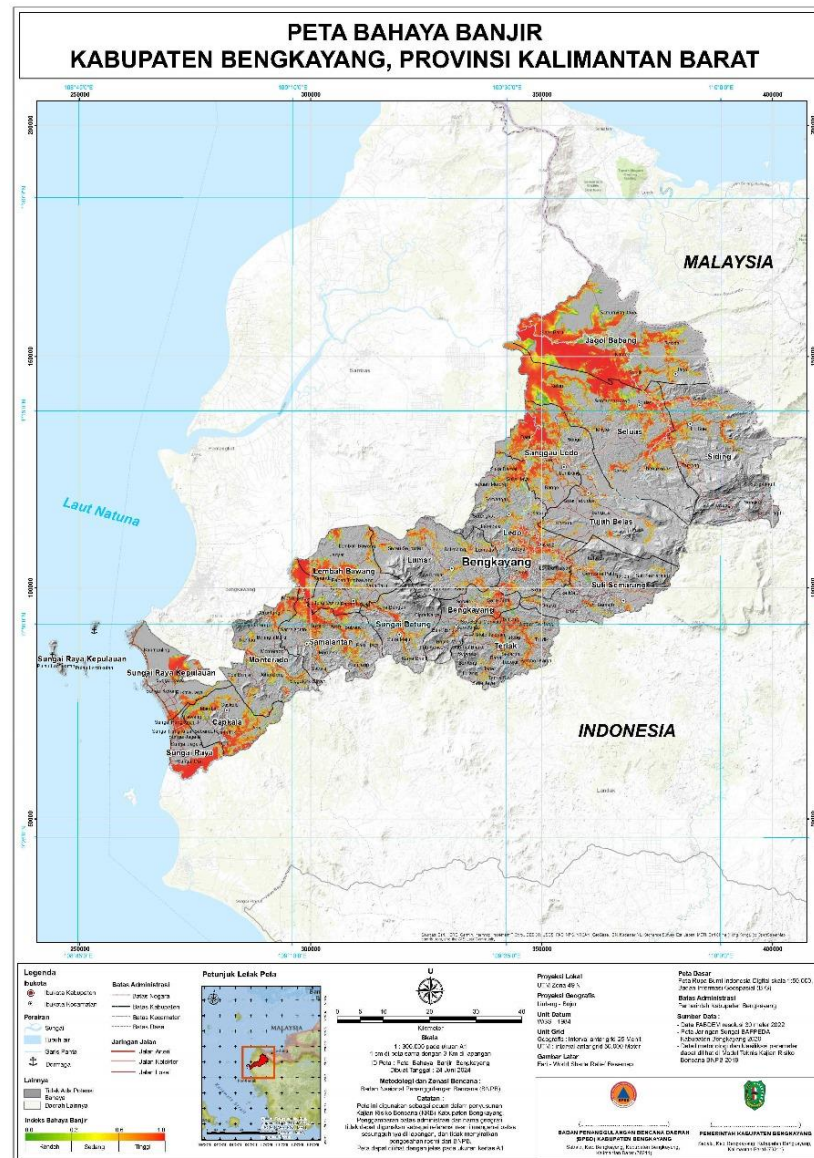
| No | Kecamatan | Desa / Kelurahan | Jenis Rumah Ibadah | | | | | Total | |
|----|-----------------------|---------------------|--------------------|---------|---------|--------|----------|-------|-------|
| | | | Islam | Kristen | Katolik | Buddha | | | Hindu |
| | | | Masjid | Gereja | Gereja | Vihara | Klenteng | | Pura |
| | | Sungkung II | | 2 | 1 | | | | 3 |
| | | Sungkung III | | 1 | 1 | | | | 2 |
| | | Tanggung | | 2 | 1 | | | | 3 |
| | | Tamong | | 1 | 1 | | | | 2 |
| | | Tawang | | 1 | 4 | | | | 5 |
| 12 | Sungai Betung | Cipta Karya | 1 | 5 | 2 | | | 1 | 9 |
| | | Karya Bhakti | | 8 | 1 | | | | 9 |
| | | Suka Bangun | | 10 | 2 | | | | 12 |
| | | Suka Maju | 1 | 7 | 3 | | | | 11 |
| 13 | Sungai Raya | Sungai Duri | 6 | 2 | 1 | 6 | | | 15 |
| | | Sungai Jaga A | 8 | | | | | | 8 |
| | | Sungai Jaga B | 1 | | | | | | 1 |
| | | Sungai Pangkalan I | 2 | 1 | | 1 | | | 4 |
| | | Sungai Pangkalan II | 3 | 3 | | 2 | | | 8 |
| 14 | Sungai Raya Kepulauan | Karimunting | 11 | 1 | 1 | 2 | 3 | | 18 |
| | | Pulau Lemukutan | 5 | | | | | | 5 |
| | | Rukma Jaya | 2 | | | | 1 | | 3 |
| | | Sungai Keran | 2 | | | | | | 2 |
| | | Sungai Raya | 7 | 1 | | | 1 | | 9 |
| 15 | Suti Semarang | Cempaka Putih | 2 | 1 | 1 | | | | 4 |
| | | Kelayuk | | 1 | 1 | | | | 2 |
| | | Kiung | | 1 | 2 | | | | 3 |
| | | Muhi Bersatu | | 2 | 4 | | | | 6 |
| | | Nangka | | 3 | 3 | | | | 6 |
| | | Suka Maju | | 2 | 3 | | | | 5 |

| No | Kecamatan | Desa / Kelurahan | Jenis Rumah Ibadah | | | | | | Total |
|---------------|-------------|---------------------|--------------------|------------|------------|-----------|-----------|----------|------------|
| | | | Islam | Kristen | Katolik | Buddha | | Hindu | |
| | | | Masjid | Gereja | Gereja | Vihara | Klenteng | Pura | |
| | | Suti Semarang | | 3 | 2 | | | | 5 |
| | | Tapen | | 5 | 2 | | | | 7 |
| 16 | Teriak | Ampar Benteng | | 2 | 2 | | | | 4 |
| | | Bana | 1 | 2 | 1 | | | | 4 |
| | | Bangun Sari | 1 | 1 | 1 | | | | 3 |
| | | Benteng | | 2 | | | | | 2 |
| | | Dharma Bhakti | | 3 | 2 | | 1 | | 6 |
| | | Malo Jelayan | | 1 | 2 | | | | 3 |
| | | Lulang | | 1 | | | | | 1 |
| | | Puteng | | 3 | 2 | | | | 5 |
| | | Sebente | | 3 | 1 | | | | 4 |
| | | Sebentung Menyala | | 2 | 1 | | | | 3 |
| | | Sekaruh | | 5 | 2 | | | | 7 |
| | | Setia Jaya | | 1 | 2 | | | | 3 |
| | | Sumber Karya | 1 | 1 | 2 | | | | 4 |
| | | Tanjung | | 1 | 1 | | | | 2 |
| | | Telidik | | 1 | 1 | | | | 2 |
| | | Temia Sio | | 1 | 1 | | | | 2 |
| | | Teriak | | 3 | 1 | | | | 4 |
| | | Tubajur | | 2 | 2 | | | | 4 |
| 17 | Tujuh Belas | Bengkilu | 2 | 2 | 2 | | | | 6 |
| | | Kamuh | 2 | 2 | 2 | | 1 | 1 | 8 |
| | | Pisak | 3 | 6 | 5 | | | | 14 |
| | | Sinar Tebudak | 9 | 3 | 3 | | | | 15 |
| JUMLAH | | | 175 | 358 | 234 | 16 | 13 | 2 | 798 |



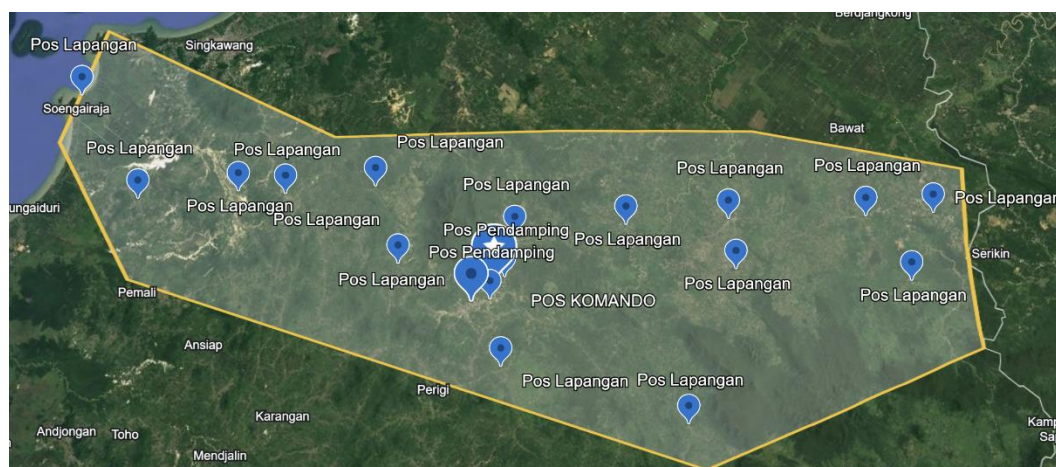
Lampiran 5. Album Peta

1. Peta Bahaya



Peta Bahaya Banjir Kabupaten Bengkayang
Sumber: Dokumen KRB Kabupaten Bengkayang Tahun 2024-2028

3. Peta Operasi Penanganan Kedaruratan



Titik Evakuasi, Titik Pengungsian dan Daya Tampung

| No | Nama Lokasi / Titik | Jenis (Sementara / Akhir / Pengungsian) | Koordinat | Daya Tampung (Orang) | Keterangan |
|----|--|---|-------------------|----------------------|---|
| 1. | Lapangan Sepak Bola Pasar Sanggau Ledo | Titik Evakuasi Sementara | -0.8150, 109.4670 | 500 | Mudah diakses, dekat pusat kota |
| 2. | Stadion Kabupaten Bengkayang | Titik Evakuasi Akhir | -0.8125, 109.4692 | 1200 | Fasilitas lengkap, ada air bersih & sanitasi |
| 3. | SMP Negeri 1 Bengkayang | Titik Pengungsian | -0.8182, 109.4658 | 800 | Gedung bertingkat, relatif aman |
| 4. | Balai Desa Sungai Betung | Titik Evakuasi Sementara | -0.9230, 109.5325 | 300 | Lokasi desa rawan banjir |
| 5. | Gereja Santo Pius Bengkayang | Titik Pengungsian | -0.8201, 109.4715 | 600 | Tempat ibadah yang biasa dipakai untuk evakuasi |
| 6. | Kantor Camat Ledo | Titik Evakuasi Akhir | -0.6955, 109.4152 | 700 | Bangunan kuat, akses jalan baik |
| 7. | Lapangan Desa Samalantan | Titik Evakuasi Sementara | -0.8982, 109.4021 | 400 | Lokasi terbuka, |

| No | Nama Lokasi / Titik | Jenis (Sementara / Akhir / Pengungsian) | Koordinat | Daya Tampung (Orang) | Keterangan |
|-----|---------------------------------|---|-----------------------|----------------------|---|
| | | | | | dekat permukiman |
| 8. | SD Negeri 5 Bengkayang | Titik Pengungsian | -0.8250, 109.4635 | 350 | Gedung sekolah dengan ruang kelas cukup |
| 9. | Masjid Agung Syuhada Bengkayang | Titik Pengungsian | -0.8178, 109.4700 | 500 | Tersedia dapur umum sementara |
| 10. | Aula Kantor Bupati Bengkayang | Titik Evakuasi Akhir | -0.8145, 109.4660 | 1000 | Lokasi strategis & pusat koordinasi |
| 11. | GOR Presisi Polres Bengkayang | Titik Evakuasi Sementara | -0.850165, 109.501328 | 500 | Mudah diakses, dekat pusat kota |

Lampiran 6. Rencana Evakuasi

1. Rencana Evakuasi

Bencana:

“Hujan setinggi 150 mm terjadi selama 1 hari menyebabkan air sungai meluap hingga menggenangi permukiman. Kedalaman banjir di permukiman mencapai 2 m dan bertahan selama 5 hari.”

Matriks peringatan dan Respons Tindakan

| Kejadian hujan | Peringatan Dini Bencana Berbasis Masyarakat: Tanda Alam dan Pengetahuan Lokal | | | |
|--|--|--------------------------------|---|--|
| | Tanda Peringatan | | Saran Tindakan Orang | |
| <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Waktu kedatangan banjir sejak mulai hujan: 12 jam sampai 3 hari.</p> | 1. Jika hujan lebat terjadi terus menerus selama lebih dari 12 jam. 2. Jika hujan terjadi terus menerus selama 3 hari atau lebih. 3. Jika daerah gunung dan bukit di hulu sungai hujan terus menerus selama 3 hari atau lebih (dilihat dari tutupan awan atau berita yang dikirim oleh warga yang tinggal di gunung dan bukit. | | Bersiap memindahkan barang ke bagian rumah yang lebih tinggi. | |
| <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Lama waktu terjadinya banjir: 24 jam sampai 5 hari.</p> | 4. Jika muka air di sungai naik dengan cepat, warnanya berubah menjadi coklat muda dan banyak ranting, dahan, batang kayu hanyut. 5. Jika air di sungai meluap melewati tebing sungai. | | 1. Memindahkan barang ke bagian rumah yang lebih tinggi. 2. Bersiap untuk mengungsi. | |
| | Peringatan Dini Resmi Oleh BMKG atau Pemerintah Kabupaten Bengkayang | | | |
| | Tingkat Peringatan | Perkiraan Tinggi Banjir | Saran Tindakan Pemerintah | Saran Tindakan Orang |
| | Awas | > 1 m | Mengevakuasi warga ke tempat aman. | 1. Mengungsi atau pergi ke tempat yang |

| | | | | |
|---------|-----------|---|---|---|
| | | | | <p>aman yang sudah disepakati.</p> <p>2. Terus memantau informasi dan arahan dari pemerintah.</p> |
| Siaga | 0,5 – 1 m | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta warga untuk menyelamatkan barang berharga. 2. Mengarahkan agar warga bersiap-siap untuk mengungsi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memindahkan barang ke bagian rumah yang lebih tinggi. 2. Terus memantau informasi dan arahan dari pemerintah. | |
| Waspada | < 0,5 m | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan warga untuk mengawasi barang dan memindahkannya jika perlu. 2. Meminta warga agar menjauhi sungai dan tempat-tempat yang rendah di dekat sungai. 3. Meminta warga untuk mengamati tinggi muka air di sungai. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjauhi sungai dan tempat-tempat rendah di dekat sungai. 2. Mencari informasi tentang hujan, banjir, tempat pengungsian dan jalur pengungsian. | |
| Aman | 0 m | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu warga kembali ke rumah masing-masing. 2. Memperbaiki kerusakan (jika ada). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kembali ke rumah dan aktivitas normal. 2. Memperbaiki kerusakan (jika ada). | |

2. Pemicu Evakuasi

1. Banjir sedalam 2 m terjadi di daerah permukiman.
2. Peringatan dari pemerintah melalui pesan singkat lewat jaringan seluler tentang naiknya muka air.
3. Informasi dari BMKG tentang potensi curah hujan setinggi 150 mm atau lebih akan terjadi selama beberapa hari.

| Skala | Warna | Deskripsi Sederhana | Deskripsi Rinci |
|-------|--------|--|---|
| I | Putih | Normal | Tidak ada genangan, kedalaman air di sungai berada pada batas normal, hujan normal |
| II | Hijau | Tidak banjir | Ketinggian air di sungai mencapai tebing tapi belum meluap, hujan deras tapi tidak berlangsung lama atau merata di dalam DAS |
| III | Kuning | Banjir ringan, sebagian kecil rumah dan jalan terendam | Air sungai mulai meluap, ada rumah dan jalan yang terendam air setinggi 50 cm atau kurang, air segera surut setelah 1 atau 2 hari, hujan deras berlangsung lama dan merata di dalam DAS |
| IV | Jingga | Banjir sedang, lebih banyak rumah dan jalan terendam hingga sulit dilewati | Air sungai terus meluap, rumah dan jalan semakin banyak yang tergenang air dengan |

| | | | |
|---|-------|--|---|
| | | | kedalaman mencapai 50 cm, air bertahan selama 2 atau 3 hari, hujan terus terjadi selama beberapa hari dan merata di dalam DAS |
| V | Merah | Banjir besar, hampir seluruh desa terendam, jalan putus dan tak dapat dilewati | Air sungai sepenuhnya meluap, rumah dan jalan di dataran banjir sungai tergenang air setinggi 100 cm atau lebih, air bertahan lebih dari 3 hari, rumah tidak dapat dihuni, jalan tidak dapat dilewati, bangunan publik tidak dapat difungsikan, ada bangunan yang rusak |

3. Proses Evakuasi

Orang melakukan evakuasi mandiri sesuai peta jalur dan informasi evakuasi serta memperhatikan keselamatan, keamanan dan protokol kesehatan. Proses evakuasi mandiri adalah:

- Menuju titik aman (tanpa rambu).
- Menuju titik kumpul (tempat evakuasi sementara) yang terdekat dengan mengikuti jalur evakuasi yang ditetapkan (dengan rambu).
- Menuju tempat pengungsian (tempat evakuasi akhir) yang terdekat dengan mengikuti jalur evakuasi yang ditetapkan (dengan rambu).

4. Strategi Evakuasi

Evakuasi mengikuti komando dari tim TAGANA atau aparat desa yang berwenang atau BPBD Kabupaten.

Kelompok rentan atau kelompok yang memerlukan dukungan evakuasi didahulukan secara intensif.

Deskripsi penduduk di lokasi bencana:

“Jumlah penduduk desa yang mengungsi 500 jiwa, meliputi 2 RW dan 5 RT, terdiri dari 280 laki-laki, 220 perempuan, 10 lansia, 5 balita, 20 anak-anak dan 1 penyandang disabilitas (tuna rungu).”

5. Fasilitas Evakuasi

| Grup Warga | Titik Aman | Titik Evakuasi | Titik Pengungsian / Penampungan (Evakuasi Akhir) |
|---|---|---|--|
| Desa A RW 1 RT 1 dan 2 RW 2 RT 3, 4 dan 5 | RW 1: SD Desa A dan Kantor Desa A RW 2: Pos Kesehatan Desa A | RW 1: SD Desa A RW 2: Lapangan Sepak Bola Desa A | Lapangan Sepak Bola Desa A |
| Transportasi evakuasi | | <ol style="list-style-type: none">1. Penduduk RW 2 berjalan kaki ke titik aman dan titik evakuasi, menggunakan sepeda, sepeda motor atau mobil ke titik evakuasi akhir.2. Penduduk RW 2 berjalan kaki ke titik aman, titik evakuasi dan titik evakuasi akhir | |

| Evakuasi | Cara Teknis | Keterangan |
|------------|---|---|
| Jalan kaki | Rumah ke titik kumpul atau titik aman atau titik evakuasi sementara atau titik evakuasi akhir | Warga berjalan kaki bila jarak dari rumah ke titik tujuan kurang dari 1 km dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 10 menit karena muka air banjir naik dengan |

| | | |
|--|---|--|
| | | kecepatan 1 m per 30 menit |
| Menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat | Titik kumpul ke titik evakuasi | Diperlukan kendaraan karena jumlah penduduk yang akan dievakuasi lebih dari 50 orang, jarak yang ditempuh lebih dari 1 km |
| Menggunakan perahu | Rumah ke titik kumpul atau titik aman atau titik evakuasi sementara | Diperlukan bila rumah tidak dapat diakses dengan berjalan kaki atau kendaraan karena kedalaman banjir lebih dari 1 m |
| Orang yang memerlukan pertolongan khusus | Lansia, penyandang disabilitas, orang sakit, balita: evakuasi dari rumah ke titik kumpul atau titik aman atau titik evakuasi sementara dan titik kumpul ke titik evakuasi | Evakuasi orang dengan pertolongan khusus dilakukan terlebih dahulu dibantu oleh TAGANA atau BPBD yang dilatih untuk melakukan evakuasi |

Titik aman dipilih pada bagian desa yang akan terendam air paling akhir apabila terjadi banjir atau tidak terendam lebih dari 10 cm.

Titik evakuasi sementara dipilih pada bagian desa yang tidak terendam banjir, dapat memiliki luas yang terbatas karena hanya akan digunakan oleh sebagian dari seluruh warga terdampak atau saat bencana tidak/belum mencapai tingkat V atau warna merah atau digunakan saat warga menunggu untuk dievakuasi ke tempat evakuasi akhir.

Titik evakuasi akhir dipilih yang mempunyai luas cukup untuk menampung semua warga terdampak dan cukup untuk dapur umum/layanan kesehatan dan menyimpan barang, peralatan dan logistik.

Waktu dari rumah ke titik aman, titik evakuasi sementara dan titik evakuasi akhir yang ditempuh dengan berjalan kaki tidak lebih dari 30 menit karena kecepatan naiknya air adalah 1 m per 30 menit.

Jalur evakuasi adalah jalur yang dikenal baik oleh warga, jelas, diberi rambu atau penunjuk arah dan dirawat sehingga selalu dapat digunakan.

Luas lahan di titik evakuasi akhir adalah $(1,65 \text{ m}^2 \times \text{jumlah warga terdampak yang akan mengungsi}) + \text{luas untuk dapur umum/layanan kesehatan dan tempat menyimpan barang/peralatan/logistik}$.

6. Karakteristik Bahaya

Banjir di Kabupaten Bengkayang cirinya adalah:

1. Banjir yang muka airnya naik secara perlahan selama beberapa jam (1 – 6 jam) dan kemudian genangan bertahan selama beberapa jam sampai beberapa hari (12 jam sampai 3 atau 4 hari). Banjir ini disebabkan sungai yang meluap dan menggenangi dataran banjirnya. Sungai meluap karena volume air limpasan hujan yang banyak hingga melebihi kapasitas tampung sungai dan aliran air di sungai ke hilir lambat karena topografi, sedimentasi, hambatan aliran dan morfologi sungai.
2. Banjir umumnya terjadi setelah turun hujan dengan intensitas 150 mm/hari atau lebih. Banjir juga dapat terjadi akibat hujan dengan intensitas 10 – 20 mm per jam (hujan lebat) atau lebih dari 20 mm per jam (sangat lebat) yang terjadi terus menerus selama beberapa jam (6 jam sampai satu hari). Banjir juga dapat terjadi akibat hujan dengan intensitas 100 – 150 mm per hari yang berlangsung terus-menerus selama beberapa hari (4 – 5 hari).
3. Potensi banjir akan semakin besar apabila sebelumnya sudah ada hujan yang menyebabkan tanah jenuh air dan palung sungai penuh setinggi tebing.

7. Paramater dan Ambang Batas Peringatan Dini

| Status Peringatan Dini Bencana | Banjir | Parameter | Ambang Batas |
|--------------------------------|--|---|---|
| Normal | Tidak terdeteksi potensi banjir | Curah Hujan Panjang hari hujan Sebaran hujan Tinggi muka air di sungai | 1,0 – 5,0 mm/jam atau 5 – 20 mm/hari 1 hari Lokal, terpencar dalam DAS 1 – 3 m |
| Waspada | Terdapat potensi banjir (air telah menggenangi sebagian kecil pekarangan | Curah hujan Panjang hari hujan Sebaran hujan | 5,0 – 10 mm/jam atau 20 – 50 mm/hari Sampai dengan 3 hari Terjadi di sebagian DAS |

| Status Peringatan Dini Bencana | Banjir | Parameter | Ambang Batas |
|--------------------------------|--|---|---|
| | rumah dan jalan) | Tinggi muka air di sungai | 3 – 4 m |
| Siaga | Telah terjadi banjir tapi belum meluas, sudah ada rumah yang terendam dan lebih banyak jalan serta wilayah yang terendam | Curah hujan Panjang hari hujan Sebaran hujan Tinggi muka air di sungai | 10 – 20 mm/jam atau 50 – 100 mm/hari 3 – 5 hari, atau dengan jeda kurang dari satu hari Terjadi di hampir seluruh DAS 4 – 5 m |
| Awas | Telah terjadi banjir yang meluas, hampir seluruh desa terendam, jalan putus dan tak dapat dilewati | Curah hujan Panjang hari hujan Sebaran hujan Tinggi muka air di sungai | > 20 mm/hari atau >100 mm/hari atau 150 mm/hari 5 hari atau lebih, atau dengan jeda kurang dari satu hari Merata di seluruh DAS, dari hulu sampai hilir Lebih dari 5 m |

8. Indikator Penetapan Status Kedaruratan

| Status Kedaruratan | Indikator |
|------------------------------------|---|
| Tidak ada bahaya | Tidak terindikasi potensi banjir (ambang batas dari parameter tidak terpenuhi) |
| Siaga darurat | Telah terjadi genangan di beberapa titik lokasi tapi tidak meluas dan belum ada rumah atau infrastruktur yang terendam kecuali pekarangan dan jalan (ambang batas dari parameter sudah terpenuhi) |
| Tanggap darurat | Telah terjadi banjir yang meluas dan berlangsung selama lebih dari 1 hari (ambang batas dari parameter sudah terpenuhi dan ada yang terlewati) |
| Transisi darurat menjadi pemulihan | Banjir berangsur surut dan parameter terdeteksi mengalami penurunan nilai yang menjauhi ambang batas) |

Lampiran 7. Lembar Komitmen

Lampiran ini memuat lembar komitmen instansi/ lembaga/ organisasi dalam penanganan kedaruratan, baik pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, media massa, dan organisasi masyarakat sipil.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BENGKAYANG**

Jalan Guna Baru Rangkang, Kelurahan Seballo, Kec.
Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79211

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai tindak lanjut dari Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat yang dilaksanakan di, pada tanggal ... September 2025, dengan kegiatan sebagaimana dimaksud tabel di bawah ini:

| NO | KEGIATAN |
|----|--|
| 1. | Diseminasi Dokumen Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Bengkayang bersama pemangku kepentingan dari Dinas/ Badan/ Instansi/ Lembaga Pemerintah dan Swasta yang terkait dengan penanggulangan bencana di Kabupaten Bengkayang. |
| 2. | Melakukan Uji Publik Dokumen Rencana Kontingensi, TTX, dan Gladi. |
| 3. | Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi. |
| 4. | Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat pada saat terjadi bencana. |
| 5. | De-aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakan tidak berlaku jika sampai akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana. |
| 6. | Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika diperlukan |
| 7. | Evaluasi Dokumen Rencana Kontingensi ini akan dilakukan setiap 2 tahun atau bila terjadi bencana |
| 8. | Aktivasi Kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan. |

.....
YUSTIANUS, S.E., M.M.
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BENGKAYANG

.....
DWI BERTHA MEILIANI, S.E.,M.M.
KEPALA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KABUPATEN
BENGKAYANG

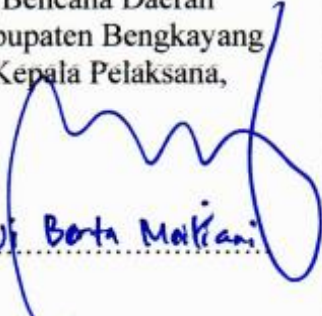
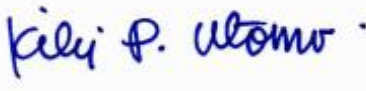


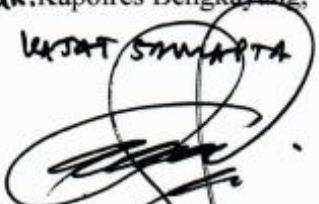
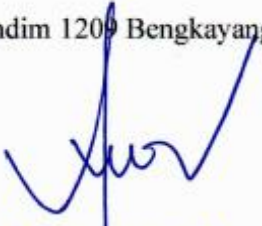
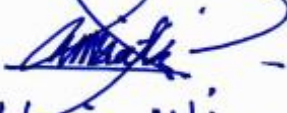













PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jalan Guna Baru Rangkang Telp/Fax. (0562) 441940
BENGKAYANG

**BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKHIR PENYUSUNAN DOKUMEN
RENCANA KONTIGENSI BANJIR KABUPATEN BENGKAYANG
TAHUN 2025**

Telah dilaksanakan Seminar Laporan Akhir Penyusunan Dokumen Rencana Kontigensi Banjir Kabupaten Bengkulu Tahun 2025 pada tanggal 23 September 2025 di Ruang Rapat Bupati Bengkulu. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan data dan informasi dari Instansi/Lembaga yang berpartisipasi :

| | | |
|--|---|--|
| 1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkulu Kepala Pelaksana,  Dewi Berta Maitiani | 2. TA LPPM Universitas Tanjungpura,  KIKI P. UTOMO | 3. TA LPPM Universitas Tanjungpura,  Dyah Dwi Lestari |
| 4. TA LPPM Universitas Tanjungpura,  Muhammad Yusuf Maulana | 5. CA. Kapolres Bengkulu,  Dwiwandu Dhanu. MH IPD NH BENDU | 6. Dandim 1209 Bengkulu,  APRIADA LETICIA LF |
| 7. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkulu,  Veturia M. | 8. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayu,  Agustina | 9. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayu,  ENDANG |

| | | |
|---|---|--|
| <p>10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bengkayang,</p> <p>.....</p> | <p>11. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bengkayang,</p> <p>.....</p> | <p>12. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang,</p> <p> Arya H.M. Purba</p> <p>.....</p> |
| <p>13. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang,</p> <p> Kornelius Kunek.</p> <p>.....</p> | <p>14. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkayang,</p> <p>.....</p> | <p>15. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkayang,</p> <p>.....</p> |
| <p>16. Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkayang,</p> <p> KAMSANTUS</p> <p>.....</p> | <p>17. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang,</p> <p> Manetha</p> <p>.....</p> | <p>18. Dinas Koperasi, UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Bengkayang,</p> <p>.....</p> |
| <p>19. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkayang,</p> <p> STEPANUS TOTOM</p> <p>.....</p> | <p>20. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bengkayang,</p> <p> RYOLA ZATA</p> <p>.....</p> | <p>21. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkayang,</p> <p> YAKOBUS RIJO</p> <p>.....</p> |
| <p>22. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bengkayang,</p> <p> Usman SE. M.Si</p> <p>.....</p> | <p>23. Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkayang,</p> <p> Selvia Y.</p> <p>.....</p> | <p>24. Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkayang,</p> <p> Marianto, S.H.</p> <p>.....</p> |

| | | |
|--|---|---|
| <p>25. Sekretaris BPBD Kabupaten Bengkayang, </p> | <p>26. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang,  IKE INAYATI RASMAH</p> | <p>27. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Bengkayang,  PIUS</p> |
| <p>28. Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bengkayang,  HINE FREDERIEK</p> | <p>29. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Bengkayang,  Gusti Lanang</p> | <p>30. Bidang Pemadam Kebakaran BPBD Kabupaten Bengkayang,  JANUS</p> |
| <p>31. Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Bengkayang,  MERIYANTI, SE</p> | <p>32. Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Bengkayang,  Marvolomeus Pane</p> | <p>33. Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Bengkayang,  Hendrikus Thomas</p> |
| <p>34. Penata Penanggulangan Bencana Ahli Pertama Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Bengkayang,  DEDY</p> | <p>35. Perusahaan Dacrah Air Minum (PERUMDA Tirta Bengkayang) Kabupaten Bengkayang,  Herri</p> | <p>36. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Bengkayang,  ALCAD ANDILA KUSMA</p> |

Lampiran 9. Profil Lembaga/ Organisasi

1. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten
Bengkayang
Alamat : Jalan Guna Trans Rangkang Kabupaten
Bengkayang
No. Telepon : (0562) 441940/ +62 812-5800-0981
Email : bpbd@bengkayangkab.go.id

2. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang
Alamat : Jl. Sanggau Ledo ,20, Kabupaten Bengkayang
No. Telepon : (0562) 441618 / +62 812-5660-447
Email : infokesbky@gmail.com

3. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang
Alamat : Jalan Transguna, Sebalu, Kec. Bengkayang,
Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79211
No. Telepon : (0562) 441307 / +62 822-5683-9314
Email : disdikbudbengkayang@gmail.com

4. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Polres Bengkayang
Alamat : Jalan Raya Sanggau Ledo No. 53 Bengkayang
No. Telepon : +62 811-1914-5082
Email : humasbengkayang@gmail.com

5. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Dinas Sosial Kabupaten Bengkayang
Alamat : Jl. Guna Baru Trans Rangkang, Sebalu, Kec.
Bengkayang, Kabupaten Bengkayang
No. Telepon : +62 812-2923-5501
Email : humasbengkayang@gmail.com

6. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Bengkayang
Alamat : Jl. Guna Baru Trans Rangkang, Sebalu, Kec.
Bengkayang, Kabupaten Bengkayang
No. Telepon : +62 895-1368-8118



Email : cs.dukcapilbengkayang@gmail.com

7. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Palang Merah Indonesia Kabupaten Bengkayang
Alamat : Jl. Kenanga No.83, RT 02/RW 01, Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bengkayang
No. Telepon : (021) 783 6549
Email : info@pmibengkayang.com.

8. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kabupaten Bengkayang
Alamat : Jl. Guna Baru Trans Rangkang, Sebalo, Kec. Bengkayang, Kabupaten Bengkayang
No. Telepon : 082153750172
Email : -

9. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Bengkayang
Alamat : Jalan Yos Sudarso No.24, Bengkayang
No. Telepon : (0561) 736541
Email : -

10. Profil Organisasi

Nama Organisasi : Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Bengkayang
Alamat : Jl. Guna Baru Rangkang Kantor Bupati Bengkayang Lantai Dasar (Diskominfo Kabupaten Bengkayang
No. Telepon : 0821-5375-0172
Email : diskominfo@bengkayangkab.go.id



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
2025